



Perkawinan Rahasia



Perkawinan Rahasia

iv+ 174 halaman

13x19 cm

Copyright © 2018 by Sabila Septiani

Cetakan 2018

Layout

Andros Luvena

(Snowdrop Creative Partner)

Picture taken from Google

Dicetak secara pribadi melalui percetakan

Impromedia

Hak cipta penulis dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi tanpa izin
penulis

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Perkawinan Rahasia

A Novel

by

Sabila Septiani

**Sangsi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



*M*ila menuruni anak tangga dengan ceria.

"Pagi semua..." ucap mila pada semua yang ada di meja makan itu.

"Pagi sayang ayo sarapan dulu" ucap nancy mamanya angkat mila.

"iya mah..." ucap mila, ia duduk disamping kevin kakaknya.

"gimana kuliah kamu" tanya alex papa angkat mila.

"Baik pah semuanya lancar" ucap mila. mila di adopsi keluarga alex sejak ia masih sangat kecil dan keluarga ini pun sangat menyayangnya layaknya anak sendiri.

"Yuk mil berangkat kakak ada meeting pagi ini" ucap

kevin.

“Iya kak, mah pah berangkat dulu ya” pamit mila.

“Hati-hati sayang” ucap nancy.

kevin mengantarkan Mila ke kampusnya.

“Kita jemput gea dulu ya mil ke kosannya” ucap kevin.

“Hhmmm.. terserah kaka aja asal jangan bikin aku telat” ucap mila.

“Iya gak bakal telat deh kakak jamin” ucap kevin.

“kakak baru putus juga langsung pacarin sahabat Mila, kakak jangan macam-macam sama gea kak dia sahabat mila” ucap mila ia tau betul bagaimana sifat kakanya yang suka gonta ganti cewe dan hubungan yang jauh.

“iya gak macam-macam ko cuma semacam aja de...” ucap kevin.

“Kakak mila serius jangan bikin gea kecewa kasian dia, apa jangan-jangan gea cuma pelarian ya kak karena kakak ditinggal kak shilla” ucap mil tertawa.

“Bisa jadi sih dari pada kakak nganggur, kakak gak bisa kalau gak punya cewek mil” ucap kevin.

“Dasar playboy... iya sih seingat aku sejak kakak umur lima belas tahun kakak itu gak pernah gak punya pacar kaloo baru putus eh besoknya sudah ada yang baru” ucap mila tertawa.

“Tau banget sih kamu de...” ucap kevin.

Kevin menghampiri gea yang telah menunggunya dan Mila pindah ke jok belakang.

“Maaf lama sayang...” ucap Kevin.

“Ya gapapa aki ngerti ko macetkan” ucap gea.

“nah tuh tau” ucap kevin, ia membukakan pintu mobil untuk gea.

“Hai Mil” ucap gea basa-basi.

“Hai... enak ya jadi pacarnya kakak gue dijemput mulu tiap hari” ucap Mila.

“Gue pengen sih berangkat sendiri ke kampus cuma kakak lo nih gak ngasih” ucap gea.

“Bener kak” tanya Mila yang duduk di jok belakang.

“Iya bener... makanya kamu cari pacar juga dong biar ada yang antar jemput jangan nebeng kakak mulu” ucap Kevin.

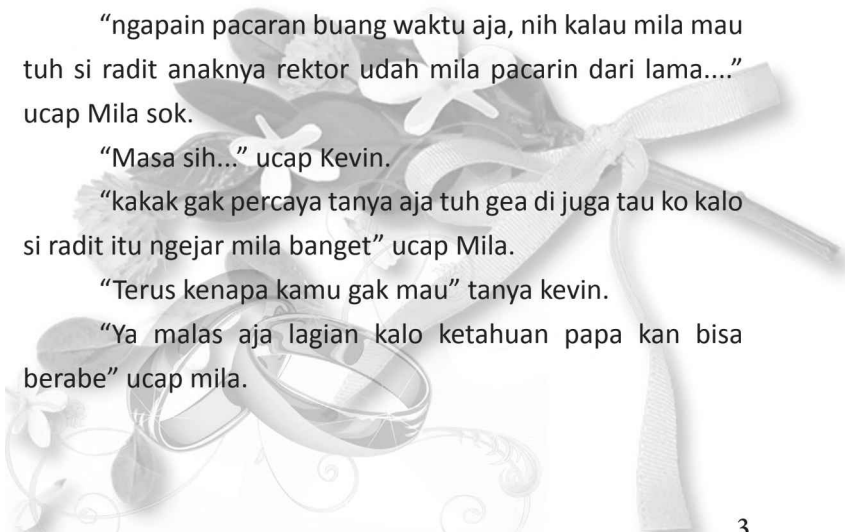
“ngapain pacaran buang waktu aja, nih kalau mila mau tuh si radit anaknya rektor udah mila pacarin dari lama....” ucap Mila sok.

“Masa sih...” ucap Kevin.

“kakak gak percaya tanya aja tuh gea di juga tau ko kalo si radit itu ngejar mila banget” ucap Mila.

“Terus kenapa kamu gak mau” tanya kevin.

“Ya malas aja lagian kalo ketahuan papa kan bisa berabe” ucap mila.



“Ohhhh... jadi intinya takut sama papa” ucap kevin dan gea tertawa.

“Ih apaan sih pada ketawa nyebelin banget” ucap mila sebal.

Sesampainya didepan kampus Mila turun lebih dulu.

“Kak mila masuk ya” ucap Mila.

“Ya nanti di jemput sama pak min ya” ucap kevin.

“Gak usah mila mau jalan dulu sama nih pacal balu kakak sama michelle juga” ucap Mila mengolok kevin.

“Oke deh, jangan pulang malam” ucap Kevin.

“Beres kak, hati-hati ge lo jangan lama-lama dalam mobil kakak gue bisa berubah jadi vampir lho nanti leher lo jadi merah-merah” ucap Mila tertawa dan berlalu masuk ke dalam kampusnya.

Kevin menutup pintu mobilnya ia dan gea mulai saling mencumbu.

“Ge....” kevin mengecup bibir gea perlahan melumatnya dengan lembut gea melingkarkan tangannya dileher kevin lama keduanya saling begelut dalam mobil, pakaian gea pun sudah tak beraturan.

Kevin melepaskan bibirnya dari puting gea setelah lama bermain disana.

“Terimakasih sayang, cukup aku gak mau kita kebablasan” kevin mengecup bibir gea sekali lagi.

“Ya sudah aku masuk ya” ucap gea setelah ia merapi-kan pakaiannya.

“Jangan pulang malam ya” ucap Kevin.

“Iya... bye sayang” ucap gea, ia masuk ke kampus mencari dua sahabatnya itu.

Gea melihat mila dan michelle tengah duduk dibanggu taman kampus banyak juga mahasiswa lainnya yang duduk santai.

“Hai...” ucap gea menyapa dua sahabatnya itu.

“Olala... yang baru ngelayani kakak gue merah banget tuh leher” mila meledek gea sahabatnya.

“Biasa aja kali mil namanya juga lagi kasmaran baru jadian masih hangat-hangatnya” ucao michel menambahi.

“Apasih lo berdua” gea berusaha menutupi lehernya dengan rambut panjangnya.



Sore hari mila tersenyum memasuki rumahnya dengan banyak belanjaan yang dibawanya.

“kemana aja tadi” ucap Kevin yang melihat mila baru masuk rumah.

“Belanja aja kak nih...” mila memperlihatkan belanjaannya.

“Banyak amat belanjaan kamu” ucap kevin.

“Punya mila cuma dua kak yang lainnya punya michelle

nitip takut ketahuan mamanya banyak belanja” ucap mila sambil memasuki kamarnya, ia meletakkan belanjanya di sofa kamarnya.

“Oh... gitu” ucap Kevin yang mengikuti mila masuk ke kamarnya.

“Kakak ngapain aja tadi sama gea sampai lehernya merah gitu” ucap Mila.

“Kaya gak tau aja kamu kalo cowok sama cewek berduaan” ucap kevin tersenyum.

“Awes kak kebablasan” ucap mila.

“Iya kakak tau dan kakak gak akan pernah menyentuhnya sebelum waktunya” ucap kevin.

“Alahhhh... gombal kalo di sodorin juga kakak langsung mau, mila tau hubungan kakak sama kak shilla dulu kaya apa” ucap Mila.

“Ya.... kalo di a

Sodorin siapa yang nolak, emang sejauh apa kamu tau tentang kakak dan shilla” ucap Kevin.

“mila pernah dengar desahan suara kak shilla di kamar kakak” ucap mila.

“Kamu tau....” ucap kevin.

“Sering banget kali kak dengernya” ucap mila.

“Eh... mama papa mana” tanya mila.

“Ke Surabaya papa ada acara” ucap Kevin.

Perkawinan Rahasia

“Oh...” ucap Mila.

“Mil.... malam ini ke club yuk, udah lama gak main kita nanti kaka ajak gea” ucap kevin.

“boleh deh” ucap Mila.

“oke adikku sayang kakak beresin kerjaan kakak dulu” ucap kevin mengecup puncak kepala mila.





Bab 2

*J*am 10 malam kevin dan mila keluar rumah mereka menjemput gea.

“ge... lama ya nunggunya” ucap mila.

“gak ko baru aja” ucap gea saat masuk mobil.

“nanti lo nginap di rumah kita ya ge pasti kosan lo udah dikunci pas kita pulang nanti” ucap mila.

“Iya...” ucap gea.

Tak berapa lama kini mereka telah sampai disebuah club ternama dikota Jakarta.

Mila terlihat sangat seksi dengan dress hitam ketat yang melekat ditubuhnya dengan bagian belakang yang terbuka memperlihatkan punggung mulusnya begitu pun

dengan gea juga memakai dress yang sam dengan mila.

Mila masuk lebih dahulu, kevin memeluk pinggang gea berjalan dibelakang mila. Mereka duduk dipojok ruangan dan kevin memanggil bartender untuk memesan minumannya.

“Kamu minum alkohol” tanya gea.

“Iya sedikit” ucap kevin.

“Apa gak bahaya nanti kamukan nyetir sayang” ucap gea.

“Gapapa cuma sedikit udah biasa kok” ucap kevin.

“Iya ge tenang aja” ucap mila.

“Eh kak gue kesana ya ada temen gue tuh” ucap mila yang melihat temannya.

“Ya hati-hati de...” ucap kevin.

Kevin menarik gea untuk duduk dipangkuannya.

“Sayang apaan sih malu” ucap gea.

“Gapapa” ucap Kevin yang semakin memeluk gea, ia mengecup leher gea.

cukup banyak kevin dan gea minum hingga mereka mabuk, mila yang melihat kelakuan kakak dan sahabatnya itu hanya menggelengkan kepalanya.

Kevin yang sudah mabuk berat membawa gea menjauh dari club malam itu meninggalkan mila, ia membawa gea masuk ke sebuah hotel.

“Eennngggghhh.... sayang....” dikamar hotel gea

melenguh kevin menghisap lehernya sambil membuka pakaiannya hingga ia dan kevin sama-sama full naked.

kevin yang masih sedikit sadar mengambil pengaman dari kantong celananya dan memasang pada miliknya, ia langsung saja mengarahkan senjatanya yang sudah keras itu ke milik gea dan dengan sekali hentakan ia berhasil memasuki gea.

“Oooohhh...” desah keduanya saat berhasil menyatu.

Setelah melepaskan gairahnya kevin langsung mengeluarkan miliknya dan melepaskan pengamannya.



Gea terbangun dengan tubuh telanjangnya ia melihat kevin yang masih pulas tidur disampingnya.

“Emmmhhh....” kevin mengulet perlahan membuka matanya menatap gea yang sudah bangun.

“Ge... sayang....” ucap kevin.

“Kamu sudah tau semuanya kan vin kalau aku sudah tidak....” ucap gea.

“Iya... kamu sering melakukannya” tanya kevin.

“Ya... bersama mantan pacarku” ucap gea.

“Lalu apa sekarang kamu mau meninggalkanku” ucap gea.

“maaf kalau kamu menggangguku seorang pengecut tapi saat ini aku membutuhkanmu” ucap kevin blak-blakan.

Perkawinan Rahasia

“Ya... kita jalani saja” ucap gea pasrah.

“Yuk mandi bersih-bersih” ucap kevib membopong gea ke kamar mandi.



Mila terbangun dari tidurnya ia melihat jam dinakasnya yang menunjukkan jam 7 pagi.

“Pagi bi sum....” mila menyapa pembantunya yang sedang menyiapkan sarapan.

“Pagi non...” ucap bi sum.

“Kak kevin belum pulang ya” tanya mila.

“Sepertinya belum non mobilnya belum ada” ucap bi sum.

“Oh...” ucap Mila.

Tak berapa lama kevin masuk rumahnya dengan bersiul, ia langsung menuju ruang makan.

“Seneng amat tuh muka, main dimana” ucap Mila yang sudah tahu kebiasaan kakak dan sahabatnya itu.

“hotel, eh Mil kamu tau gak kalo si gea udah gak...” ucap kevin menggantung.

“Iya tau, dia sering sama pacarnya dulu” ucap mila santai sambil menikmati sarapannya.

“iya sih dia sudah bilang gitu tadi” ucap kevin.

“Terus gimana enak main sama yang seperti itu” tanya mila mengejek kakaknya.

“Gak enak udah longgar gak ada sensasinya” ucap kevin.

“Dasar gila.... terus hubungan kakak sama gea” ucap mila.

“Ya lanjut aja mil, kakak masih memerlukan dia” ucap kevin tertawa.

“Dasar gila mesum, hati-hati kak tuh benih yang kakak sebar jadi janin” ucap mengingatkan.

“Kita main aman mil....” ucap kevin.

“Terserah kakak lah....” ucap Mila.



Malam hari mila dan kevin duduk nonton tv sambil menikmati cemilannya.

“mama papa kapan pulangnye sih kak” tanya mila.

“Besok kayaknya tadi papa telpon, emang kenapa sih” ucap kevin.

“ya sepi aja gak ada mama...” ucap mila manja.

“Kan ada kakak mil...” ucap kevin merangkul mila.

“kakak mah cuma asik sama gea” ucap mila.

“Kalau kamu mau kakak juga bisa asik sama kamu” kevin mengusap paha telanjang mila.

“Ih dasar gak ada otaknya adik sendiri pengen di mesumin” omel mila.

“Becanda kali de...” ucap kevin.

Kevin duduk dikamarnya sambil memainkan iphonenya.

“Kak.... mila tidur disini boleh ya” ucap mila masuk ke kamar kevin.

“Iya boleh...” ucap kevin, yang memang terbiasa karena mila sering meminta tidur di kamarnya.

Mila berbaring memungungi kevin diranjang kevin ia berusaha memejamkan matanya.

“Mil....” kevin berbaring dan memeluk mila dari belakang, yang memang jadi kebiasaannya saat tidur berdua adiknya itu.

“Apa kak....” ucap Mila yang mulai mengantuk.

“Menurut kamu gea itu gimana” ucap kevin.

“Ko kakak nanya gitu” ucap Mila.

“Ya jawab aja kali mil” ucap Kevin.

“Kalo sebagai sahabat sih gea itu baik banget anaknya” ucap Mila.

“Tapi ko selama kakak pacaran dia sering banget minta barang yang brandid sama kakak” ucap kevin.

“Nah itu dia kak gea kan orangnya emang gitu kalau cari pacar yang bisa ongkosin biaya hidup dan menunjang penampilannya juga” ucap mila.

“Ko kamu baru ngasih tau kakak sekarang sih pas kakak udah jauh banget sama dia” ucap kevin.

“Kakak gak nanya” ucap mila tertawa.



Bab 3

Hubungan kevin dan gea sudah putus sejak kevin mulai membatasi memberikan barang-barang mewah untuk gea, sehingga membuat gea berpikir untuk meninggalkan kevin.

Kevin sendiri saat ini sedang sangat sibuk dengan proyek barunya yang akan di bangun disebuah perkampungan.

“Kak... katanya gea kakak sudah gak pernah mengunjunginya ke kosan ya dan gea bilang kemaren dia ngelihat kakak bawa cewe lagi” tanya mila saat dalam perjalanan menuju kampusnya.

“Ya gitulah de... ngapain mempertahankan cewek yang

bisanya morotin doang, nanti kakak kenalin ya sama cewek baru kakak” ucap kevin tersenyum.

“Hahh... kakak punya pacar baru lagi” ucap mila tak percaya.

“Bukan pacar tapi mainan...” ucap kevin tertawa.

“Ya terserah kakaklah apa namanya, yang bener aja kak, kakak baru putus lho sama gea masa iya sudah punya pacar lagi” ucap mila.

“Buktinya emang gitu kan” ucap kevin.

“Anak mana lagi kak” ucap mila.

“kuliahkan juga tapi dia kuliahnya bukan di kampus kamu, nanti pas makan siang kakak jemput ya kakak kenalin sama dia” ucap kevin.

“Iya terserahlah...” ucap mila.



Mila tersenyum memasuki kampusnya dilihatnya dua sahabatnya tengah duduk dikantin.

“Hai.....” ucap mila.

“Di antar kevin lo” tanya gea.

“Iya siapa lagi coba yang antar gue selain kakak gue itu” ucap mila.

“Kenapa lo nanyain kevin masih cinta lo” tanya michelle.

“Apaan sih lo chelle, siapa juga yang cinta nih ya gue

kasih tau gue sama kevin itu berhubungan hanya sebatas kebutuhan biologis gak lebih” ucap gea tak sungkan lagi pada sahabatnya itu.

“Iya dan lo minta bayaran yang gila-gilaan sama kakak gue” ucap mila.

“Apaan awalnya aja dia ngasih gue yang mahal-mahal kesininya dia pelit banget” ucap gea.

“Lo gila ge mintanya tiap hari bisa habis duit kakak gue” ucap mila lagi.

“Gak mungkin lah habis duit kakak lo itu gue tau dia sekaya apa dan belum lagi duit bokap lo mereka kan beda perusahaan jadi gue tau keluarga lo itu setajir apa” ucap gea.

“Jangan macam-macam lo sama bokap gue” ucap mila was-was takut sahabatnya itu menggoda papanya.

“Gak lah mil gue gak mungkin main-main sama bokap yang masih punya istri nah lain cerita kalau bokap lo duda” ucap gea.

“Dasar gila lo ge” ucap michelle menggelengkan kepalanya.



Mila masuk kemobil kevin yang baru saja menjemputnya.

“sudah lama nunggunya de...” tanya kevin.

“Ya lumayan” ucap mila yang duduk di jok belakang.

“Oh ya mil kenalin ini melisa...” ucap kevin.

“Hai gue mila.... pacarnya kak kevin kan” ucap mila sambil meneiti gaya berpakaianya melisa.

“Iya....” ucap melisa tersenyum.

“Sudah kemana aja diajak sama kak kevin” tanya mila memancing.

“Mil....” ucap kevin menegur.

“Iya-iya...” ucap mila mengerti.

Mila, kevin dan melisa makan siang bersama. Melisa terlihat risih berdekatan dengan mila yang selalu menatapnya.



Malam hari mila duduk bermanja bersama kedua orangtuanya tidak ada kecanggungan lagi antara mereka, kasih sayang yang diberikan nancy dan alex seolah melupakan mila kalau dirinya hanya anak adopsi dikeluarga itu.

“Mah.... kapan liburan lagi...” ucap mila manja.

“Nanti ya sayang kalau papa dan kakakmu ada waktu” ucap nancy sambil membelai rambut mila.

“Iya tapi kapan kalau kakak emang gak pernah ada waktu kan dia sibuk sama pacar-pacarnya mulu” ucap mila.

“Liburan mulu yang dipikirin” ucap kevin.

“Nanti setelah proyek papa yang sedang papa tangani kellar kita liburan” ucap alex.

“Beneran ya pah jangan php” ucap mila.

"Iya sayang..." ucap alex.

"Permisi bu... itu ada temennya non mila" ucap bi sum.

"Siapa bi" tanya mila.

"katanya sih namanya mas radit non" ucap bi sum.

"Ciee.... di samperin ke rumah segala" ucap kevin.

"apaan sih gaje" ucap mila.

"Siapa radit mil" tanya alex.

"Itu loh pah anaknya rektor di kampus mila yang udah lama naksir anak papa ini tapi di tolak mulu" ucap kevin tertawa.

"apaan sih bisanya ngatain orang mulu" ucap Mila sebal.

"Samperin gih sayang kasian dia nungguin" ucap nancy.

"Iya mah ini juga mau nyamperin" ucap mila ia berdiridari duduknya.

"Ciiieeeeeee....." kevin menggoda adiknya.

"Pah kakak tuh....." ucap mila manja.

"Vin...." ucap nancy menegur.

"Susah punya anak gadis...." ucap alex.

Mila menghampiri radit yang datang bertamu.

"Duduk dit...tumben kesini ada apa" tanya mila.

"aku mau ngajak kamu jalan mil" ucap radit.

"Maaf banget dit aku gak bisa gak dikasih sama papa kecuali kakakku ikut" ucap mila.

"Beneran gak bisa mil" tanya radit sekali lagi.

"iya Beneran ngapain aku bohong sih" ucap mila.

"Boleh deh yuk sekalian aku mau kenal lebih dekat lagi sama kakak kamu" ucap radit.

"Ya udah tunggu ya aku siap-siap dulu" ucap mila.

Mila telah rapi dengan pakaiannya, ia menuruni anak tangga.

"Mau kemana kamu" ucap alex.

"Mau jalan pah" ucap mila.

"Jalan?? Gak papa gak ijinin" ucap alex tegas. Ia memang tak pernah mengizinkan mila berjalan bersama seorang pria.

"Kakak juga ikut nemenin mila kok pah" ucap mila.

"Oh gitu ya sudah hati-hati jangan pulang larut malam" ucap alex.

"Pah kevin dinas jagain bidadari papa dulu" ucap kevin sambil menuruni anak tangga.

"Jagain tuh adikmu jangan lengah" ucap alex.

"Beres bos" ucap kevin.

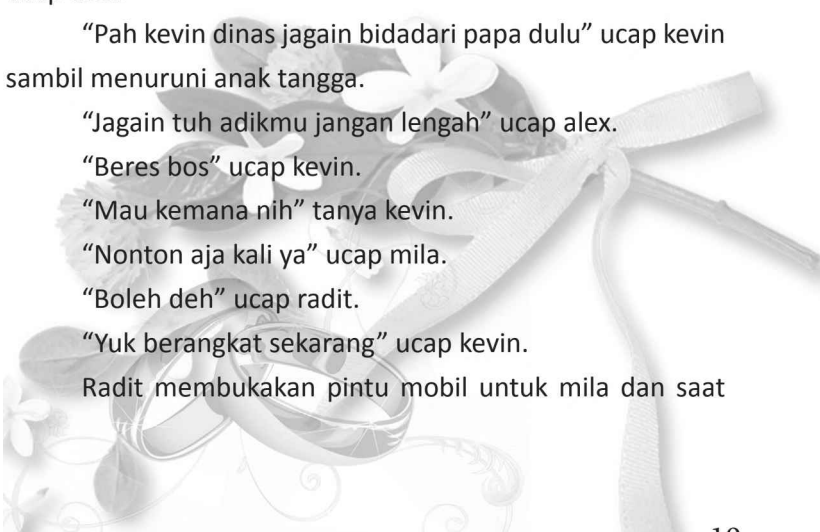
"Mau kemana nih" tanya kevin.

"Nonton aja kali ya" ucap mila.

"Boleh deh" ucap radit.

"Yuk berangkat sekarang" ucap kevin.

Radit membukakan pintu mobil untuk mila dan saat



mila akan masuk kevin menarik mila lalu membukakan pintu bagian belakang untuk mila sementara ia duduk didepan bersama radit.

Sesampainya di mall bukannya berjalan bersama radit mila malah berjalan bersama kevin ia melingkarkan tangannya di lengan kekar kevin.

“Ini yang pedekate sama mila gue apa kakaknya sih” ucap batin radit kesal.

Setelah perdebatan yang panjang akhirnya mereka memutuskan menonton film horor dan sepanjang film diputar pun mila terus memeluk kevin membuat radit semakin kesal.

“Seru ya filmnya” ucap kevin.

“Seru apanya ngeri gitu” ucap mila yang memang takut.

“Ya sudah yuk dit pulang sekarang” ucap kevin.

“Yuk....” ucap radit yang sudah bete.

Radit mengantarkan mila dan kevin sepanjang perjalanan pulang hanya ada kesunyian.

“Thanks ya dit....” ucap kevin.

“Iya kak sama-sama” ucap radit.

“Nanti ya kita jalan lagi” ucap kevin.

“Gak lagi-lagi deh kak” ucap batin radit gondok.



*M*ila menuruni anak tangga ia telah rapi akan berangkat ke kampus.

"Pagi mah pah...." ucap mila.

"Pagi sayang.. gimana semalam ngedatenya sama si radit itu" tanya nancy.

"Ngedate apaan sih mah orang jalan-jalan biasa aja, mila juga gak suka sama tuh anak lagian mana ada juga orang ngedate pake acara dikawal segala" ucap mila sambil mengunyah rotinya.

"Papa khawatir sama kamu nak makanya papa gak kasih ijin jikalau hanya jalan berdua dengan laki-laki apalagi malam-malam begitu" ucap alex.

“huh... papa terlalu khawatir mila juga bisa jaga diri kok pah” ucap mila.

“papa gak yakin jaman sekarang itu terlalu berbahaya untuk anak perempuan jalan malam sendirian” ucap alex.

“Yang dibilang papa bener tuh sayang” ucap nancy.

“Iya deh mila nurut aja yang dibilang mama papa, eh mah.... kakak mana ko belum turun sih” ucap mila mencari kevin.

“kakakmu tadi subuh berangkat ke Kalimantan ada proyek yang harus diselesaikan katanya jadi nanti kamu diantar papa aja ke kampus” ucap nancy.

“Dadakan ya mah...” tanya mila lagi.

“Enggak dari beberapa hari yang lalu sudah bilang sama mama mau ke Kalimantan memangnya kakakmu itu gak cerita” tanya nancy.

“Gak ada bilang apa-apa mah, mungkin lupa kali ya sudah mila berangkat yuk pah nanti mila telat” ucap mila.

“Pulang kuliah jangan mampir kemana-mana ya temenin mama belanja” ucap nancy.

“Iya mah....” mila mengecup pipi nancy dan berlalu pergi.



Mila baru saja turun mobil papanya ia masuk ke kampusnya sambil mencoba menghubungi Kevin.

“Ya adikku yang manis....” ucap Kevin mengangkat

telponnya.

“Kakak ko gak bilang mau tugas ke Kalimantan” ucap mila manja.

“Lupa de... kenapa kangen ya baru juga ditinggal” ucap kevin.

“Iiihhh geer siapa juga yang kangen, kakak berapa lama disana” tanya mila lagi.

“Belum tau mil pokoknya sampai proyek disini selesai pembangunannya” ucap kevin.

“Membangun apa sih kak” tanya mila.

“Pembangunan pasar modern” ucap kevin.

“Jam berapa tadi nyampe Kalimantan” tanya mila.

“Jam 7 pagi de.. ini kakak masih di mobil menuju ke perkampungannya” ucap kevin.

“pasti lama ya disana, gak punya temen main dong mila sepi rumah kak” ucap mila sambil berjalan menyusuri koridor kampusnya.

“Kan ada tuh sahabat kamu yang biasanya main ke rumah” ucap kevin.

“Ya beda lah kak... ya sudah mila tutup dulu telponnya mila lagi di kampus bentar lagi dosennya masuk bye kak....” ucap mila.

“Bye de... belajar yang bener....” ucap kevin.



Jam perkuliahan mila telah selesai mila segera keluar

dari ruangnya bersama dua sahabatnya gea dan michelle.

“Mil... kita ke cafe dulu yuk” ucap michelle.

“sorry chell gue sudah ada janji sama nyokap nemenin belanja” ucap mila.

“Iya sama gue juga ada janji” ucap gea.

“payah lo berdua” ucap michelle kesal ia berlali meninggalkan mila dan gea.

“Ya sudah ge gue duluan ya sudah di jemput tuh” mila menunjuk pak min yang telah menunggunya.

“Ya mil hati-hati” ucap gea.

Sesampainya di rumah mila langsung menghampiri nancy di kamarnya.

“Mama....” mila masuk ke kamar nancy.

“Sudah pulang sayang” ucap nancy.

“Iya mah....” ucap mila ia bersender manja pada nancy.

“Ya sudah makan dulu sana lalu istirahat” ucap nancy.

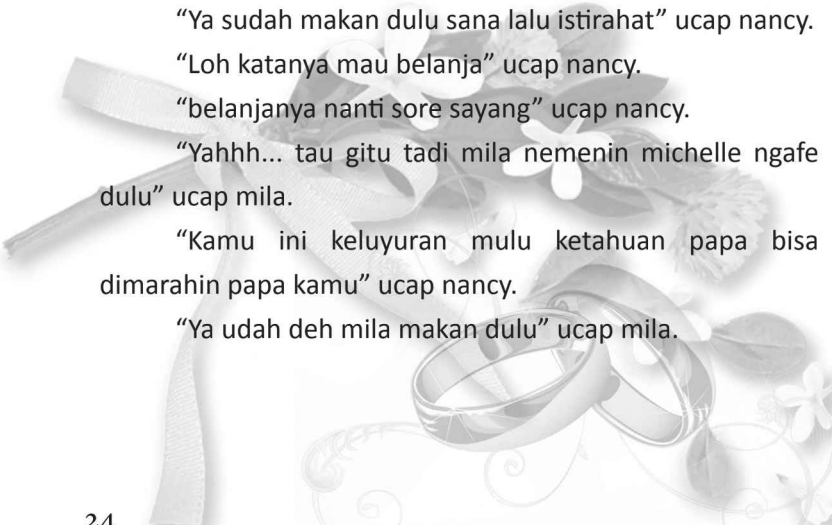
“Loh katanya mau belanja” ucap nancy.

“belanjanya nanti sore sayang” ucap nancy.

“Yahhh... tau gitu tadi mila nemenin michelle ngafe dulu” ucap mila.

“Kamu ini keluyuran mulu ketahuan papa bisa dimarahin papa kamu” ucap nancy.

“Ya udah deh mila makan dulu” ucap mila.



Kalimantan

Kevin dengan profesionalitas bekerjanya turun langsung ke lapangan memantau para pekerjanya.

Peluh mengucur dari kening kevin. Ia memasuki sebuah rumah yang sangat sederhana yang ia tempati selama di Kalimantan, rumah yang hanya berdiri dari bahan kayu.

Dddrrrtt.....

Iphone kevin bergetar terlihat mila mengiriminya sebuah foto melalui media sosial BBM, foto mila bersama nancy yang tengah duduk di cafe dengan banyak tas belanjaan yang merk yang sangat ternama.

“Habis duit papa kalau kerjaan kamu sama mama kaya gini terus” kevin memberikan komentarnya pada foto yang mila kirim.

“Duit papa jug bukan duit kakak kan” balas mila.

“kurang-kurangnya tuh kebiasaan jelek kamu sama mama itu” tulis kevin lagi.

“Iri ya.....” balas mila.

“Siapa yang iri” balas kevin.

“Kakak.... jangan lama-lama di kalimantan nanti tuh mainan baru kakak si melisa di embat orang” tulis mila.

“biarin kakak gak peduli udah selesai juga sama dia, lagian sudah kakak cicipin juga udah longgar juga mil gak enak” balas kevin.

“Dasar.... mimpi apa ya mila punya kakak otaknya mesum banget, berapa hari pacaran sama melisa” balas mila.

“Dua hari” balas kevin.

“Secepat itu kakak mendapatkan dia gila.....” balas mila.

“Kakakmu ini sudah lihai banget de...” tulis kevin.

“Jangan bilang sekarang kakak punya cewek baru lagi” balas mila.

“Lagi sibuk jadi kakak belum sempat cari mainan baru nanti deh kalau balik ke Jakarta kakak cari yang baru” balas kevin.

“gak pengen coba cewek di daerah sana” tulis mila.

“Kakak gak pengen merusak mereka” tulis kevin.

“Alaaahhh... bisa banget ngelesnya bilang aja gak ada yang mau” balas mila.

“Sudah ah kakak mandi dulu salam buat mama papa” balas kevin.

“iya nanti di sampaikan, liburan nanti mila nyusulin kakak ya kayaknya seru deh disana persawahan gitu ya” tulis mila ia melihat foto profil kevin dengan background persawahan.

“Ya boleh emang tapi ini jauh banget de...” tulis kevin.

“Gapapa....nanti ya mila susulin sudah sana mandi baunya sampai kesini” tulis mila dan chat mereka pun

berakhir.

“Chat sama siapa mil asik banget” ucap nancy sambil menyesap kopinya.

“Sama kakak mah, salam katanya buat mama papa” ucap mila.

“Ya bilangin salam balik” ucap nancy.

“Habis ini kita kemana lagi mah” tanya mila.

“Kenapa cape ya” tanya nancy tertawa.

“Iya udah sakit nih kakinya mila” ucap mila.

“Habis ini kita pulang kok nak...” ucap nancy.





Bab 5

Empat bulan berlalu kevin masih bertugas mengawasi proyeknya di daerah perkampungan kalimantan.

Mila yang kini tengah liburan semester sedang bersiap untuk menyusul kakaknya itu.

“Kamu yakin sayang mau menyusulin kakak” tanya alex ia sangat khawatir dengan putri adopsinya itu, ia kini tengah di bandara mengantarkan kepergian mila.

“Yakin pah... mila pengen liburan disana” ucap mila.

“Ya sudah hati-hati sayang jaga diri baik-baik salam buat kakak ya” ucap nancy.

“Ya mah... mila masuk ya...” ucap mila, ia memeluk nancy dan alex sebelum masuk ke bandara.



Pesawat yang membawa mila mendarat dengan mulus di bandara Syamsudin noor Kalimantan Selatan, mila masuk ke mobil yang telah menjemputnya untuk menuju perkampungan tempat proyek kevin, mila harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk menuju kampung itu.

Suasana pegunungan dan persawahan memanjakan mata mila, sangat rugi bagi mila untuk tidak menikmati pemandangan yang tak di dapatinya di kota Jakarta.

“Masih jauh ya pak” tanya mila.

“Iya non masih jauh dan mungkin kita akan tiba malam hari” ucap supirnya.

“Gitu ya....” ucap mila.

Pukul 10 malam mila tiba di kampung tempat kevin berada.

“De.... kakak kangen banget” kevin memeluk mila dan mengecup keningnya menyambut kedatangan mila.

“Mila juga kangen kak.... mila gak nyangka jauh banget ternyata” ucap mila.

“Ya sudah masuk sana biar kakak yang bawa koper kamu” ucap kevin dan mila pun berlalu masuk ke dalam rumah kayu mungil itu.

“Kalau begitu saya langsung kembali saja ya pak kevin, besok sudah harus ada di kantor” ucap supir yang menjemput mila.

“Oh iya hati-hati pak terimakasih dan ini untu membeli rokok” ucap kevin, ia memberikan lima lembar uang seratus ribuan.

“Tidak usah pak ini terlalu banyak” ucap supir tersebut.

“Gapapa ambil saja buat keperluan anak bapak” ucap kevin memaksa.

“kalau begitu terimakasih banyak pak kevin” ucap supir itu.

Kevin masuk ke dalam rumah dengan membawa koper milik Mila.

“Mandi dulu de...” ucap kevin.

“Iya ini juga mau mandi” ucap mila, ia membuka kopernya yang tadi dibawa kevin dan mengeluarkan keperluannya.

Selesai mandi mila langsung masuk ke kamar kevin dan memakai lingerie yang biasanya ia pakai dirumah.

“Kak... mila bobonya dimana” tanya mila.

“Ya dikamar ini sama kakak” ucap kevin.

“Berdua” tanya mila.

“Iya berdua kenapa, kamu ini kaya gak pernah tidur sama kakak aja” ucap kevin.

“Ya sudah kalau gitu mila bobo duluan ya....” mila berbaring di ranjang kayu.

“yuk bobo kakak juga ngantuk banget” ucap kevin ia

berbaring disamping mila dan memeluk mila dari belakang.

Tanpa diketahui keduanya ada sepasang mata yang tengah mengintip di balik jendela, orang tersebut mengintip sejak mila memasuki rumahnya.

Tokk...ttooookkk...tokkk... tokkk....

Tengah malam pintu rumah kevin di gedor banyak orang, kevin dan mila bangun terkaget kevin segera bangun dan mila meraih jubah tidurnya lalu menyusul kevin.

"Ada apa ini" tanya kevin sambil membuka pintu, mila berdiri disamping kevin.

"Nah ini dia.... hei orang kota anda kami terima dikampung kami bukan untuk berzina" ucap salah satu warga.

"Berzina?? siapa yang berzina" ucap kevin bingung.

"Anda siapa lagi, warga kami melihat anda memasukkan perempuan ini ke dalam rumah" ucap seorang warga lagi, warga lainnya sudah berteriak-teriak diluar rumah.

"Maaf sebelumnya bapak-bapak ini adik saya yang baru datang dari Jakarta dia ingin liburan disini" ucap kevin berusaha menenangkan massa yang sangat banyak meneriakinya.

"kenapa tidak melapor pada RT" ucap warga lainnya lagi.

"Sudah malam pak dan saya takut mengganggu" ucap kevin.

“Bohong.... nikahkan saja penzina ini” teriak warga di belakang.

“Sabar.... bapak-bapak saya tidak bohong ini adik saya” ucap kevin, sementara mila sudah sangat ketakutan berdiri di belakang kevin.

“Lihat apa pantas mereka dikatakan kakak beradik perempuan ini tidur dengan pakaian seperti ini” ucap lagi seorang warga menunjuk lingerie yang dipakai mila.

“Ayo ikut kami kalian harus dinikahkan” seorang warga berusaha menarik mila.

“Pak... jangan main hakim sendiri” ucap kevin.

“Permisi.... maaf pak kevin warga sudah sangat marah dan saya mohon pengertian pak kevin untuk menenangkan warga, pak kevin harus menikahi perempuan ini” ucap pak RT yang baru saja datang.

“Tapi pak dia ini benar-benar adik saya” ucap kevin.

“massa sangat marah pak kevin, saya mohon pengertiannya” ucap pak RT.

“Baiklah” ucap kevin pasrah akhirnya.

“Kak...” ucap mila yang sudah banjir airmata.

“gak ada jalan lain de...” ucap kevin menatap mila.

Setelah mengganti pakaiannya dengan pakaian yang lebih sopan mila dan kevin menuju rumah pak RT dirumah itu mereka menikah melalui proses pemberkatan yang sangat

sederhana.

Selesai pemberkatan mila dan kevin kini kembali ke rumah mereka.

“Bagaimana kalau mama papa tau kak...” ucap mila menitikkan airmatanya, ia berbaring memungungi kevin.

“Kakak gak tau mil...” ucap kevin ia berbaring disamping mila sambil menerawang ke langit kamarnya.

“Mila takut kalau mama papa akan marah sama mila” ucap mila yang semakin berlinang airmata.

“Jangan takut, untuk sekarang sebisa mungkin kita rahasiakan semuanya dari mama dan papa” ucap kevin, ia membawa mila ke pelukannya dan mengecup kening mila.

“Mila kesini mau liburan kenapa jadi seperti ini” ucap mila masih menangis.

“Sudah lupakan semuanya anggap tak pernah terjadi, ayo tidur” kevin memeluk mila erat memberikan ketenangan.



Mila terbangun mencium aroma nasi goreng, dilihatnya kevin sudah tak ada lagi disampingnya.

“Pagi kak...” mila menyusul kevin yang ada didapur.

“sana cuci muka dulu kita sarapan bareng, sebentar lagi sarapannya siap” ucap kevin.

Mila keluar dari kamar mandi yang terpisah dengan kamarnya. Ia segera duduk di kursi makan disamping kevin.

“Apa kamu masih ingin disini setelah apa yang terjadi” ucap kevin sambil menyuap nasi gorengnya.

“ ya mila masih ingin disini, kalau mila pulang sama artinya mila membenarkan kalau mila bukan perempuan baik-baik, lagi pula kalau mila pulang sekarang takut membuat mama papa curiga” ucap mila.

“Baiklah kalau begitu... untuk hari ini kamu diam dirumah saja, kakak tinggal ke proyek dulu ya” ucap kevin ia mengecup kening mila.

“Ya hati-hati kak...” ucap mila, ia segera mengunci pintu setelah kepergian kevin.





Satu bulan setelah kejadian yang membuat mila sangat shock berlalu. Mila dan Kevin masih tinggal di perkampungan tersebut, Kevin masih sibuk dengan proyeknya sementara Mila kini telah bisa menikmati masa liburannya. Hidup di perkampungan tanpa pembantu yang biasanya memudahkan aktivitasnya kini tak ditemui Mila, setiap hari Mila harus memasak memenuhi kebutuhannya dan Kevin barulah dia bisa berkeliling kampung menikmati pemandangan.

“Mil....” Kevin pulang untuk makan siang.

“Kakak sudah pulang, mau makan sekarang” ucap Mila.

“iya boleh, kakak bersih-bersih dulu” ucap Kevin.

Mila dan kevin makan bersama dengan masakan mila yang seadanya.

“Kalau mila gak ada disini kakak siapa yang masakin” tanya mila.

“Ya masak sendiri kadang beli juga sih” ucap kevin, ia makan dengan lahap.

“lapar banget ya kak...” ucap mila senyum.

“Iya mil... nanti malam jalan yuk keliling nyoba motor baru” ucap kevin, ia kemaren memang baru membeli motor baru agar ia bisa mengantar mila berkeliling kampung dengan mudah.

“Boleh...” ucap mila antusias.

“apa kamu belum ingin pulang” tanya kevin sambil membantu mila membereskan piring kotornya.

“mila masih betah disini kak dan liburan semester mila masih lama lagi pula kalau mila pulang siapa yang masakin kakak ya walaupun masakan mila rasanya cuma pas-pasan” ucap mila tersenyum.

“Kamu gak risih dengan kejadian bulan lalu yang menimpa kita pasti orang-orang dikampung sini membicarakan kamu” ucap kevin menatap mila.

“Mila gak peduli” ucap mila cuek, asik dengan kegiatannya mencuci piring.

“Mil....” kevin menarik pinggang mila hingga tak ada

jarak, ia mendekatkan wajahnya ke wajah adiknya itu dan mendaratkan bibirnya dibibir seksi mila keduanya saling melumat dan memagut. Mila yang kaget atas perlakuan kevin hanya bisa menerima, kevin menggigit bibir bawah mila dan saat mila membuka bibirnya kevin memasukkan lidahnya kedalam mulut mila, ia membelit lidah mila dan menyedap setiap inti rongga mulut mila.

“kak....” mila tersadar apa yang ia dan kevin lakukan, ia mendorong dada kevin.

“Maaf mil...” ucap kevin melepas ciumannya.

“Kita ini saudara kak tidak seharusnya kita seperti itu” ucap mila mengingatkan kevin.

“kakak pria dewasa yang normal mil... maaf kakak butuh seseorang untuk melepaskan kebutuhan kakak” ucap kevin menatap mila.

“iya mila tau, mila ngerti tapi seseorang itu bukan mila kak, mila adik kakak” ucap mila.

“Kamu sudah sah secara agama menjadi istri kakak dan kamu ingat kamu hanya adik adopsi kakak mil, jadi tidak ada larangan untuk kita melakukannya” ucap kevin.

“Kak....” ucap mila menatap kevin.

“Apa selama ini kamu tidak sadar, kakak dekat dengan semua perempuan itu untuk apa, kakak ingin melihat reaksi kamu mil... kakak mencintai kamu tapi ternyata kakak salah

kamu menganggap kakak hanya sebagai seorang kakak saja” ucap kevin.

“Maaf kak mila gak tau, mila benar-benar menyayangi kakak hanya sebagai seorang kakak” ucap mila memeluk kevin.

“Bisakah mulai sekarang kamu mengubah sayang kamu itu menjadi sebuah cinta untuk kakak” ucap kevin.

“Kak... mila takut....” ucap mila.

“Takut apa..” ucap kevin.

“Mama dan papa” ucap mila.

“Itu urusan nanti, jadi bisakah kamu mencoba mencintai kakak, kamu sekarang istri kakak” ucap kevin.

“akan mila coba” ucap mila menatap kedalam mata kevin, ia mencari kebohongan disana namun tak ditemuinya.

“terimakasih sayang kakak mencintaimu” kevin mengecup bibir mila.

“Pacar-pacar kakak itu bagaimana” tanya mila.

“Kakak gak punya pacar sekarang, sejak disini kakak gak pernah berhubungan dengan perempuan hanya sama kamu” ucap kevin.

“Benarkah” mila mencari kebohongan dimata kevin namun kembali ia tak mendapatinya.

“Iya kamu gak percaya” ucap kevin.

“Percaya kok” mila tersenyum dan memeluk kevin dan

Kevin pun balas memeluk mila sangat erat.

Malam hari Kevin membawa mila untuk jalan-jalan. Mila menaiki motor merah besar itu ia memeluk pinggang Kevin sangat erat. Mila mengenakan celana jeans pendek memperlihatkan paha mulusnya.

"Kita kemana kak" tanya mila, ia meletakkan dagunya dibahu Kevin.

"Kamu maunya kemana" tanya Kevin, sambil mengendarai motor besarnya ditariknya tangan mila agar lebih memeluknya erat.

"Kemana aja deh" ucap mila.

"Ya sudah kita kesana ya pasti kamu suka" ucap Kevin, ia membawa motor besarnya cukup kencang.

Kevin memarkirkan motor besarnya, ia menggenggam tangan mila memasuki area pasar malam yang terdapat banyak wahana permainan daerah, banyak juga disana orang yang berdagang.

"Ko kakak tau sih ada pasar malam disini" ucap mila.

"Tau dari pembicaraan warga" ucap Kevin.

"Kak naik itu yuk" mila menunjuk wahana permainan biang lala.

"Boleh yuk kita beli tiketnya dulu" ucap Kevin.

Kevin membeli dua tiket untuknya dan mila, ia membawa mila menaiki wahana bianglala.

“Baru pertama kali naik ginian” ucap mila tersenyum senang.

“Kamu senang” ucap kevin.

“Senang banget kak...” ucap mila.

Kevin tersenyum melihat kebahagiaan adik yang kini menjadi istrinya itu.

Tiba diputaran paling atas kevin beralih duduk kesamping mila ia memeluk mila dari belakang dan mengusap paha mila sambil menciumi lehernya.

“Kak jangan....” mila mencoba menolak kevin namun.

“sayang kamu istri kakak” ucap kevin mencoba mengingatkan mila akan status mereka saat ini.

“Iya mila ingat tapi ini tempat umum malu kak” ucap mila.

“Gak ada yang peduli lihat mereka asik sendiri” ucap kevin yang masih asik menciumi leher mila, bahkan kini kevin menyingkirkan rambut mila yang mengganggunya mencumbu mila.

“Kak....” mila sangat risih.

“Nikmati saja sayang” tangan kevin kini masuk ke balik baju mila dan meremas buah dadanya.

“Kakk.... udah dong.... malu...” ucap mila lagi, kevin pun melepaskannya karena mereka kini berada diputaran bawah namun saat kembali ke atas kevin kembali memulai

aksinya lagi.

Setelah turun dari bianglala mila mengomel.

“Kakak mesum banget sih” omel mila.

“Bukannya kamu sudah tau kalau kakakmu ini sudah mesum dari dulu” ucap kevin bangga.

“lihggg dasar... mesum ko bangga” omel mila.

“Biarin yang di mesumin juga istri sendiri” ucap kevin.

“Awes aja kalo mesumin cewek lain” ancam mila.

“Emang kenapa kalau kakak mesum sama cewek lain” kevin menggoda mila.

“Ya.... pokoknya gak boleh” ucap mila salah tingkah.

“Kenapa... cemburu ya....” ucap kevin tersenyum, ia senang melihat mila yang salah tingkah.

“Siapa yang cemburu, pokoknya gak boleh, udah deh yuk pulang” ucap mila.

Kevin tersenyum berjalan dibelakang mila, ia sadar mila mulai mencintainya.





*P*ulang dari pasar malam mila langsung masuk ke dalam rumah mungil yang ditempatinya dengan kevin, rumah yang hanya memiliki satu kamar tidur dan satu kamar mandi yang terpisah, ruang tamu, ruang makan dan dapur kecil serta halaman yang kecil.

“Kak... makan dulu yuk...” mila membuka bungkus nasi yang tadi dibelinya di jalan.

“Iya kakak bersih-bersih dulu ya” ucap kevin.

kevin keluar dari kamar mandi dengan wajahnya yang baru di cuci.

“yank....” kevin memeluk mila dari belakang.

“Apa tadi...” ucap mila ia kaget dengan panggilan baru

kevin untuknya.

“Kamu istri kakak dan wajar dong kakak panggil seperti itu” ucap kevin, ia mengecup pipi mila.

“Terseher kakak lah, ini lepas dulu dong pelukannya risih banget mila lagi siapin makanan nih” ucap mila.

“Pelit” ucap kevin ia meremas dada mila.

“Kakakkkkkk..... jahil banget sih tangannya” teriak mila.

“oh ya jangan panggil kakak lagi sekarang kakakmu ini suami kamu yank” ucap kevin, ia sudah duduk dikursi makannya.

“Maunya di panggil apa” tanya mila.

“Terseher kamu sayang, cinta, honey, babe juga boleh” ucap kevin.

“Gak ah panggil kakak aja rasanya aneh kalau mila panggil kakak dengan sebutan yang beda” ucap mila tertawa.

“Ya terseher kamulah” ucap kevin.

“Ayo makan” ucap mila.

“Habis makan kuat dong belah duren” bisik kevin membuat wajah mila memerah semerah tomat.

“Iiihhh omes banget sih lagi makan mikir begituan” omel mila, wajahnya sudah berwarna merah padam.

Selesai makan mila dan kevin bersantai dikamar mereka sambil nonton tv.

Keduanya asik duduk diranjang kayu, ranjang yang

kualitasnya sangat jauh berbeda dengan ranjang milik mereka yang ada di Jakarta.

“Sini yank” kevin menarik mila duduk dipangkuannya.

“Kak.....” ucap mila merasa risih pasalnya selama ini yang ia lihat kevin seperti ini hanya pada pacar-pacarnya.

“Gapapa...” kevin memeluk mila erat, ia menyingkap rambut mila kesamping dan menciumi leher mila sambil meremas dada mila yang masih terbungkus rapi.

Dddrrrrttt.....

Iphone kevin bergetar.

“Siapa” tanya mila.

“Mama yank” ucap kevin melihat di layar iphonenya.

“Angkat dong kak” ucap mila.

“ya mah....” ucap kevin masih meremas dada mila bahkan kini ia memasukkan tangannya ke dalam lingerie mila dan memilin putingnya.

“Kakak... kalian baik-baik saja kan mama kangen banget rumah sepi gak ada kalian” ucap nancy.

“Iya mah kami baik ko maaf untuk sekarang kevin belum bisa pulang” ucap kevin sambil terus memilin puting mila, mila sendiri menahan desahannya sekuat tenaga agar tak keluar.

“Ya gapapa mama ngerti, mana adikmu mama mau ngomong” ucap nancy.

“Mama mau ngomong” kevin men-loudspeaker iphonenya.

“Ya mah” ucap mila, ia melotot pada kevin agar melepaskan tangannya pada breastnya.

“Kapan pulang sayang” tanya nancy.

“Belum tau mah, lagian libur mila masih panjang” ucap mila, ia memegang tangan kevin yang ingin terus mendarat di breastnya.

“mila masih betah disini mah” ucap kevin menyahut.

“Ya sudah jaga kesehatan kalian, vin jaga adikmu” ucap nancy.

“Ya mah pasti itu” ucap kevin lalu mengecup bibir mila yang kini menjadi candu untuknya dan sambungan pun terputus.

“Bisa gak sih kakak jangan mesum dulu kalau lagi dihubungi mama” omel mila.

“Gak bisa yank sudah bawaan dari lahir” ucap kevin ia, mendorong mila dan kini menindihnya.

“Kak.... kakak mau ngap... hhhppmmmm.....” ucapan mila dibungkam kevin dengan bibirnya, kevin meraih kedua jemari tangan mila menyatukannya dengan jari tangannya, ia mencium bibir mila dengan lembut keduanya saking melumat dan memagut.

Perlahan kevin melepaskan genggamannya jarinya pada

jari-jari mila, ia menjamah anggota tubuh mila, mila pun memeluk tubuh kekar kakak yang kini telah resmi menjadi suaminya.

“Eeeennnggghhhh....” mila mendesah disela ciumannya.

“Katakan dari sekarang kalau kamu ingin kakak berhenti” ucap kevin.

“Lakukanlah kak, ambil apa yang seharusnya menjadi hak kakak” ucap mila.

Perlahan kevin melepaskan seluruh pakaian mila dan pakaiannya hingga ia dan mila sama-sama full naked.

“Mereka sangat sempurna pas di tangan kakak” ucap kevin, ia menangkap breast mila ke telapak tangannya membuat wajah mila bersemu merah.

Kevin kembali mendaratkan bibirnya di bibir tipis mila dan melumatnya, mila pun kini telah terbiasa menyambut ciuman kevin, perlahan tangan kevin meremas breast mila sambil memilin putingnya.

Decapan ciuman terdengar keluar dari mulut keduanya.

“Eeeennnggghhhhhh.... kakak....” mila kembali mendesah kevin menjilati dan mengecup keras lehernya hingga jejak merah ia tinggalkan.

“Aku mencintaimu yank....” kevin mengecup seluruh anggota tubuh mila kening, hidung, mata, pipi, bibir leher,

dada, breast, puting, perut, paha dan terakhir kevin membuka lebar paha mila ia mengecup dan menjilati area yang selama ini dijaga mila.

“Eeenngggghhhh.... kakkkk....” desahan mila terdengar nyaring saat lidah kevin menyeruak masuk kedalam liangnya.

Kevin terus memberikan kecupan dan menjilati milik mila.

“Aaaaaarrrrgggghhhh....” teriakan mila menandakan ia telah mencapai klimaksnya.

Kevin tanpa merasa jijik menjilati cairan tersebut hingga habis. Ia membawa mila kepelukannya, membuat mila agar merasa rileks.

Setelah cukup lama beristirahat kini kevin kembali menindih mila, keduanya kembali diselimuti kabut gairah.

Kevin kembali memberikan kecupan dan ciuman ditubuh seksi mila.

“kamu tahan ya yank ini akan sedikit sakit” ucap kevin, ia mengarahkan juniornya di bibir liang mila.

Mila memejamkan matanya dan menggigit bibirnya menahan sakit saat kevin mencoba memasukinya, Mila mencengkram punggung kevin kuat.

“kamu tahan lagi ya yank...” kevin menghentakkan sekali lagi miliknya hingga ia berhasil menembus selaput dara

mila.

“Aaaarrggghhhh..... sakit kak...” lirih mila pelan. Kevin memeluk mila erat dengan miliknya yang sudah masuk sempurna.

“Tahan sebentar ini gak akan lama” bisik kevin.

Dan saat mila mulai tenang perlahan kevin menggenjotnya.

“Aaahhh.. ahhh..... ahhh... ahhh... aaahhhh... ahhhh... aaahhhh kak.... ahahhh...ahhhh...aaahhhh...aaahhh... aaahhhh....” suara desahan demi desahan dari mulut mila terdengar jelas membuat kevin semakin bergairah.

“Yank.... ooohhh... ahhhh... ahhhh... ahhh.. ahhhh... ahhhh...” suara desahan yang bersahutan keluar dari bibir keduanya.

Cukup lama keduanya saling berlomba mencapai puncak kenikmatannya.

“Aaaahhhh.... kakk.... aku....” teriak mila.

“Keluarkan bersamaku yank....” ucap kevin yang semakin cepat mengeluarmasukkan miliknya.

“Aaaarrggghhhh.....” kevin dan mila teriak saat pelepasannya tiba, kevin menyirami rahim mila dengan banyak spermanya.

“Terimakasih yank kamu telah memberikannya untukku” kevin mengecup kening dan bibir mila dengan sangat

lembut penuh kasih sayang.

“Itu hak kakak dan mila sebagai istri berkewajiban memberikannya” ucap mila tersenyum tulus.

“Terimakasih karena kakak orang yang pertama untuk kamu” ucap kevin, ia membawa mila ke pelukannya.

“Kamu tau sekalipun kakak tidak pernah bermain dengan perawan seperti kamu dan ternyata kamu sangat rapat” ucap kevin tertawa, ia menggemas mila.

“Kakak apaan sih malu tau” ucap mila dengan wajah merahnya.

“Serius yank dan ternyata bermain tanpa pengaman itu sangat jauh lebih nikmat kulit bertemu kulit, kakak sangat bahagia menjadi yang pertama untuk kamu” kevin kembali mengecup bibir mila dan saat akan melepaskannya mila menahan tengkuk kevin agar memperdalam ciumannya, kevin yang paham pun mencium mila dengan sangat lembut.

“Mila sayang kakak” ucap mila sambil mengusap bibir kevin.

“Hanya sayang” tanya kevin.

“maaf untuk saat ini hanya itu kak...” ucap mila.

“Gapapa yang penting kamu selalu ada disamping kakak itu sudah sangat cukup untuk kakak” ucap kevin tersenyum, junior kevin yang masih berada di dalam mila membuat kevin kembali menggenjot mila lagi secara perlahan.

Sabila Septiani

“Kak....” mila menatap kevin yang kembali menaik turunkan pinggulnya.

“Nikmati saja yank....” ucap kevin sambil menggenjot dan memberikan tanda pada tubuh mila.

Keduanya kembali bercinta hingga menjelang pagi.





*M*ila terbangun dengan tubuh telanjangnya, ia merasakan sebuah tangan melingkar erat diperutnya memeluknya dari belakang.

Kevin memeluknya begitu posesif seolah takut Mila akan pergi jauh.

“Selamat pagi sayang” ucap Kevin dengan suara khas bangun tidurnya.

“Pagi kak bangun yuk” ucap Mila.

“kamu duluan aja yank, kakak masih cape” ucap Kevin.

“ya udah Mila mandi dulu” ucap Mila.

Perlahan Mila keluar dari kamarnya, ia menuju kamar mandi, selesai mandi Mila pun segera menyiapkan sarapan

untuknya dan sang kakak yang sekarang menjadi suaminya.

“Pagi yank” Kevin memeluk Mila dari belakang dan mengecup lehernya.

“Kak... jangan dong” ucap Mila.

“Kangen yank” ucap Kevin masih memeluk Mila.

“Apa sih kak orang aku ada disini, sana mandi dulu kita sarapan bareng” ucap Mila.

Kevin pun bergegas mandi membersihkan dirinya dan tak lama ia pun sudah siap dengan pakaian kerjanya yang telah disediakan Mila.

“Sore nanti pulang kakak kerja temenin kakak ke ATM ya” ucap Kevin saat sudah duduk dikursi makan.

“Kakak sendiri aja deh Mila malas” ucap Mila.

“Ikut aja yank sekalian kita jalan-jalan” ucap Kevin sambil menyantap sarapan paginya.

“Iya deh kalau Mila gak malas ya” ucap Mila tertawa.

“hhh... kamu ya sudah kakak berangkat ya kamu jangan kemana-mana” ucap Kevin, ia mengecup lembut kening dan bibir Mila.



Sore hari Kevin pulang kerja ia melangkahakan kakinya memasuki rumah mungilnya bersama Mila.

“Mila... yank...” teriak Kevin.

“Eh kakak sudah pulang” ucap Mila, ia menghampiri

Kevin memeluk dan bergelayut manja.

“Kamu ngapain” tanya Kevin.

“Itu Mila coba bikin cake, nanti kakak cobain ya” ucap Mila.

“Emang bisa” ucap Kevin.

“Ya... namanya juga mencoba kak” ucap Mila.

“Ya sudah sana mandi dulu, kakak bau acem” ucap Mila bercanda.

“Bau acem juga kamu suka melukin kakak” ucap Kevin tersenyum.

“Udah sana mandi dulu” Mila mendorong tubuh Kevin.

“Kamu juga siap-siap yank kita mau pergi” ucap Kevin.

“Aku dirumah aja kak, gak ikut” ucap Mila.

“Ikut aja yank lagian kakak perginya sampai malam, emang kamu berani malam-malam sendirian dirumah” ucap Kevin.

“Ya udah deh Mila ikut, Mila siap-siap dulu” ucap Mila.

Sementara Kevin mandi Mila pun segera bersiap ia mengganti pakaiannya.

“Yuk berangkat yank” ucap Kevin saat Mila baru keluar kamar.

Kevin dan Mila menaiki motor besar yang dibeli Kevin beberapa hari yang lalu.

“Jangan ngebut kak” ucap Mila, ia memeluk erat Kevin.

“Iya ini gak ngebut” ucap Kevin.

Kurang lebih satu jam barulah mereka tiba di sebuah ATM yang dimaksud.

“Kamu tunggu disini ya yank kakak ambil duitnya dulu” ucap Kevin.

Mila berdiri disamping motor besarnya dan dari kejauhan dua orang lelaki berjalan mendekati Mila dengan senyum liciknya.

“Hai manis.. mau kita temenin gak” ucap seorang pria kurus.

“Jangan macam-macam ya” ucap Mila marah.

“Kita kesepian nih, ikut kita yuk” ucap seorang pria lagi yang berbadan gemuk.

“Apa sih pergi sana jauh-jauh” ucap Mila lagi.

“Jangan jual mahal-lah cantik” ucap pria kurus dan pria yang gemuk pun memeluk Mila dari belakang.

“Aaaaa...lepaaaaasss... kaaaaakkk” teriak Mila, mendengar Mila berteriak Kevin pun bergegas keluar dari ATM.

Wajah Kevin mengeras melihat istrinya yang tengah dilecehkan dua lelaki asing.

“Brengsekkkkk... buggghhhkkk...bugghhhkkk...” Kevin berlari mendekati Mila dan menghajar dua lelaki itu membabi buta.

Perkawinan Rahasia

“Kakaksudah... ayo kita pergi” ucap Mila menarik Kevin, sementara dua lelaki itu sudah terkapar tak berdaya.

“Kamu gapapa sayang” ucap Kevin.

“Mila gapapa, tapi kakak berdarah” ucap Mila, ia menyentuh sudut bibir Kevin yang berdarah karena sempat mendapat pukulan dari seorang lelaki tadi.

“Ini gak seberapa sayang, ya sudah ayo kita pergi” ucap Kevin.

Malam sudah larut Kevin pun membawa Mila menuju sebuah penginapan sederhana yang ada di kota itu karena untuk pulang tidak memungkinkan.





Bab 9

*K*evin memutuskan untuk membawa mila menginap disebuah hotel karena jarak yang sangat jauh untuk kembali ke kampung tidak memungkinkan baginya membawa mila kembali ke kampung ditengah malam buta. Kebiasaannya bersama mila pulang subuh dari club saat orang tuanya tak ada di rumah sudah tidak berlaku saat ini karena status mila sekarang adalah istrinya lagi pula mereka sekarang berada di kampung orang.

“Gapapa kan yank untuk malam inu kita nginap disini dulu cuma ini hotel yang paling dekat” ucap kevin, ia membawa mila ke sebuah hotel yang sangat sederhana.

“Iya gapapa kok kak tapi gimana besokkan kakak harus

kerja” ucap mila.

“Kamu lupa besok hari minggu lagi pula kakak kan bosnya” ucap kevin.

“Oh iya mila lupa kak” ucap mila.

Keduanya memasuki kamarnya.

“Mila cuci muka dulu ya kak” ucap mila.

“iya...” ucap kevin.

Tak berapa lama mila keluar dari kamar mandi dengan memakai bathrobe dan dilihatnya kevin sudah berbaring diranjang memejamkan matanya dan hanya memakai boksernya.

“Kak bangun sana bersih-bersih dulu” ucap mila.

“Cape banget yank” ucap kevin masih memejamkan matanya.

“Bangun kak...” ucap mila lagi.

“Iya ah... bawel banget sih” ucap kevin, ia bangun dan masuk ke kamar mandi.

Kevin keluar dari kamar mandi dilihatnya mila sudah terlelap.

“Cape banget ya yank, udah bobo aja” kevin mengecup kening mila lembut. Dibawanya tubuh mungil mila ke dalam pelukannya.

“Aku gak tau apa yang akan papa dan mama lakukan pada kita kalau mereka tahu kita menikah” ucap batin kevin

dan tak lama ia pun menyusul mila ke alam mimpi.

Tengah malam mila terbangun, ia sangat gelisah.

“Kenapa yank” tanya kevin yang juga ikut terbangun.

“Gerah kak gak bisa bobo” ucap mila manja.

“Ya pantas gerahlah yank kamu bobonya pakai bathrobe gini, lepas aja ya bathrobenya” ucap kevin, mila pun menurut ia melepas bathrobenya dan kini hanya mengenakan cd serta branya saja.

“Branya lepas ya juga ya yank gak enak kamu nanti bobonya” ucap kevin lagi dan mila pun kembali menurut.

“Sini kakak peluk” kevin memeluk mila dan tak lama keduanya kembali ke alam mimpi.



“pagi kakakku sayang” mila dengan berani mengecup bibir kevin.

“Sudah berani ya cium-cium kakak, jam berapa ini yank” ucap kevin yang terbangun.

“jam delapan” ucap mila, ia memutar tubuhnya membelakangi kevin dan mengambil hp yang ada diatas nakas.

“Sayang-sayangan dulu yuk, kakak pengen nih” bisik kevin ia memeluk mila dari belakang dan menarik selimut yang menyelimuti tubuhnya dan mila.

“Eemmmhh.... kak...” mila menggeliat geli kevin

menciumi leher dan meremas breasnya.

“Enak yank....” tanya kevin sambil terus menciumi leher mila dan memilin putingnya.

“Eenngghhhh kakak.....” desahan mila lolos keluar.

Tak perlu lama kevin melepas bokser dan celana dalam mila, ia memasuki mila dari belakang dengan posisi menyamping, diangkatnya paha mila agar liangnya lebih terbuka lebar.

“Oooohhhh.... kakk....” desah mila.

“Nikmati saja yank” bisik kevin perlahan ia mulai menggenjot mila.

“Aahhhh.... ahhh.... aaahhhh... ahhhh... ahhhhh.... ahhh.... kakak.....” mila mendesah tak karuan.

“Kakak ngapain” ucap mila, kevin membaringkan mila dan mengangkat kedua kaki mila ke bahunya lalu kembali memasukinya.

“Oooooohhhh.... kakak.... ahhhh ahhhh.... ahhhh.... ahhhh.... ahhhh... ahhhh...” teriak mila saat kevin kembali memasukinya.

“Lebih cepat lagi kak aku mau sampai....” teriak mila.

“Tunggu kakak yank.... kita keluarkan bersama” ucap kevin yang menggenjot mila semakin cepat.

Blepp... bleeppp.... bleeppp... blepp...

Suara gesekan kelamin keduanya terdengar nyaring.

“Aaarrggghhhhhh.....” kevin menghentakkan juniornya semakin dalam saat pelepasannya tiba, ia kembali menyirami rahim mila dengan banyak spermanya.

“Terimakasih yank...” kevin berbaring dan memeluk mila, ia menarik selimut menutupi tubuhnya.

“Kak...” ucap mila sambil mengusap dada kevin.

“Hhmmm.... apa yank...” ucap kevin dikecupnya tangan mila yang tadi mengusap dadanya.

“Mila mau nanya boleh” tanya mila.

“Mau nanya apa” tanya kevin.

“Apa saat bermain dengan pacar-pacar kakak dulu kakak juga mengeluarkannya didalam” tanya mila, ia merasakan sesak didadanya saat menanyakan itu pada kevin, bayangan kevin sedang bermain dengan perempuan lain menggenang dipeluk matanya.

“kakak dan mereka bermain aman kami selalu menggunakan pengaman, kenapa kamu menanyakan itu yank” tanya kevin, ia melihat ketidak nyamanan pada mila.

“Mila takut kalau suatu saat akan ada perempuan yang mengaku hamil anak kakak dan kakak akan meninggalkan mila” ucap mila.

“Gak akan pernah yank, sekali pun kami bermain tanpa pengaman mereka sudah menggunakan pil pencegah kehamilan dan kakak pun selalu mengeluarkannya diluar

tapi dengan kamu kakak mencintai kamu dan untuk pertama kalinya kakak mengeluarkan didalam hanya didalam kamu” ucap kevin sambil mengusap perut mila.

“Kenapa kakak mengeluarkannya didalam” tanya mila lagi.

“kita ini suami istri yank, hal utama dalam sebuah pernikahan adalah inginnya keturunan dan kakak ingin kamu hamil mengandung anak kakak, kalau kakak mengeluarkannya diluar kapan kamu hamilnya” ucap kevin tertawa.

“Kakak beneran menginginkan anak dalam pernikahan ini” tanya mila tak percaya.

“Ya... kakak menginginkannya” ucap ia mengecup kening mila lembut.

“Mama papa...” ucap mila.

“Kakak nanti yang akan bicara pada mereka kamu tenang ya” ucap kevin dan mila menganggukkan kepalanya.

“Kak...” ucap mila lagi.

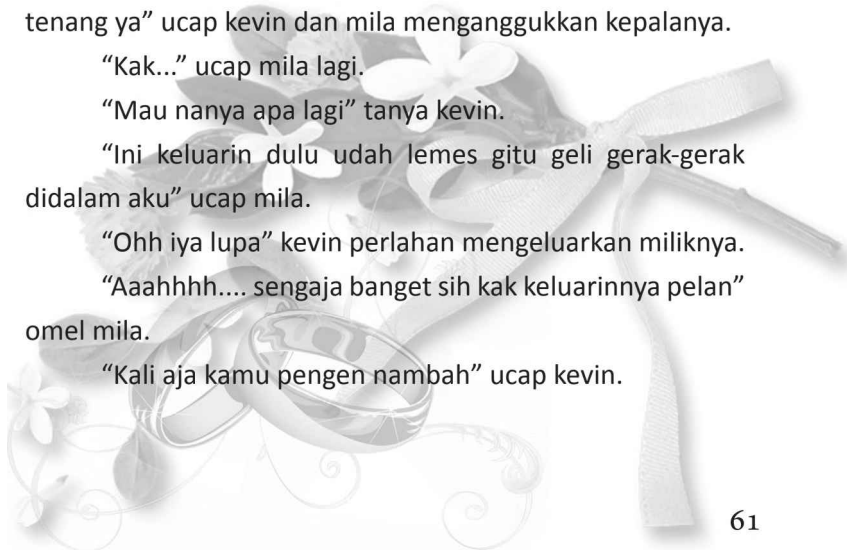
“Mau nanya apa lagi” tanya kevin.

“Ini keluarin dulu udah lemes gitu geli gerak-gerak didalam aku” ucap mila.

“Ohh iya lupa” kevin perlahan mengeluarkan miliknya.

“Aaahhhh.... sengaja banget sih kak keluarinnya pelan” omel mila.

“Kali aja kamu pengen nambah” ucap kevin.



“Itu sih maunya kakak” ucap mila.

“mandi Yuk” ucap kevin, ia membopong mila ke dalam kamar mandi.

Sore hari kevin dan mila barulah keluar dari hotel itu.

“Yank pegangan” ucap kevin, ia menarik tangan mila agar memeluk tubuhnya.

“Kak cari makan dulu yuk lapar nih” ucap mila.

“Lapar ya habis tempur” ucap kevin.

“liihhh apaan sih” ucap mila.

Kevin membawa mila menuju sebuah tempat makan sederhana yang ada dikota itu. Keduanya makan dengan lahap.

Perjalanan kembali ke kampung yang sangat jauh membuat mila dan kevin tiba malam hari.





2 bulan kemudian

*K*evin semakin mencintai mila, perhatian yang mila berikan membuatnya semakin mengasihi adik adopsinya yang kini telah sah menjadi istrinya itu. Mila pun seiring berjalannya waktu mulai bisa menerima kevin sebagai suaminya, ia pun mulai merasakan adanya cinta untuk kakaknya itu namun ia enggan untuk mengungkapkannya.

Mila dan kevin saat ini tengah berbaring diranjang kamar mereka.

"yank..." ucap kevin mencium pundak telanjang mila sehabis mereka melakukan olahraga malam.

"Hhmmm" ucap mila bergumam.

"Besok sore akan ada supir dari kota yang akan

menjemput kita” ucap kevin.

“memang kita mau kemana kak” ucap mila.

“Kita akan kembali ke Jakarta, besok sore supir dari kantor yang ada dikota ini akan menjemput kita, pesawat kita berangkat malam hari” ucap kevin.

“Pulang kak” ucap mila sendu.

“Iya pulang yank pekerjaan kakak disini sudah selesai... kenapa kok kamu kaya gak senang gitu apa kamu masih betah disini” tanya kevin tangannya meremas dada mila pelan.

“Mila takut kak... mila takut menghadapi mama papa” ucap mila.

“Kamu gak usah kuatir nanti kakak yang bicara sama mama dan papa, untul sekarang ini biar menjadi rahasia dulu hubungan kita mengerti kan yank” ucap kevin.

“Iya mila ngerti” ucap mila.

“Sekali lagi dong yank” ucap kevin.

“Gak, cape tau” omel mila.

“Dosa loh yank nolak suami” ucap kevin.

“Suaminya kaya apa dulu, ini kakak aku kasih sepuluh ronde juga bakalan minta tambah terus” omel mila.

“Pelit” ucap kevin, ia berdiri dengan tubuh telanjangnya keluar kamar menuju kamar mandi.

“Kakaaaaaakkkk.....” teriak mila.

“Apasih yank teriak-teriak” ucap kevin.

“Pake celananya dulu bisakan, gak malu apa telanjang gitu” omel mila.

“Sama kamu ini ngapain malu, kamu juga udah sering ngerasain” ucap kevin tertawa nyaring dan ia berlalu pergi ke kamar mandi.



“Barang-barang kamu sudah beres semuanya, jangan sampai ada yang ketinggalan” ucap kevin sambil ia memasukkan barangnya ke dalam koper.

“Iya punya mila sudah beres” ucap mila.

“kak.....” mila bergelayut di punggung kevin. kebiasaan yang lama ia tinggalkan setelah resmi menjadi istrinya kevin, awal menikah secara paksa dengan kakaknya itu mila agak menjaga jarak namun kini mila sudah bisa kembali dekat dan akrab dengan kevin.

“Apa yank....” ucap kevin sambil terus memasukkan barangnya ke koper besar miliknya.

“Mila takut pulang, mila gugup ketemu mama papa” ucap mila, ia meletakkan dagunya dipundak kevin.

“gak usah gugup toh mama papa gak tau apa yang terjadi dengan kita nanti kalau tiba waktu yang tepat kakak akan membicarakan semuanya pada orangtua kita” ucap kevin.

“Baiklah mila mempercayakan semuanya pada kakak

sekarang mila mau bobo dulu ngantuk” ucap mila.

“Mau bobo kan sini cium dulu” ucap kevin.

“lih hh apasih kaya mila anak kecil aja” ucap mila.

“Emang kamu anak kecilkan, anak kecil yang bisa bikin anak kecil” ucap kevin tertawa, ia menarik mila dan memberikan cecupan di kening dan bibirnya.

“Udahhh cukup..... kalau diterusin kakak bisa bablas” ucap mila.

“Ehh... itu motor kakak nanti gimana” tanya mila.

“Ya nanti kakak kasihkan ke mas dani tetangga sebelah, terserah mau dipake atau di jual kasiankan mereka gak punya kendaraan buat keperluan mereka” ucap kevin.

“liihhh suami mila baik banget deh...” mila memeluk kevin dari samping.

“Eh apa tadi kamu bilang...jadi udah ngakuin kakak sebagai suami nih” ucap kevin menggoda mila.

“Udah deh mila mau bobo dulu” ucap mila malu, ia naik ke ranjang dan memejamkan matanya.



Sore hari supir yang menjemput mila dan kevin tiba, kevin segera memasukkan barang-barangnya yang akan dibawa pulang kembali ke Jakarta dibantu dengan dani tetangganya dan supirnya.

“Terimakasih mas dan mba kinan sudah bantu-bantu

kami selama disini” ucap kevin.

“Iya sama-sama pak kevin kita bertetangga dan wajar saja untuk saling membantu” ucap kinan.

“iya apalagi kak kinan sering nemenin mila ke pasar dan ngajarin masak juga” ucap mila.

“Oh ya ini kunci motor dan surat-suratnya untuk mas dani” ucap kevin menyerahkan.

“Apa pak ini sangat berlebihan saya tidak bisa menerimanya” ucap dani.

“Diterima saja mas dani itu sebagai tanda terimakasih dan tanda persahabatan dari kami” ucap mila.

“tapi ini berlebihan mil..” ucap kinan.

“Terima saja mas terserah nanti mau di pakai atau dijual saja” ucap kevin.

“Kalau begitu saya terima ya pak dan mohon maaf sekali kalau saya jual dan nanti uangnya akan saya belikan motor matic saja supaya kinan juga bisa memakainya sisa uangnya nanti akan kami tabung untuk keperluan biayanya jihan sekolah nanti” ucap dani.

“Ya terserah mas dani saja” ucap kevin.

“Terimakasih banyak loh mila dan pak kevin” ucap kinan.

“Sama-sama kak” ucap mila.

“Ya sudah kami pamit ya, salam buat sikecil jihan kak”

ucap kevin.

“Iya hati-hati di jalan pak kevin dan mila” ucap kinan memeluk mila.

Keduanya masuk ke mobil yang akan membawanya menuju bandara.

Mila duduk menatap hijaunya persawahan yang dilalui mobilnya, kevin memeluknya dari belakang.

“Gak sabar lagi pengen ketemu mama papa” ucap kevin.

“sudah lama ya kakak gak ketemu mama papa” ucap mila.

“Hampir delapan bulan” ucap kevin yang masih memeluk mila erat.

Tak lama mobil yang membawa mila dan kevin kini masuk area bandara.

“Terimakasih pak sudah jauh-jauh menjemput kami” ucap kevin.

“sudah tugas saya pak kevin” ucap supir.

“Ya sudah kami masuk ya pak” ucap kevin.

“Ya selamat jalan dan hati-hati pak” ucap supir itu.

Kevin mendorong masuk trolley yang mengangkut koper-kopernya, mila berjalan disamping kevin sambil mencoba mencoba menghubungi orang tuanya.

“Mah....” hubungan dengan nancy telah tersambung.

Perkawinan Rahasia

“Ya sayang sudah dimana” tanya nancy dari ujung telpon.

“Ini mila sama kakak sudah di bandara mau check in” ucap mila.

“Ya sudah hati-hati nanti mama kirim supir jemput kalian” ucap nancy.

“Oke mah bye...” mila menutup sambungan iphonenya.

“Mama bilang apa” tanya kevin sambil memasukkan koper-kopernya.

“Cuma mau kirim jemputan buat kita” ucap mila.

“Oh....”

Mila dan kevin kini sudah memasuki pesawat yang akan membawanya menuju kota Jakarta.





Bab 11

*S*am sembilan malam pesawat yang membawa mila dan kevin kini mendarat dengan sempurna di bandara Soekarno Hatta.

Setelah mendapatkan koper-kopernya kevin dan mila langsung saja masuk ke mobil yang telah menjemputnya.

“Apa kabar den” ucap pak min sambil menyetí.

“Baik pak, bapak sendiri bagaimana” tanya kevin.

“Saya juga baik kok den, cuma ibu dan bapak dirumah saja yang uring-uringan” ucap pak min.

“Loh memangnya mama papa kenapa pak” tanya mila.

“Ya uring-uringan lah non kesepian ditinggal dua anaknya” ucap pak min.

"Gitu ya..." ucap mila.



Mobil yang mengangkut mila dan kevin tiba di halaman rumahnya, mila keluar dari mobil dan langsung berlari masuk ke dalam rumah.

"Mama.... papa...." teriak mila memanggil nancy.

"Hai.... anak mama sudah pulang, mama kangen banget loh sayang... betah banget sih liburannya" ucap nancy, ia memeluk dan mencium pipi putri adopsinya itu.

"Gak kangen papa kamu, lama banget liburannya" ucap alex yang menggemas mila ke pelukannya.

"Ya kangen lah pah" ucap mila.

"De... kakak mana? Diluar ya" tanya nancy.

"Kakak masih diluar mah sama pak min ngurusin koper" ucap mila.

"Ya sudah kamu mandi istirahat sana pasti cape kan setelah perjalanan jauh" ucap nancy.

"Langsung bobo ya sayang sudah malam" ucap alex mengecup kening putrinya.

"Mila juga sudah kangen banget sama kamar" ucap mila yang berlalu masuk ke kamarnya.

Nancy dan alex keluar menghampiri putranya yang masih mengeluarkan kopernya dan mila yang dibantu pak min.

“Sayang....” ucap nancy menghampiri kevin.

“Hai mah pah... kangen banget kevin” ucap kevin memeluk nancy dan mencium kening mamanya itu juga memeluk alex.

“Adikmu itu betah banget ikut kamu di Kalimantan” ucap nancy.

“Ya betahlah mah... disana udaranya segar dan sejuk perkampungan gitu deh beda banget sama di Jakarta” ucap kevin, ia masih merahasiakan apa yang terjadi antara ia dan mila di kampung itu.

“Sepi banget rumah gak ada kalian, biasanya adikmu yang bawel itu suka gangguin mama papa” ucap alex.

“Ya sudah kevin bawa koper-koper ini dulu mah pah...” ucap kevin.

Kevin membawa masuk kopernya dan koper mila di bantu pak min. Dan koper terakhir yang diangkatnya adalah milik mila, ia langsung membawanya ke kamar mila dan menguncinya. Mila yang baru selesai mandi kaget melihat kevin duduk di ranjang kamarnya hanya mengenakan bokser.

“Kakak ngapain sih disini” ucap mila.

“kenapa gak boleh masuk kamar istri sendiri” ucap kevin menatap mila.

“Boleh sih tapi ini di rumah kak, kalau ketahuan mama papa gimana” ucap mila khawatir.

“Gak bakal, kalau pun ketahuan nanti kakak yang bakal jelasin ke mereka” kevin menarik mila dan mendorong ke ranjang, ia langsung menindih mila.

Kevin mendaratkan bibirnya dibibir mila keduanya saling memagut dan mencumbu, kabut gairah menghinggapi sepasang suami istri itu dan kini keduanya kembali menyatu melepaskan hasratnya.

Mila terkulai lemas setelah pelepasannya dan kevin pun terkulai diatas tubuh mila setelah menyirami rahim mila.

“Kak cukup ya udah yang keberapa kali ini, mila cape banget gak kuat lagi” ucap mila lemas.

“Tidurlah yank, maaf membuatmu kelelahan” perlahan kevin mengeluarkan miliknya, dibawanya mila ke dalam dekapannya.



Pagi-pagi sekali kevin sudah keluar dari kamar mila sebelum kedua orangtuanya memergokinya.

“De.... bangun sudah pagi” teriak nancy dari luar kamar mila.

“Iya mah....” teriak mila, ia segera bangun dan membersihkan tubuhnya yang terasa bau sperma kevin.

Setelah keluar dari kamar mandi mila memakai pakaian rumahannya, ia menuju kamar kevin dilihatnya kevin kembali tertidur pulas.

“Kak... masih cape banget ya” mila mengusap kepala kevin dan mengecup kening kevin begitu dalam.

“Hhmmm” kevin hanya bergumam dengan mata masih terpejam rapat.

Mila keluar dari kamar meninggalkan kevin yang masih sangat kelelahan.

“Pagi mah...” ucap mila, ia duduk dikursi makannya.

“Pagi sayang ayo sarapan dulu” ucap nancy.

“Papa mana mah” tanya mila.

“Sudah ke kantor tadi pagi banget katanya ada meeting pagi” ucap nancy.

“Oohhh gitu...” ucap mila.

“kakak mana sayang” tanya nancy.

“Masih tidur mah” ucap mila sambil mengunyah rotinya.

“Oohh sepertinya kakakmu itu sangat kelelahan” ucap nancy.

“Iyalah kelelahan mah orang tadi malam kakak kayak orang kalap mainnya” ucap batin mila.

“kamu kapan masuk kuliah lagi de..” tanya nancy.

“Minggu depan mah” ucap mila yang mencoba menetralkan perasaannya.

“Oohh... eh iya nanti siang kalian ikut mama ya makan siang sama sahabat mama papa juga ikutan” ucap nancy.

“makan siang dalam rangka apa mah” tanya kevin uang baru bergabung di ruang makan.

“Mereka cuma mengundang kita gak ada acara apa-apa dan kali ini jangan harus ikut ya nak” ucap nancy.

“Iya deh... dimana” tanya kevin sementara mila hanya duduk diam menikmati sarapannya.

“di restoran langganan kita sayang” ucap nancy.

“Oh... oke deh tapi nanti kevin mau ke kantor sebentar mah jadi kevin berangkatnya dari kantor aja ya” ucap kevin.

“Iya gapapa asal jangan sampai lupa aja” ucap nancy.

“iya mamaku” ucap kevin.

“Eh mil temenin kakak ke kantor sebentar yuk” ucap kevin.

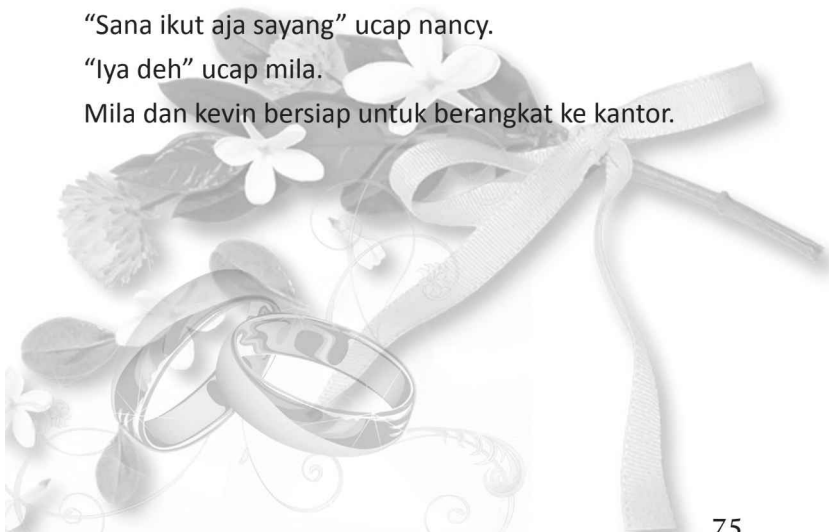
“Ngapain malas ah” ucap mila.

“Udah ikut aja ayo siap-siap” ucap kevin.

“Sana ikut aja sayang” ucap nancy.

“Iya deh” ucap mila.

Mila dan kevin bersiap untuk berangkat ke kantor.





Bab 12

Mila bersiap untuk menemani kevin ke kantornya. Ia memoles dirinya dengan make up tipis.

“Sudah cantik yank” ucap kevin, ia masuk ke kamar mila memeluk mila dari belakang.

“Iya tapi mila gak pede kalau keluar gak make up kak...” ucap mila, kevin hanya diam ia asik menciumi leher mila.

“yuk mila udah siap” ucap mila yang juga rapi, ia memakai celana colot tiga perempat dan kaos putih tanpa lengan dipadu blezer putih.

“Yuk.. cantik banget sih yank” ucap kevin mengecup bibir mila.

“Kak... udah deh suka banget ciumin mila” omel mila

sambil membersihkan bibir kevin yang terkena lipstiknya.

“Iya maaf, yuk berangkat” ucap kevin, ia memakai stelan santai hem hitam dipadu dengan celana kain.

Kevin membawa mila masuk ke mobil mewah nya menuju kantor. Setibanya dikantor kevin menggenggam tangan mila erat, para karyawannya memang sudah terbiasa melihat kevin menggenggam tangan mila yang mereka ketahui sebagai adiknya itu.

“pagi rina” ucap kevin pada sekretarisnya, sementara mila sudah masuk sendiri ke ruangan kevin.

“Pagi.... pak kevin sudah kembali rupanya” ucap rina.

“Tolong siapkan file yang beberapa bulan ini saya tinggalkan, antar ke ruangan saya ya” ucap kevin, ia berlalu masuk ke ruangnya.

“Yank...” kevin mencium pipi mila dan duduk disofa samping mila.

“Ngapain sih kesini, mila kan pengen jalan sama michele” ucap mila manja, ia bersandar di dada kevin.

“Permisi pak, ini file yang pak kevin minta” ucap rina.

“letakkan di meja saya rin” ucap kevin, ia masih memeluk mila yang bersandar nyaman didadanya yang menurut rina ituadalah pemandangan biasa baginya.

“saya permisi pak” ucap rina setelah meletakkan file di meja kevin.

“Ya silahkan” ucap kevin, ia berdiri dan mengunci pintu ruangnya.

“Kak kenapa di kunci” ucap mila.

Kevin hanya diam ia malah membuka blazer mila dan mengecup lengan atas mila lalu beralih ke bibir mila dan memagutnya. Cukup lama keduanya saling melumat dan memagut.

“Eenngghhh....” lenguan mila terdengar jelas ditelinga kevin, kevin menurunkan ciumannya ke leher mila.

“Kak jangan dimerahin nanti ketahuan mama papa” ucap mila sambil menikmati cumbuan kevin.

“Iya yank...” kevin perlahan mencoba melepaskan pakaian mila.

“Kakak mau ngapain ini kantor loh” ucap mila menahan tangan kevin.

“Pengen yank...” ucap kevin dengan mata sendu penuh gairah dan mila bisa melihat itu.

“Ya ampun kak bisa ditahan gak” ucap mila.

“pegang yank dan rasakan” kevin membawa tangan mila ke juniornya yang masih terbungkus rapi.

“hhhh.... kakak bangun mulu” mila mengeluh namun tangannya membuka ikat pinggang kevin serta celananya hingga bagian bawah kevin polos.

“Kita main cepat” ucap kevin, ia pun membuka bagian

bawah mila.

“Body lotion kamu mana yank” tanya kevin.

“Ada buat apa” tanya mila.

“Mana siniin” ucap kevin dan mila pun mengambil body lotionnya dari dalam tas mewahnya.

“Kita main cepat dan pake ini biar gak kerasa sakitnya pas masuk” ucap kevin, ia membaringkan mila di sofa dan membuka lebar pahanya lalu mengoleskan body lotion ke milik mila.

“Tahan yank aku masukkan sekarang” ucap kevin.

“Uuuuhhhhh....” mila meringis sakit.

Keduanya kembali mengejar puncak kenikmatan dan cukup lama kali ini kevin menggenjot mila.

“Kak... udah belum mila cape” ucap mila yang sudah berkali-kali mencapai puncaknya.

“Sebentar lagi yank” kevin memejamkan matanya menggenjot mila dengan cepat, bunyi penyatuan keduanya pun terdengar sangat jelas.

“Oooooohhhhh....” sperma kevin menyembur banyak masuk ke dalam rahim mila.

“Ooooooohhhhh....” kevin memperdalam miliknya, ia masih mengeluarkan spermanya yang begitu banyak.

“Banyak banget mila bisa merasakannya” ucap mila yang memejamkan matanya.

“terimakasih yank” kevin perlahan mengeluarkan miliknya dan mengecup kening mila.

“Kakak bukannya kerja malah ngajakin mila ginian” ucap mila.

“Sama istri ini bukan sama orang lain juga” ucap kevin yang membantu mila memakai celana dalamnya.

“awas aja kalau mila tau kakak gituan sama orang lain” omel mila marah.

“Kenapa cemburu ya” kevin menggoda mila.

“Kakak itu milik mila suami mila dan perempuan diluar sana gak berkah atas kakak” ucap mila.

“cemburu ceritanya” ucap kevin masih menggoda mila.

“lihhh geer siapa yang cemburu” ucap mila salting.

“Iya deh gak ada yang cemburu cuma kakak aja yang geer” ucap kevin.

“liihhhh kakak” ucap mila manja.

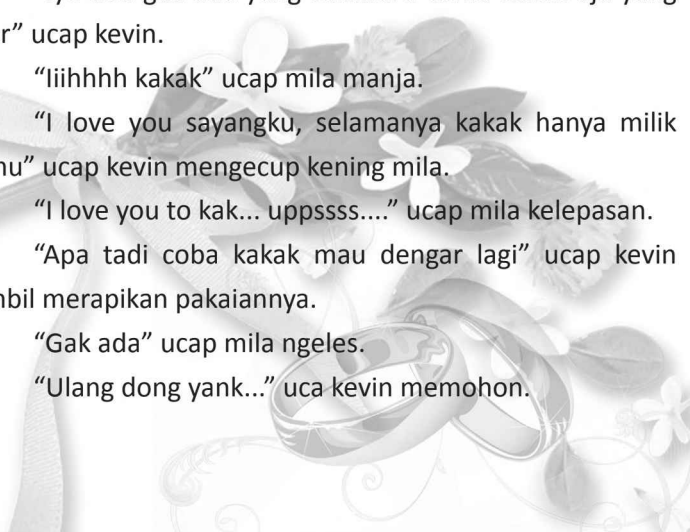
“I love you sayangku, selamanya kakak hanya milik kamu” ucap kevin mengecup kening mila.

“I love you to kak... upsssss...” ucap mila melepaskan.

“Apa tadi coba kakak mau dengar lagi” ucap kevin sambil merapikan pakaiannya.

“Gak ada” ucap mila ngeles.

“Ulang dong yank...” uca kevin memohon.



"I love you kak... mila sayang kakak mila mencintai kakak" ucap mila buliran bening turun dari kedua kelopak matanya.

"Terimakasih sayang, sejak kapan" tanya kevin.

"Mila gak tau pastinya kapan, mila merasa selalu nyaman dan aman setiap kali berada disamping kakak" ucap mila memeluk kevin.

"terimakasih yank karena sudah mencintai kakak, kakak harap cinta kita sampai akhir hayat amin" ucap kevin.

"Amin..." ucap mil mengaminkan.

"Tapi kok nangis sih" ucap kevin.

"Mila takut hubungan kita akan ditentang mama papa, mila juga ngerasa kalau saat ini kita juga sedang mengkhianati mereka" ucap mila.

"Kita tidak sedang mengkhianati mama papa yank, kita hanya menunggu waktu yang tepat buat mengatakan yang sebenarnya" ucap kevin.

"Tetap aja mila takut kak" ucap mila, ia meringkuk dalam pelukan kevin.

"Ya sudah hapus air matanya kita siap-siap makan siang sama temennya mama" ucap kevin.

Kevin duduk disamping mila memainkan iphonenya sementara menunggu mila memakai make up nya.

"Kak udah nih yuk berangkat" ucap mila.

“Yuk...” kevin mengambil berkasnya yang tadi dibawakan rina dan membawanya.



Keduanya tiba di restoran yang mewah langganannya. Kevin dan mila memasuki restoran tersebut.

“Kevin.... mila....” ucap sebuah suara.

“Nah itu mama papa” ucap mila.

Kevin dan mila menghampiri nancy dan alex ada juga sahabat orangtuanya disana.

“Maaf telat” ucap kevin.

“Gapapa nak” ucap soraya sahabat nancy.

“Soraya dan mas tomi kenalkan ini kevin mila anakku yang kami ceritakan” ucap nancy.

“Wah ganteng dan cantik, senang bertemu kalian” ucap soraya.

“mila juga senang bisa kenalan dengan tante dan om” ucap mila.

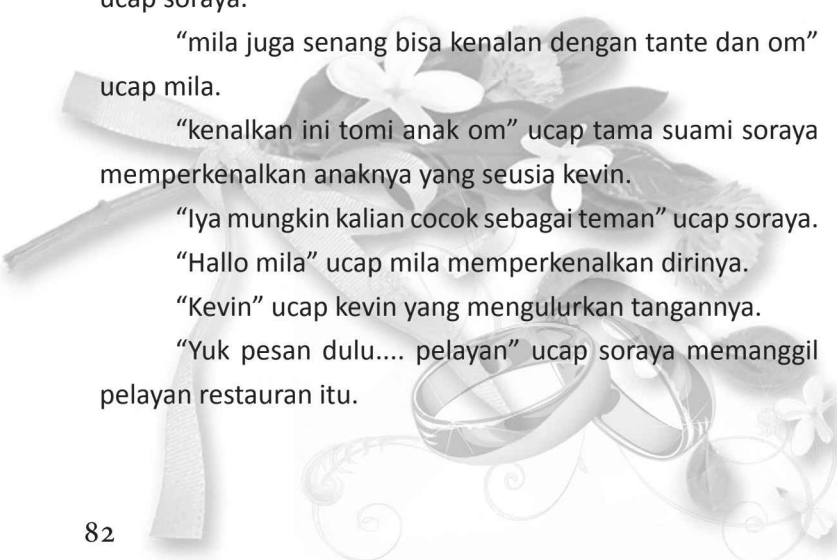
“kenalkan ini tomi anak om” ucap tama suami soraya memperkenalkan anaknya yang seusia kevin.

“Iya mungkin kalian cocok sebagai teman” ucap soraya.

“Hallo mila” ucap mila memperkenalkan dirinya.

“Kevin” ucap kevin yang mengulurkan tangannya.

“Yuk pesan dulu.... pelayan” ucap soraya memanggil pelayan restoran itu.



Perkawinan Rahasia

Mereka memesan makanan yang menjadi menu andalan di restoran itu.

“Tomi kerja dimana” tanya kevin.

“Gue kerja di kantor papa aja vin kalau lo sendiri” ucap tomi.

“Gue kerja di perusahaan pembangunan” ucap kevin.

“Kantor bokap lo” tanya tomi.

“bukan kantor sendiri” ucap kevin sambil mengunyah makanannya.

“Wow hebat.. kalau mila” tanya tama lagi.

“Mila masih kuliah kak, baru semester empat” ucap mila.

“Oh gitu” ucap tama.

Melihat pembicaraan yang mulai akrab antara ketiga anaknya yang mulai akrab timbul keinginan dihati nancy, alex, tama dan soraya.





Bab 13

Setiap minggu berlalu setiap hari Kevin dan Mila tak pernah melewatkan malamnya keduanya selalu menyatu entah itu dikamar Mila maupun Kevin. Kedua orang tuanya pun tak menaruh curiga pada pasangan itu. Dan setiap hari pula Tomi mencoba mendekati Mila dengan menjempunya dikampus dan itu membuat Kevin sangat geram.

"Kak..." Mila duduk diranjang kamar Kevin dengan lingerie seksinya, malam ini ia berencana tidur dikamar suaminya itu.

"Apa yank..." ucap Kevin yang sibuk dengan laptopnya.

"Bobo yuk ngantuk nih" ucap Mila.

"Sebentar ya... ini sedikit lagi selesai" ucap Kevin yang

masih fokus pada pekerjaannya.

Mila berbaring sambil memainkan iphonenya tak lama kevin mengambil iphone mila dan meletakkannya di nakas lalu memeluk erat mila.

“Apa malam ini kita libur” tanya mila sambil mengusap dada kevin.

“Siapa yang mau libur ini mau sayang-sayangan dulu baru ke inti permainannya” ucap kevin sambil mengusap bawah perut mila.

Keduanya menyatu peluh kenikmatan mengucur deras dari tubuh telanjang keduanya. Pendingin ruangan tak mampu mendinginkan tubuh kevin dan mila yang diliputi gairah panas.

“Aaaaarrrrrhhhhggggg.....” teriakan kevin menggema disudut kamarnya saat ia menyirami banyak spermanya dirahim mila.

“Kak....” mila mengusap peluh dkening kevin.

“Semoga cepat jadi ya yank” kevin mengusap perut mila sambil mengeluarkan miliknya.

“Amin...” ucap mila.

Tak lama keduanya kini tertidur pulas saling memeluk dengan tubuh yang masih telanjang tertutup selimut.



Uuuweekkkk.... uuuuwwweekkkk....

Pagi hari mila berlari ke kamar mandi ia memuntahkan cairan dari mulutnya.

“Kenapa yank...” kevin menyusul mila masuk ke kamar mandi dan mengusap tengkuknya.

“gak tau kak mual banget” ucap mila.

“Yuk keluar dulu nanti kakak buat teh hangat” ucap kevin, ia membawa mila keluar dari kamar mandi.

“Tunggu ya..” ucap kevin yang akan keluar kamar.

“Kak...” ucap mila menahan tangan kevin.

“Apa yank” ucap kevin menatap mila.

“Mila takut...” ucap mila, ia sangat resah.

“takut apa sih yank” ucap kevin.

“Sebenarnya sudah seminggu ini mila telat bulan mila takut kalau mila hamil kak” ucap mila sudut matanya berair.

“Hamil... bagus dong itu yang kakak tunggu” ucap kevin tersenyum tangannya mengusap perut mila.

“Bagaimana dengan mama dan papa sampai sekarang pun mereka belum tau kita sudah menikah kak” ucap mila.

“kita lihat saja bagaimana reaksi mereka dan kita harus bisa terima apapun yang terjadi nanti” ucap kevin.

“Ya... hari ini mila mulai kuliah” ucap mila.

“yakin bisa kuliah” ucap kevin.

“ini hari pertama kak mila gak mau bolos” ucap mila.

“Pulang kuliah kakak jemput kita ke dokter ya” ucap

kevin dan mila pun mengganggu.



“Pagi semua” ucap mila yang terlihat pucat.

“Pagi.... kamu sakit de.. kok pucat banget” ucap alex.

“Gak ko pah mila baik-baik aja ko” ucap mila ia duduk di samping kevin.

“Ya sudah sarapan sebentar lagi tomi datang jemput kamu” ucap alex.

“Apaan pah tomi jemput mila?? Gak ada kerjaan banget sih tuh orang” omel kevin.

“Ya... biarin aja kak.. kali aja mereka mau pdkt” ucap alex.

“Papa gimana sih selama ini mila kalau dekat sama cowo pasti papa larang, ini giliran si tomi kenapa papa jadi kasih jalan gitu” ucap kevin kesal.

“Ya gapapa dong mereka juga sudah sama-sama dewasa lagi pula tomi anak teman papa, papa percaya sama dia” ucap alex.

“Oh ya... malam ini kita mengundang keluarganya om tama makan malam, jangan sampai gak hadir ya nak” ucap nancy.

“Ya terserah mama papa saja” ucap kevin masih kesal.

“mila bisa ya nak” ucap alex.

“Iya pah....” ucap mila dan kevin pun mendelik tajam

padanya.

Uuuwwweeeeeekkkk....

Mila kembali berlari ke kamar mandi mengeluarkan cairan putih dari mulutnya....

“de... kenapa kamu kalau sakit gak usah kuliah dulu deh” ucap nancy yang berdiri diambang pintu kamar mandi, sementara kevin mengusap tengkuk mila.

“Mila gapapa mah...” ucap mila.

“Kalau masih gini mending kamu dirumah aja deh de..” ucap kevin, ia memanggil mila seperti itu hanya didepan orang tuanya.

“gak mila mau kuliah aja” ucap mila.

“Ya sudah ayo lanjut sarapan dulu” ucap nancy.

“Nah mil.... ini ada tomi sudah datang” teriak alex.

Nancy menjauh dari kamar mandi menghampiri tomi yang baru datang.

“Awat ya kalau kamu ikut tomi” ucap kevin marah.

“Iya enggak kok” ucap mila.

“Kakak gak suka ya mil kamu dekat sama dia” omel kevin.

Tomi yang datang dengan niat ingin mengantarkan mila ke kampus harus menelan kekecewaan karena mila menolaknya dan memilih ikut kevin suaminya.

“Kalau ada apa-apa telpon kakak ya yank biar nanti

kakak jemput” ucap kevin sambil menyetir mobilnya menuju kampus mila.

“Iya...” ucap mila manja, ia memeluk lengan kevin dan menyandarkan kepalanya disana sehingga kevin menyetir hanya dengan satu tangan saja.

“kak... itu ada apotik beli tespeck dulu yuk” ucap mila.

“Boleh lah” ucap kevin, ia mengarahkan mobilnya menuju apotik yang ditunjuk mila.

“Kamu tunggu sebentar ya biar kakak yang beli” ucap kevin.

kevin masuk ke dalam apotik dan tanpa malu kevin membeli testpeck yang diminta mila bukan hanya satu tapi kevin membeli berbagai macam merk.

“Nih yank” kevin memberikan bungkus plastik yang berisi tespeck.

“Banyak banget sih kak” ucap mila.

“Bingung mau beli yang mana dan kakak ambil aja semuanya” ucap kevin.

“Mampir ke pertamina ya kak mila mau check disana” ucap mila.

“Oke deh yank” ucap kevin.

Kevin membawa mobilnya ke arah pertamina dan tiba disana mila ditemani kevin menuju ke toilet.

Mila masuk ke dalam toilet perempuan ia membawa

dua macam tespecknya saja. Tak lama ia keluar dengan membawa tespeck tersebut.

“Bagaimana” tanya kevin.

“Belum kak tunggu sebentar ya... kita ke mobil dulu deh” ucap mila.

Mila dan kevin berada dalam mobilnya, keduanya menunggu beberapa menit barulah keluar hasil tespeck tersebut, dua garis merah yang membuat mila dan kevin saling pandang.

“Ini apa artinya yank” tanya kevin sambil memegang tespeck.

“Mila hamil kak” ucap mila menangis.

“akhirnya... welcome to my baby” ucap kevin mengecup perut mila.

“Kakak bahagia?? apa kakak senang” tanya mila.

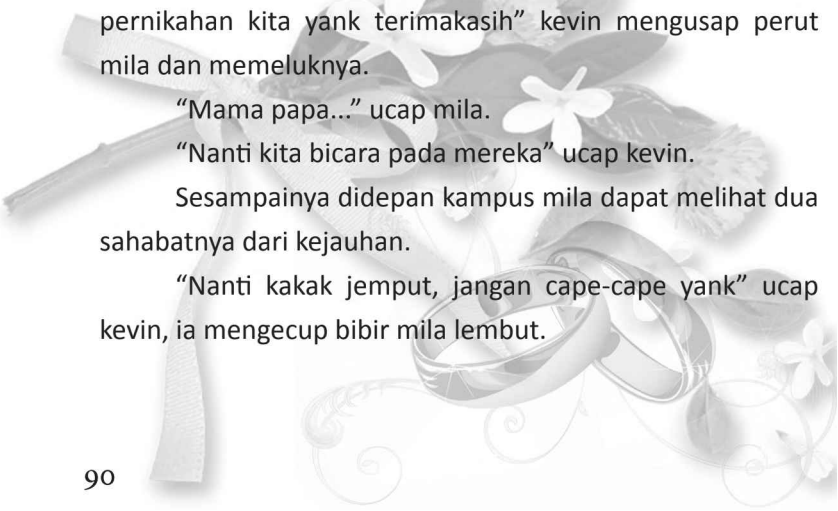
“ini yang kakak tunggu dan kakak harapkan dari pernikahan kita yank terimakasih” kevin mengusap perut mila dan memeluknya.

“Mama papa...” ucap mila.

“Nanti kita bicara pada mereka” ucap kevin.

Sesampainya didepan kampus mila dapat melihat dua sahabatnya dari kejauhan.

“Nanti kakak jemput, jangan cape-cape yank” ucap kevin, ia mengecup bibir mila lembut.



“Hati-hati jangan ngebut” ucap mila sambil membersihkan bibir kevin.

Mila masuk area kampusnya dan menghampiri dua sahabatnya.

“Hai....” ucap mila.

“Kemana aja lo liburan sampai gak ada kabar sama sekali” ucap michelle.

“ikut kakak gue ke kalimantan dia ada kerjaan disana” ucap mila.

“Eh mil si kevin sudah punya pacar baru lagi ya” tanya gea.

“Ngapain lo nanyain kakak gue lagi bukannya kalian sudah bubar ya” ucap mila, ia sangat tidak senang gea menanyakan suaminya.

“Ya elah mil cuma nanya doang sensitif amat sih lo” ucap gea.

“Iya kali lo tau sendirikan kakak gue itu kaya apa dia gak pernah sendiri, di kalimantan aja dalia macarin beberapa cewe” ucap mila berbohong.

“Yahhh.... gak ada kesempatan lagi dong gue, gue mau ngajakin dia balikan” ucap gea.

“Mana mai lagi kakak gue sama lo, nih ya gue kasih tau gak ada tuh dalam kamusnya kak kevin dia main lagi sama cewe yang udah pernah dipakenya” ucap mila, memanasi

gea.

uuuwweeeekkkk....

Mila kembali berlari ke kamar mandi memuntahkan makanannya.





*K*evin memeluk pinggang mila memasuki koridor rumah sakit menuju spesialis kandungan.

“Hai vin mila apa kabar, ada apa nih” tanya dokter ricky yang juga sahabat kevin.

“Baik, nih gue minta tolong lo periksa mila” ucap kevin.

“Periksa?? Tapi gue kan spesialis kandungan memang-nya mila hamil” tanya ricky.

“Iya makanya itu gue bawa mila kesini” ucap kevin.

“Ya sudah yuk mil periksa dulu” ucap ricky.

mila berbaring diranjang pasien dan ricky membuka sedikit bagian perut mila, ia memberikan sedikit gel dibagian perut dan meletakkan alatnya untuk mengecek keadaan mila.

“Mila... lo hamil sama siapa” ucap ricky sambil melihat ke arah monitor usg.

“Jadi mila beneran hamil rick” ucap kevin yang berdiri disamping ranjang mila.

“Iya vin usianya baru tiga minggu, lo lihat titik hitam itu, itu yang bakalan jado calon bablynya” ucap ricky.

“Akhirnya....” kevin mengecup kening mila.

“Maksud lo apaan jangan bilang lo ayah dari bayi mila” ucap ricky, ia hanya mengetahui kalau mila adalah adiknya kevin.

“Iya rick lo benar gue ayah dari bayi yang di kandung mila” ucap kevin dengan wajah berbinarnya.

“Hah.. bagaimana bisa, kalian kan” ucap ricky.

Kevin pun menceritakan apa yang terjadi antara ia dan mila, ricky yang mengerti pun mengangguk paham.

Kevin dan mila kini sudah duduk didepan meja kerja ricky, menunggu ricky memberikan resepnya.

“Nah ini resep obat dan vitamin buat lo mil kakak juga kasih resep anti mual dan ini hasil tes tadi” ricky memberikan resep obatnya dan sebuah amplop yang berisil hasil usg dan pemeriksaannya tadi.

“Masih kecil banget ya yank” ucap kevin melihat hasil usgnya.

“Ya iyalah masih kecil vin orang usianya juga masih tiga

minggu” ucap ricky.

“Eemmm... rick apa boleh kalau kami....” ucap kevin.

“Boleh asal jangan membuat mila terlalu lelah karena itu sangat berpengaruh dengan kandungannya” ucap ricky, ia mengerti kemana arah pembicaraan kevin.

“Malu tau kak nanya kaya gitu” omel mila.

“Gapapa mil, pasangan lain juga biasanya menanyakan hal yang sama” ucap ricky.

“Ya sudah kalau begitu kami pamit ya rick” ucap kevin.

“Ya silahkan sekali lagi selamat ya mil atas kehamilannya dan kevin dijaga ya kandungan istri lo ini” ucap ricky.

“Pasti rick” ucap kevin.

“Oh ya bulan depan balik lagi kesini ya” ucap ricky.

“Iya.... mari kak ricky pulang dulu” ucap mila.

Kevin dan mila duduk di apotik rumah sakit menunggu antriannya.

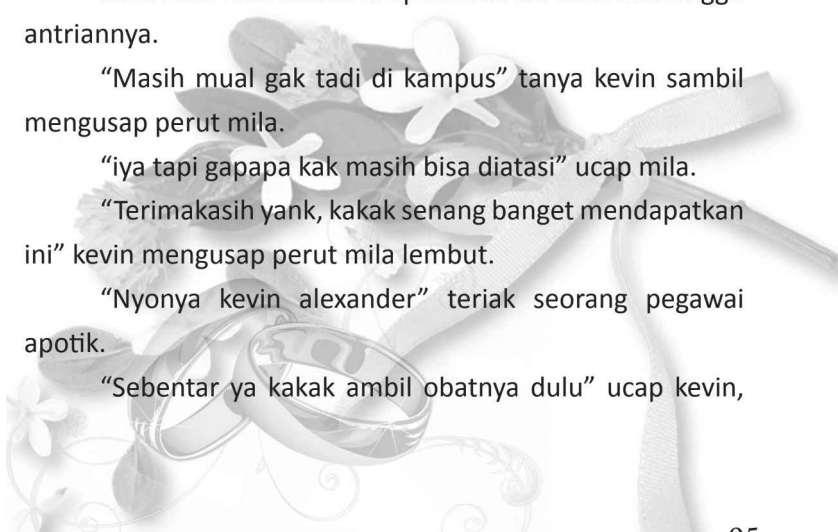
“Masih mual gak tadi di kampus” tanya kevin sambil mengusap perut mila.

“iya tapi gapapa kak masih bisa diatasi” ucap mila.

“Terimakasih yank, kakak senang banget mendapatkan ini” kevin mengusap perut mila lembut.

“Nyonya kevin alexander” teriak seorang pegawai apotik.

“Sebentar ya kakak ambil obatnya dulu” ucap kevin,



mila pun mengangguk.

Setelah mengambilkan obat dan vitamin mila kevin segera membawa mila ke sebuah tempat.

Mobil kevin memasuki basement dan ia segera memarkirkan mobilnya.

“Kak... ini kita mau ke tempat siapa” tanya mila.

“Udah ikut aja ayo turun” kevin membukakan pintu mobilnya untuk mila.

Mila pun segera turun dan ia melingkarkan tangannya dilengan kekar kevin.

Kevin membawa mila masuk ke sebuah unit apartemen.

“Kak ini apartemen siapa” tanya mila sambil menatap sekeliling apartemen. Sebuah unit apartemen mewah dengan fasilitas yang sudah lengkap didalamnya.

“Masuk yank jangan hanya berdiri” kevin membawa mila untuk duduk di sofa ruang tamu apartemen itu.

“Apartemen kakak, setahun yang lalu kakak membelinya” ucap kevin santai namun terlihat raut wajah gelisah diwajah mila.

“Tenang yank... sekalipun kakak tidak pernah membawa masuk perempuan lain ke sini, kamu yang pertama” ucap kevin lalu mengecup bibir mila, membuat mila merasa tenang.

“Kenapa kakak membawa mila kesini” tanya mila.

“Dirumah ada mama kita gak bisa sayang-sayangan dong” ucap kevin.

“Apasih.... kakak gak balik ke kantor” tanya mila.

“kerjaan sudah beres dan gak ada yang terlalu penting jadi bisa ditinggal pulang” ucap kevin.

“Ya sudah kalau gitu mila mau bobo” ucap mila manja.

“Ya sudah sana ke kamar” ucap kevin.

“Mau dipeluk kakak” ucap mila lagi.

“Ya sudah ayo” kevin membawa mila masuk ke kamar apartemen tersebut.

Mila menatap kamar apartemen itu dengan mata berbinar.

“Wow.... kak... ini kamarnya luas banget dan ini kamar mandinya bisa-bisa mila berendam seharian” ucap mila, ia berjalan membuka pintu kamar mandi yang mewah dengan fasilitas lengkap ada washtafel, bathup, juga ada lcd tv yang menyempurnakan kamar mandi itu.

“Suka yank.... kalau kamu mau kita bisa tinggal disini” ucap kevin.

“Gak ah apa kata mama papa nanti” ucap mila.

“ya sudah... katanya mau bobo” ucap kevin.

“Mila cuci muka dulu kak” ucap mila.

Mila berjalan keluar dari kamar mandi, ia beringsut naik ke tempat tidur disana sudah ada kevin yang hanya

mengenakan boksernya, kebiasaan kevin yang mau tidur hanya mengenakan bokser.

“kak....” mila naik ke ranjang dan langsung memeluk kevin.

“Hm... manja banget sih....” ucap kevin.

“Kak... tadi di kampus gea nanyain kakak tuh” ucap mila bete.

“Biarin aja dia jugakan yang menanyakan bukan kakak yang menanyakan dia” ucap kevin.

“Iya tetep aja mila gak suka, dia bilang pengen ngajak kakak balikan” ucap mila.

“Gak akan, kakak sudah punya yang hebat yang bisa memuaskan kakak” ucap kevin menggemas mila.

“Awas ya kalau ketahuan mila ketemuan sama gea atau sama mantan pacar kakak” ucap mila.

“Iya yank gak akan” ucap kevin, ia melumat bibir mila lembut dan menyesapnya. Keduanya saling melumat dan memagut, ciuman yang awalnya biasa saja kini berubah menjadi ciuman yang menuntut dan penuh gairah hingga pada akhirnya kevin kembali menumpahkan spermanya.

“Tidurlah yank istirahat dulu” ucap kevin setelah mengeluarkan juniornya.

Kevin menaikkan selimut menyelimuti mila sebatas dadanya. Sementara ia masuk ke kamar mandi membersihkan

dirinya.



Sore hari kevin membangunkan mila.

“Yank... bangun yuk sudah sore” ucap kevin membangunkan mila.

“Emmhhh...” mila mengulet pelan.

“Bangun yuk kita janji sama mama papa mau makan malam sama keluarga om tama” ucap kevin.

“Mila belum mandi kak” ucap mila manja.

“Mandi dirumah aja yuk” ucap kevin.

“Ya udah baju mila mana” tanya mila.

Kevin pun memunguti pakaian mila juga pakaian dalamnya yang tadi dilemparkannya.





Bab 15

*M*ila dan kevin memasuki rumahnya tepat pukul enam sore.

“Dari mana aja sayang ko jam segini baru pulang” tanya nancy pada kedua anaknya.

“Tadi habis jemput mila di kampusnya kita jalan-jalan sebentar mah” ucap kevin berbohong.

“Oh... ya sudah kalian mandi dulu sana” ucap nancy.

Mila memasuki kamarnya dan langsung masuk ke kamar mandi membersihkan tubuhnya.

Kevin memasuki kamar mila dengan segelas air putih hangat dan sebilah sendok, ia mengeluarkan kotak susu hamil yang tadi dibelinya di supermarket saat dalam perjalanan

pulang. Dan kevin memasukkan susu tersebut kedalam gelas air hangat yang tadi dibawanya.

Mila keluar dari kamar mandi dengan bathrobenya yang sebatas paha.

“Kak ngapain” tanya mila, ia memeluk kevin dari belakang.

“Nih kakak buat kan kamu susu minum sekarang yank” ucap kevin, ia memberikan gelas susu tersebut pada mila.

“terimakasih kak” ucap mila, ia duduk disofa kamarnya dan meminum habis susunya.

“Yang sehat ya anaknya daddy” ucap kevin mengusap perut mila.

“Daddy???” Ucap mila bingung.

“Iya yank aku daddynya dan kamu mommynya” ucap kevin, ia menarik mila duduk dipangkuannya.

Dan kini kevin melumat mesra bibir mila sambil mengusap perut mila yang masih rata.

“De....” teriak nancy dari luar kamar dan sontak kemil pun melepaskan ciumannya.

“Ya mah...” ucap mila ia segera membukakan pintu untuk nancy.

“astaga kamu ini belum siap-siap, cepetan sebentar lagi om tama dan keluarganya datang sayang” ucap nancy.

“Iya ini mila juga mau ganti baju” ucap mila.

“Kakak ko disini” ucap nancy melihat kevin duduk santai dikamar mila.

“Emang kenapa mah gak boleh ya kevin ke kamar adik sendiri” ucap kevin.

“Ya sudah sana kamu keluar adikmu mau ganti baju” ucap nancy.

Kevin pun segera keluar dari kamar mila.

“Dandan yang cantik ya sayang” ucap nancy pada putrinya.

“emang kenapa sih mah” ucap mila bingung.

“Sudah kamu ikutin aja yang mama bilang” ucap nancy.

Namun mila hanya memoles dirinya dengan make up tipis sederhana, itupun ia sudah sangat cantik.

Mila turun dari kamarnya bersama kevin yang juga baru keluar dari kamarnya. Dan dibawah sana sudah ada tama beserta istri dan anaknya.

“Nah ini dia orangnya yang ditunggu” ucap alex melihat kedua anaknya.

Sementara kevin sudah sangat kesal melihat wajah tomi.

“Ya sudah kita langsung ke ruang makan saja” ucap nancy.

dan mereka pun langsung menuju ruang makan yang sudah tertata rapi dengan berbagai macam hidangan.

Keduanya keluarga tersebut makan dengan penuh kehangatan dan penuh canda tawa namun tidak dengan Kevin ia justru sangat bosan dengan acara makan malam ini.

"Mila nak.....papa dan mama sebelumnya sudah membicarakan ini dengan keluarga om tama, melihat keakraban antara kamu dan nak Tomi kami para orangtua ingin sekali menjodohkan kalian dan kami sudah memutuskan tanggal yang tepat untuk pertunangan kalian" ucap Chandra.

"Apa??? Apa-apaan ini.... gak Kevin gak setuju" ucap Kevin spontan dan Mila pun kaget atas permintaan papanya itu.

"Kakak... gak sopan" ucap Nancy. Sementara Kevin sudah sangat marah ia mengepalkan tangannya tak menyangka keakraban yang terjadi antara Mila dan Tomi membuat orangtuanya ingin menjodohkan istrinya itu.

"Gimana sayang kamu setuju kan" ucap Soraya mamanya Tomi.

"Maaf mah pah om tante... selama ini Mila menganggap kak Tomi hanya sebagai kakak dan teman yang baik gak lebih, Mila gak ada perasaan apapun buat kak Tomi" ucap Mila.

"Sayang jalani saja dulu, kalau sudah terbiasa pasti cinta akan tumbuh dengan sendirinya" ucap Soraya lagi.

"Mila gak mau tante... jangan dipaksa" ucap Kevin yang menahan kemarahannya.

“mila.... papa gak menerima penolakan, tomi lelaki baik papa percaya dia” ucap alex.

“Maaf pah tapi mila gak bisa” ucap mila menunduk.

“Dua bulan lagi bertepatan dengan ulang tahun perusahaan kita akan mengadakan pesta pertunangan kalian” ucap alex tegas.

buugghhh.....

Kevin merentak berdiri hingga kursi yang didudukinya terjatuh ke belakang dan ia pergi dari ruangan itu.

“Kak....” ucap nancy memanggil putranya namun tak dihiraukan kevin.

“Vin bisa sopan sedikit gak” ucap alex pada putranya namun tetap saja kevin tak menghiraukan.

Setelah keluarga tama pulang mila langsung mencari keberadaan kevin namun tak ditemuinya diseluruh sudut rumah.

Mila mencoba menghubungi ponsel kevin namun yang tersengar hanyalah suara operator.

“Kakak dimana” ucap batin mila.

#sementara itu

Kevin duduk disalah satu kursi club malam sambil memegang sebatang rokok dan tangan lainnya memegang gelas minuman. Keadaannya yang sudah tidak terkontrol lagi membuatnya meracau tak jelas.

“Vin.....” seorang perempuan menghampiri kevin yang sudah mabuk.

“Apa lo..” ucap kevin dengan nada suaranya terdengar berat, ia sudah sangat mabuk.

“astaga vin lo mabuk... sebaiknya lo ikut gue” ucap perempuan itu.

“Lepas gue belum mau pulang” teriak kevin.

Cukup lama kevin berada di dalam club itu, pukul 3 pagi barulah kevin kembali ke rumahnya.

Kevin masuk ke rumahnya dengan berjalan terhuyung-huyung akibat terlalu banyak mengkonsumsi alkohol, ia membuka kasar pintu kamar mila.

“Kakak....kakak mabuk....” mila yang memang belum tidur melihat kevin masuk kamarnya dalam keadaan mabuk kaget, pasalnya selama ini kevin sudah lama tak menyentuh alkohol.

Kevin yang memang sudah teler kini tertidur pulas diranjang mila.

Mila melepaskan seluruh pakaian kevin menyisakan boksernya saja dan ia ikut berbaring disamping kevin.



Pagi hari kevin terbangun dilihatnya sekeliling kamar mila namun tak mendapati mila ada disampingnya.

“Sudah bangun, nih mila bawaan kopi buat kakak”

ucap mila yang baru masuk kamar.

“Terimakasih” ucap kevin, ia meminum kopinya.

“Gimana tadi malam kamu terima perjodohnya” ucap kevin cuek namun disana terlihat nada kemarahan.

“Kak... mila ini istri kakak dan sekarang mila tengah mengandung anak kakak bagaimana mungkin mila mau menerima perjodohan itu, mila mencintai kakak mila gak mau yang lain” ucap mila memeluk kevin.

“Kakak takut kamu meninggalkan kakak” ucap kevin, ia mengecup puncak kepala mila berkali-kali menyalurkan rasa sayang dan cintanya.

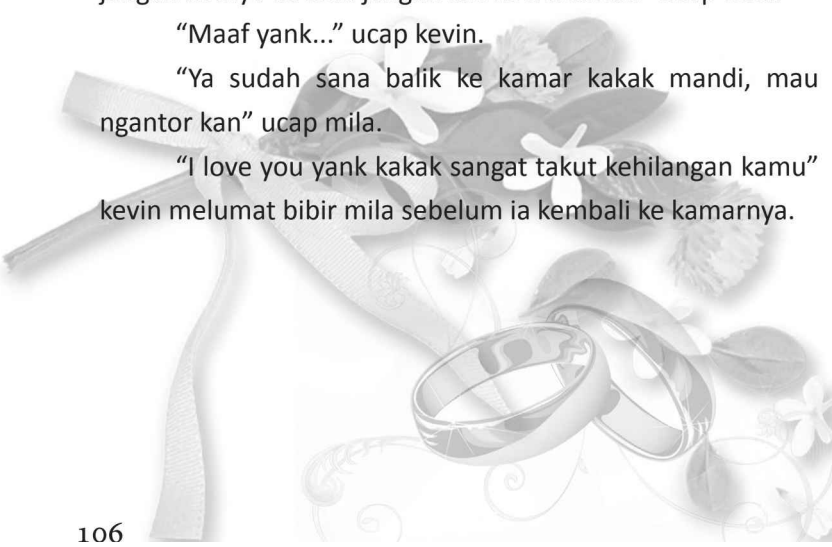
“Gak akan, mila gak akan pernah pergi meninggalkan kakak” ucap mila.

“Jangan pernah seperti ini lagi kak.... kalau ada masalah jangan larinya ke club jangan lari ke minuman” ucap mila.

“Maaf yank...” ucap kevin.

“Ya sudah sana balik ke kamar kakak mandi, mau ngantor kan” ucap mila.

“I love you yank kakak sangat takut kehilangan kamu” kevin melumat bibir mila sebelum ia kembali ke kamarnya.





Sebulan kemudian

*T*omi setiap hari selalu mendekati mila dan itu sangat membuat kevin geram, ia juga sering menjemput mila untuk mengantarkannya ke kampus namun bukan kevin namanya jika ia tak bisa mencegahnya.

Kevin seringkali berniat jujur mengenai hubungannya dan juga tentang kehamilan mila, namun mila terus saja menghalangi kevin dengan mengatakan belum siap menghadapi kedua orangtuanya.

Usia kehamilan mila kini memasuki bulan kedua namun hingga kini nancy maupun alex belum mengetahui rahasia yang disembunyikan kedua anaknya itu.

Sesuai anjuran dokter ricky sahabat kevin kini kevin kembali membawa mila ke rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.

“Hai kak ricky...” ucap mila yang masuk bersama kevin.

“Gimana kabarnya masih mual” tanya ricky.

“Udah enggak kak” ucap mila.

“Baguslah, ayo kita periksa dulu” ucap ricky.

Mila pun naik ke ranjang pemeriksaan dan kevin dengan setia berdiri disamping mila untuk mengetahui perkembangan anaknya.

Ricky mulai mengoleskan gel pada bagian perut mila dan mengarahkan alat usgnya, ia memutar-mutar alat usg tersebut.

“Bagaimana rick...” tanya kevin.

“Mereka sehat vin baik-baik saja” ucap ricky tersenyum.

“Mereka?? masud lo apa” ucap kevin bingung dan mila pun ikut bingung mendengar ucapan ricky.

“Mila mengandung baby kembar selamat bro lo bakalan dapat dua baby” ucap ricky.

“Benarkah” ucap kevin tak percaya.

“Lo lihat saja vin di monitor itu, dua titik hitam itu adalah janin yang tengah berkembang di rahim mila” ucap ricky.

“kak....” ucap mila, ia menatap layar monitor dan tanpa

diminta airmatanya menetes haru.

“Yank.... kita akan mendapatkan dua baby sekaligus” ucap kevin memeluk mila.

Mila dan kevin kini dalam perjalanan menuju apartemen mereka.

“Yank... kakak sudah memikirkan semuanya dan malam ini juga kakak akan bicara soal kita pada mama papa” ucap kevin.

“Jangan kak” ucap mila.

“Kenapa” tanya kevin

“Mila belum siap menerima kemarahan mama apalagi papa kakak tau kan bagaimana sikap papa” ucap mila.

“Iya kakak tau tapi ini resiko yang harus kita tanggung yank” ucap kevin.

“Jangan sekarang kak mila belum siap” ucap mila.

“Kamu tau sendirikan bagaimana rencana papa untuk menjodohkan kamu dengan tomi, hanya ini satu-satunya cara untuk mencegah perjodohan itu, kita jujur pada mereka” ucap kevin.

“Mila gak siap kak mila takut” ucap mila.

“Ya sudah terserah kamu” ucap kevin.

Mobil yang dibawa kevin memasuki basement apartemennya dan ia segera memarkirkan mobilnya.

Kevin memeluk pinggang mila menuju lift yang akan

membawanya ke unit apartemennya.

Tiba didepan unitnya kevin segera memasukkan passwordnya yang tak lain adalah gabungan tanggal lahirnya dan mila.

“Kita makan dulu kak” ucap mila, ia berjalan ke arah dapur membawa bungkus makanan yang tadi dibelinya.

“Yank... kamu gak ada ngidam apa gitu kaya ibu hamil lainnya” tanya kevin, ia sudah duduk dikursi makan.

“Gak ada, dedenya gak cerewet” ucap mila.

“ya udah deh nih makan dulu” mila memberikan makanan yang sudah disediakannya dipiring pada kevin.

Keduanya makan dengan lahap.

Kini mila dan kevin sudah berada dikamar tidur apartemennya.

“Kak... belum kelihatan ya perutnya mila” ucap mila, ia berdiri didepan cermin meja riasnya sambil meneliti bagian perutnya.

“Ya belumlah yank masih dua bulankan” ucap kevin, ia menghampiri mila dan memeluknya dari belakang menyandarkan dagunya dipundak mila.

“Apa kakak bahagia” tanya mila sambil mengusap pipi kevin, ia menatap kevin lewat pantulan cermin.

“Sangat yank, kakak sangat bahagia” ucap kevin, ia memutar tubuh mila dan mendaratkan kecupan-kecupan

kecil diseluruh wajah mila.

“i love you yank” kevin melumat bibir mila lembut hingga mila terbuai, sebuah ciuman yang awalnya sangat lembut kini berubah seketika menjadi ciuman yang penuh gairah dan menuntut, kevin menurunkan ciumannya ke leher mila dan menyapnya keras hingga meninggalkan jejak merahnya disana.

Perlahan kevin membawa mila keranjang dan dibaringkanya mila disana, entah bagaimana keduanya kini sudah sama-sama full naked.

Kevin menindih tubuh mila dibawah sana namun tak menyakiti babinnya. Ia memagut bibir mila dan kedua tangannya meremas breast mila juga memilin putingnya.

“Eeennggghhh.... kak....” mila mendesah.

Kevin semakin menggila, ia mengecup seluruh bagian tubuh mila dan meninggalkan jejaknya hingga tubuh mila dari leher sampai pahanya berwarna kemerahan akibat kecupan kevin.

“Kamu sudah basah yank” ucap kevin meraba bagian inti mila, perlahan ia mengarahkan miliknya menembus mila dan keduanya kembali menyatu.

Kevin terkulai lemas bersama mila setelah pelepasannya. Mila memeluk erat punggung kekar kevin.

“Kak... mila cape” bisik mila.

“Tidur yank...” ucap kevin, ia mengeluarkan milinya dan meninggalkan mila masuk ke kamar mandi tanpa menyelimutinya.

Kevin keluar dari kamar mandi dengan handuk yang melilit dipinggangnya, ia tersenyum melihat mila yang tertidur pulas dengan tubuh telanjangnya penuh dengan bekas kecupan, kecupan yang menandakan keganasan ia dan mila diatas ranjang.

Perlahan dikecupnya puting mila. Dan diremasnya lembut.

“Enngghhhh kakak...” mila bangun dan menarik selimut menutupi tubuh polosnya.

“Jangan ditutupi kakak suka melihatnya” ucap kevin, ia menahan tangan mila yang akan menarik selimut dan mengusap bagian bawah mila yang ditumbuhi bulu halus.

“Malu kak...” ucap mila.

“Gapapa sama kakak ini” ucap kevin dibawanya tubuh telanjang mila kedalam pelukannya.

“Yank.... besok kakak mau ke bandung ada meeting disana” tanya kevin sambil mengusap breast mila.

“berapa lama” tanya mila sambil.

“Sore udah pulang” ucap kevin.

“Janji ya sore pulang, dedenya gak bisa jauh dari kakak” mila meletakkan tangan kevin yang satunya ke perutnya.

“Janji yank...” ucap kevin.

Malam hari barulah kevin dan mila kembali ke rumahnya.



Pagi hari kevin masuk ke kamar mila mengendap dan kini mila tengah berada dalam dekapan kevin. Mila seolah manja saat tau suaminya itu akan berangkat ke Bandung.

“Sudah jam delapan yank kakak berangkat ya” ucap kevin.

“Nanti aja” ucap mila manja, ia terus saja menahan kevin dikamarnya.

“Ayolah yank hanya ke Bandung sore kakak juga sudah pulang” ucap kevin.

“Ya sudah sana gih berangkat, jangan genit-genit ya” ucap mila memeluk erat kevin.

“Pasti yank” ucap kevin, di pagutnya bibir mila sedang seolah mengisi oksigen.

“Ya sudah jangan terlalu lelah, ayo antar kakak kedepan” ucap kevin dan sekali lagi di kecupnya bibir mila dan perutnya.



Mila tengah bersantai diteras samping kolam renang.

“De... kamu gak kuliah” tanya alex yang tiba-tiba pulang dari kantor.

melihat nama putri tersayangny tertulis jelas di amplop itu.

“Sini kamu...” alex menarik mila paksa membawanya masuk ke kamar.

“Pah... jangan macam-macam” nancy berlari menaiki tangga takut suaminya itu akan berbuat kekerasan pada anaknya.

“Katakan pada papa siapa ayahnya” teriak alex.

Mila hanya diam ia menitikkan airmatanya.

“Mila katakan sayang siapa yang melakukannya” ucap nancy.

“Mah...” ucap mila menangis.

“Mila... katakan siapa ayahnya” teriak alex sekali lagi.

Namun mila yang ketakutan melihat kemarahan papanya hanya diam takut.

“De.... bilang sama mama siapa nak” ucap nancy pelan.

“Keterlaluan kamu bagaimana bisa kamu berbuat sejauh ini, bagaimana kalau keluarga tomi tau kalau kamu hamil mereka bisa membatalkan perhubungan kalian sebulan lagi kamu mau bertunangan dimana akal sehat kamu mila.....” teriak alex.

Mila hanya diam menangis ketakutan mendengar teriakan papanya.

“Ikut papa kita gugurkan janin itu, ini aib” teriak alex, ia mengira putrinya itu hamil diluar nikah.

“Pah.... jangan” teriak nancy, ia berlari mengikuti alex.

“Pah mila gak mau....” teriak mila namun tetap saja alex mendorong mila masuk ke mobilnya, ia membawa mila ke klinik aborsi ilegal.

Sementara nancy menyusul suaminya itu dengan pak min.

Kevin yang sedang dalam perjalanan pulang dihubungi bi sum dan bi sum menceritakan apa yang terjadi dengan majikan kecilnya itu.

Kevin yang tau kemana alex akan membawa mila segera langsung menuju kesana, ia membawa mobilnya dengan kecepatan tinggi.



Alex menarik paksa mila masuk ke klinik aborsi itu.

“Mila gak mau pah, mila gak mau membunuh anak mila” ucap mila menangis.

“Itu anak haram mila, dimana akal sehat kamu saat melakukannya, kamu mau mempermalukan keluarga kita dengan anak haram itu” teriak alex.

“Dia bukan anak haram pah” teriak mila.

“Lalu apa namanya kalau bukan anak haram” ucap alex yang semakin memaksa mila masuk ke klinik itu.

“Pah...” teriak nancy yang baru tiba di klinik.

“Mama...” mila memeluk nancy ketakutan.

Lama alex berdebat dengan nancy dan mila, ia marah pada dirinya hingga tak bisa menjaga putri yang sangat disayangnya.

Mila menangis keras, kini ia sudah berada diranjang pasien, dokter telah siap untuk melakukan aborsi menggugurkan buah cintanya bersama kevin.

“STOP” teriak kevin, ia datang saat dokter akan menekan perut mila.

“Kevin....” ucap nancy dan alex bersamaan.

“Kak...” mila menangis.

“apa-apaan ini” teriak kevin marah, ia menghampiri mila dan memeluknya.

“Kamu gak tau apa-apa, adik kamu ini sangat memalukan keluarga dia hamil diluar nikah” teriak alex.

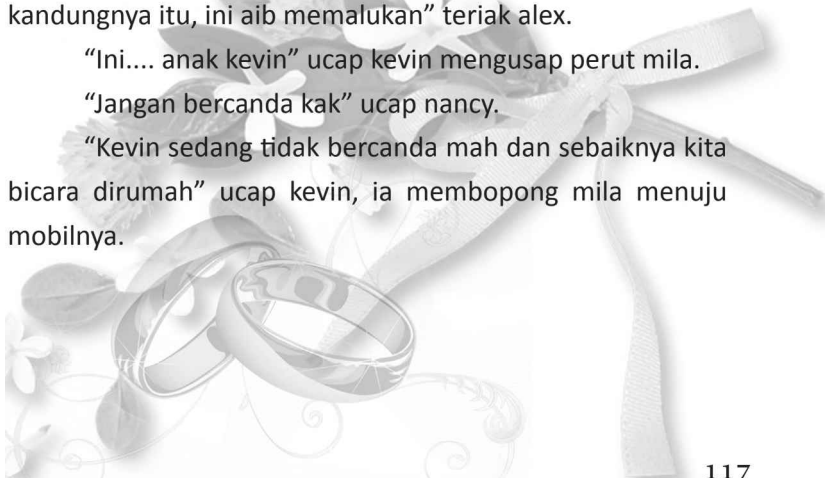
“kata siapa mila hamil diluar nikah” ucap kevin.

“Dia tidak berani mengatakan siapa ayah bayi yang di kandungnya itu, ini aib memalukan” teriak alex.

“Ini.... anak kevin” ucap kevin mengusap perut mila.

“Jangan bercanda kak” ucap nancy.

“Kevin sedang tidak bercanda mah dan sebaiknya kita bicara dirumah” ucap kevin, ia membopong mila menuju mobilnya.





Bab 17

*K*evin menceritakan apa yang terjadi antara ia dan mila saat di Kalimantan.

Nancy dan alex menegang tak menyangka akan apa yang di alami kedua anaknya, namun alex pun tak membenarkan kelakuan kevin dan mila yang akhirnya memilih pasrah menjalani pernikahan itu.

“Tetap saja ini salah, kalian adik kakak sangat tidak pantas untuk menikah” ucap alex.

“Papa mungkin lupa kami gak sedarah pah jadi pernikahan kami sah menurut agama dan bahkan kevin sudah mendaftarkan pernikahan kami pada negara” ucap kevin lantang.

“gak ini salah, kalian secepatnya harus bercerai dan kamu mila gugurkan anak haram itu” teriak alex.

“Papa gak berhak menyuruh mila seperti itu, ini anak kevin dan dia bukan anak haram” teriak kevin marah.

“Perbuatan kalian yang haram, papa tidak bisa menerima kehadiran anak haram itu dirumah ini” teriak alex.

“Pah... itu cucu papa” teriak nancy dengan linangan airmata.

“Kami bisa pergi dari sini, ayo yank bereskan barang-barang kamu” ucap kevin.

Kevin membantu mila membereskan barangnya dan kini keduanya sudah bersiap keluar dari rumah itu, rumah yang banyak menyimpan cerita masa kecil keduanya.

“Mah kevin dan mila pergi ya...” ucap kevin pamit pada nancy yang berurai airmata.

“Mama pasti merindukan kalian, jaga baik-baik cucu mama” ucap nancy memeluk mila.

Sementara alex hanya diam dengan wajah marah yang bercampur kekecewaan.

“Pah....” ucap mila menghampiri papanya.

“Pergilah” ucap alex.

“Kak....” ucap mila, ia begitu berat meninggalkan mamanya

“Ayo yank” ucap kevin, ia membawa mila masuk ke

mobil dan segera keluar dari rumah itu.

Mila menangis tak menyangka papanya akan semarah ini.

“Kak...” mila memeluk kevin erat menumpahkan tangisnya, terpaksa kevin menghentikan mobilnya dipinggir jalan.

“Menangislah yank” ucap kevin, ia pun sangat bersedih melihat kemarahan papanya, apalagi mendengar ucapan alex yang mengatakan anaknya anak haram.

“Kita mau kemana” ucap mila setelah tangisnya berhenti.

“Apartemen yank, kamu lupa kalau kita punya apartemen” ucap kevin.

“Oh iya” ucap mila yang terlihat masih muram.



Seminggu berlalu setelah pertengkaran dengan papanya kini kevin dan mila telah hidup mandiri di apartemen, mereka sudah tak pernah lagi bertemu kedua orangtuanya.

“kak... mama gimana ya mila kangen mama” ucap mila, saat ini ia tengah berada dalam pelukan kevin.

“Mama pasti baik-baik aja, jangan terlalu banyak pikiran kasian anak kita” ucap kevin dikecupnya kening mila lembut.

“mila mau cuti kuliah apa boleh” tanya mila.

“terserah kamu....” ucap kevin.

“Kalau begitu besok mila akan mengurusnya, mila cape kalau pikiran mila terbagi-bagi gini” ucap mila.

“Bilang aja kamu malas keluar, bawaan dedekan” ucap kevin, ia tau betul mila yang malas keluar rumah akhir-akhir ini.

“iya sih, udah ah bobo yuk mila ngantuk” ucap mila.

Kevin menarik selimut menutupi tubuhnya dan mila lalu menarik mila kedalam dekapannya hingga keduanya terlelap.



Mila terbangun dipagi hari, ia segera bangun dari tempat tidur. Mila mengambil jepitan rambutnya dan mencepol rambutnya keatas lalu bergegas keluar kamar menuju dapur apartemen itu.

Mila memulai aktifitas paginya dengan membuka kulkas ia mengeluarkan semua bahan makanan yang akan dimasaknya untuk sarapan pagi ini.

Nasi goreng itulah menu sarapan pagi yang mila pilih untuknya dan suami tercintanya.

Selesai memasak nasi goreng mila pun menyajikannya diatas meja makan dan menatanya dengan rapi, setelahnya ia kembali ke kamar untuk mandi dan membangunkan kevin

yang masih sangat nyenyak.

Mila keluar kamar mandi dengan bathrobenya.

“Kak.... bangun....” ucap mila sambil menyingkap gordennya sehingga cahaya matahari masuk sempurna.

“Jam berapa ini” ucap kevin sambil membuka matanya silau terkena cahaya matahari.

“Jam setengah tujuh ayo bangun kak” ucap mila.

“Morning kiss” kevin menghampiri mila dan sedikit melumat bibirnya.

“Sana mandi” ucap mila.

Kevin masuk ke kamar mandi yang ada dikamar itu sementara mila langsung menyiapkan keperluan suaminya itu dan mengganti pakaiannya.

Mila duduk manis dikursi makan menunggu suaminya.

“yank....” kevin memberikan dasinya pada mila.

“manja amat sih” mila menyambut dasi kevin dan memakaikannya.

“nah sudah, ayo sarapan” ucap mila, ia mengambilkan nasi goreng yang telah dimasaknya untuk kevin.

“jangan terlalu lelah yank” ucap kevin.

“iya...” ucap mila.

“nanti kita cari pembantu ya biar bisa bantu-bantu kamu kakak gak mau kamu kelelahan” ucap kevin.

“gak usah kak...” ucap mila.

“kakak gak terima penolakan” ucap kevin tegas.

“terserah kakak sajalah” ucap mila.

“yuk berangkat kamu mau ngurus cuti kuliah kan”
ucap kevin.

“iya yuk....” ucap mila.

Mila dan kevin menuju basement, ia membawakan jas kevin dan melingkarkan tangannya dilengan kekar kevin.



“Nanti langsung pulang ya jangan mampir kemana-mana” ucap kevin setelah melepaskan ciumannya dibibir mila, saat ini keduanya telah sampai di depan kampus.

“iya... kakak hati-hati dijalan” ucap mila.

“I love you yank” kevin kembali mendaratkan ciumannya dibibir mila dan tangannya mengusap perut mila seolah sedang menyapa anaknya, keduanya saling melumat dan memagut mesra.

Mila turun dari mobil dan ia memasuki area kampus mencari keberadaan dua sahabatnya itu.

“Milllooooo...” teriak michelle dan gea bersamaan.

“apaan sih lo pada teriak-teriak kaya dihutan aja” ucap mila.

“kita kangen lagi mil, lo kemana aja seminggu gak masuk kuliah mana gak ada kabar lagi” ucap gea.

“Gue ada ko dirumah, eemm... gue hari ini mau ajuin cuti kuliah” ucap mila.

“Hah.... cuti??? Kenapa mil??” Ucap michelle.

“Gue sedikit kerjaan yang gak bisa ditinggal” ucap mila berbohong.

“Kerjaan apasih” tanya gea penasaran.

“Ada deh.... nanti juga lo tau” ucap mila tersenyum.

Mila keluar dari area kampus bersama dua sahabatnya, ia telah selesai mengurus cuti kuliahnya.

“Mila....” seorang lelaki berdiri disamping mobil sportnya, dia adalah tomi.

“Kak tomi...” mila bergumam.

“Siapa mil lo kenal” tanya michelle.

“Anaknya sahabat bokap gue” ucap mila.

“Boleh juga” ucap gea yang tersenyum penuh arti.

“Kak tomi ngapain disini” ucap mila.

“Ya jemput kamulah mil” ucap tomi.

“Kenalin kali mil” celetuk gea.

“Oh iya kenalin dulu nih, ini sahabat mila” ucap mila mengenalkan dua sahabatnya dan mereka pun saling berjabat tangan, gea yang centil menjabat tangan tomi sambil tersenyum mengedipkan matanya.

“kakak ingin bicara sama kamu mil” ucap tomi.

“boleh bagaimana kalau di cafe sana” mila menunjuk

cafe yang ada diseberang kampusnya.

“Boleh” ucap tomi.

Mila meninggalkan dua sahabatnya dan kini ia tengah duduk di cafe berbincang dengan tomi.

“Pasti kakak sudah tau kan apa yang terjadi di keluarga mila” ucap mila.

“Ya kakak tau, apa tidak bisa kamu bercerai dari kevin dia saudara kamu mila kamu harus sadar itu pernikahan kalian tidak sah” ucap tomi.

“kak tomi salah, mila hanya anak adopsi di keluarga itu dan pernikahan kami sah secara agama dan negara” ucap mila.

“Kakak mencintai kamu mil dan kakak harap kamu mengerti itu” ucap tomi.

“Maaf kak tapi mila mencintai suami mila kak kevin dan sekarang mila tengah mengandung buah cinta kami” ucap mila.

“ap... apa.... kamu bohong kan mil kamu pasti bohong” ucap tomi tak percaya, ia memang tak mengetahui keadaan mila yang sedang mengandung, alex hanya menceritakan pernikahan mila dan kevin yang terjadi di kampung itu.

“Mila gak bohong dan sepertinya pembicaraan kita cukup mila pulang” ucap milaia berdiri meninggalkan tomi yang terdiam.



Bab 18

*K*evin memarkirkan mobilnya di basement apartemen, ia segera melangkahakan kakinya menuju unitnya.

“kakak sudah pulang” ucap mila menghampiri kevin.

“Hm” ucap kevin hanya bergumam ia segera masuk ke kamar dan mila tau saat ini kevin tengah marah.

“Kak... kakak kenapa sih, kakar marah apa mila ada salah” ucap mila, ia menghampiri kevin ke kamar.

“Kamu pikir sendiri apa kesalahan kamu” ucap kevin sambil berlalu ke kamar mandi.

Mila terdiam ia mengingat apa saja yang telah dilakukannya hari ini yang sudah membuat kevin marah, namun mila belum menyadari apa yang telah menyulut

kemarahan kevin.

Kevin keluar dari kamar mandi ia memakai pakaian santainya dan masuk ke ruang kerjanya meninggalkan mila yang masih merenungkan apa yang telau diperbuatnya.

“Kak...” mila masuk ke ruang kerja kevin dan terlihat disana kevin tengah menyibukkan diri dengan pekerjaannya.

Diam kevin hanya diam ia masih fokus dengan kertas-kertas dimeja kerjanya.

“Kak....” ucap mila lagi.

“Apa...” ucap kevin dengan suaranya yang sedikit meninggi.

“Kak bilang salah mila dimana jangan diamin mila kaya gini” ucap mila.

“kamu belum menyadari kesalahan kamu apa” ucap kevin emosi, ia menatap mila.

“mila minta maaf kalau mila salah” ucap mila.

“Ngapain tadi kamu berdua di cafe sama tomi, pacaran iya???” Ucap kevin, terlihat kilat kemarahan dan cemburu dari matanya. Kevin yang tadi siang berniat menjemput mila tak sengaja melihat mila tengah berbicara serius dengan tomi dan timbullah kecemburuan dihatinya.

“Kak mila hanya ngobrol biasa sama kak tomi dan mila juga menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi” ucap mila.

“Kamu ngerti gak sih mil, dia itu itu suka sama kamu

dan kamu malah seperti itu” ucap kevin marah.

“Kak... kakak cemburu” ucap mila.

“Iya kakak cemburu kakak marah melihat kamu bersama dia” teriak kevin.

“Mila hanya ngobrol biasa kak” ucap mila.

“Sadar mil.... kamu itu sudah berstatus menjadi seorang istri dan gak seharusnya kamu berduaan dengan tomi” ucap kevin lagi.

“iya mila sadar... dan disana tempat umum kak lain halnya kalau mila berduaan ditempat privasi” ucap mila yang mulai marah.

“Kok kamu jadi membela dia oooohhh atau mungkin kamu suka sama dia?? kalau kamu ingin bersama dia silahkan kamu boleh keluar dari sini” ucap kevin sangat marah.

“Kakak keterlaluhan” teriak mila ia keluar dari ruangan kerja kevin dengan membanting pintu.

“Aaaarrggghhhh....” teriak kevin.



Pukul dua malam mila terbangun dilihatnya kevin tidur memunggungnya.

“Kak....” mila menggoyangkan bahu kevin.

“Cckk... apa sih mil” ucap kevin dengan mata terpejam.

“Gak jadi deh” ucap mila, ia tau kevin masih marah.

Mila yang merasa lapar turun dari tempat tidur dan

ia segera menuju dapur membuka lemari makanan dan ia memanaskan makanan yang tadi sore sempat di masakny dan ia pun duduk makan sendiri ditengah malam.

“Mil... mila....” kevin keluar dari kamarnya dan dilihatnya mila duduk dikursi makan.

“Kami ngapain” tanya kevin.

“Makan” jawab mila singkat, ia pun masih marah karena teringat dengan perkataan kevin.

“Kamu belum makan, astaga mila kamu gimana sih, didalam perut kamu itu ada janin yang juga butuh asupan makanan bukan hanya satu tapi dua kamu gak lupa itu kan” omel kevin.

“kakak maunya apa sih, mila cape kakak marah-marah terus mila selalu salah dimata kakak” ucap mila ia merentak berdiri menatap kevin.

“Kakak hanya ingin kamu menjaga anak yang sekarang sedang tumbuh di rahim kamu” ucap kevin tersulut emosi.

“apa kakak punya masalah diluar sana, kenapa kakak melampiaskan kemarahan kakak pada mila, mila hanya makan ditengah malam kenapa kakak sebegitu marahnya, jangan takut mila akan menjaga anak kakak dengan baik” ucap mila tenang namun didalam setiap kalimatnya tersimpan kemarahan.

“Yank... yank....” ucap kevin, namun mila tak menghi-

raukan ia berlalu pergi ke kamar.



Pagi hari mila bergegas bangun mandi dan menyiapkan sarapan serta menyiapkan segala keperluan kevin.

Setelah semua yang diperlukan kevin siap mila kini duduk manis di sofa ruang tamu.

Kevin keluar dari kamar dengan pakaian kerjanya yang sudah rapi.

“Yank...” ucap kevin, ia melihat mila duduk dengan wajah ditekuk.

“Apa” ucap mila ketus.

“Kakak minta maaf kalau tadi malam kakak marah-marah, kakak hanya khawatir dengan kamu dan anak kita” ucap kevin, ia mendekati mila dan duduk disampingnya.

“Kakak nyebelin, mila kan cuma makan malam terlambat itu juga karena kakak sebelumnya marah-marah sama mila” ucap mila dengan matanya yang sudah menahan tangis.

“Iya maaf kakak terlalu cemburu melihay kedekatan kamu dan tomi kakak gak suka melihatnya” ucap kevin.

“Maaf kalau mila sudah membuat kakak cemburu tapi mila beneran hanya ngobrol biasa sama kak tomi” ucap mila dan kini airmatanya lolos keluar.

“Iya kakak percaya udah dong nangisnya” ucap kevin

sambil mengusap airmata yang jatuh dipipi chubby mila.

“Udah ah... yuk mila temenin sarapan” ucap mila.

“Oh ya yank nanti siang akan ada pembantu yang datang buat bantu-bantu kamu” ucap kevin sambil menyuap rotinya.

“Dapat dari mana pembantunya kak” tanya mila.

“Dari rina sekretarisku, dia yang mencarikan” ucap kevin, lalu kevin menarik mila ke pangkuannya.

“Kak... sarapan dulu...” ucap mila.

“Kak... jangan” ucap mila lagi. Kevin memeluknya erat dan memasukkan tangannya ke dalam baju mila dan meremas breastnya menciumi lehernya meninggalkan banyak kissmark disana.

“kak... cukup” mila melepaskan tangan kevin dari breastnya.

“kamu gemesin banget sih makanya kakak pengen minta kelonin terus” ucap kevin sambil mencium gemas pipi mila dan mengecup bibirnya.

“huhh... itu maunya kakak” ucap mila.

“Ya udah ayo antar kakak ke depan udah jam setengah delapan” ucap kevin sambil menurunkan mila dari pangkuannya.

Kevin melumat bibir mila dengan lembut dan setelahnya ia mengecup perut mila lelu segera meninggalkan

mila berangkat ke kantor.



Kevin memasuki kantornya dengan langkah tegapnya.

“Pagi rin....” ucap kevin menyapa sekretarisnya yang ada didepan ruangnya.

“Pagi pak... bapak sudah ditunggu pak dika diruangan” ucap rina dan kevin hanya menganggukkan kepalanya.

Kevin memasuki ruangnya dilihatnya dika sahabatnya sudah duduk disofa yang ada diruangannya itu.

“Bro tumben pagi-pagi sudah disini” ucap kevin.

“Muka lo cerah amat habis dapat jatah ya dari mila” ucap dika, bukannya menjawab ia malah mengejek kevin.

“jatah apaan jatah beras maksud lo” ucap kevin juga ikut bercanda.

“Nih datang ya lusa” ucap dika memberikan sebuah undangan.

“Undangan pernikahan, lo mau nikah sama sisi kok dadakan kalian baru jadian kan” ucap kevin kaget menerima undangan.

“Ah lo vin kaya gak tau gaya pacaran gue sama sisi aja” ucap dika santai.

“Maksud lo...” ucap kevin.

“Sisi bunting makanya gue kawinin” ucap dika.

“Ah elah lo dik, gak pake pengaman lo” ucap kevin

"Gue sama sisi gak terbiasa pakai begituan dan biasanya gue buang diluar cuma malam itu kelepasan buang didalam eh langsung jadi aja tuh" ucap dika.

"Hahahahahahaha" kevin tertawa gelak mendengar ucapan dika.

"Ko lo ketawain gue" ucap dika kesal.

"Lucu aja" ucap kevin masih tertawa.

"Ya udah deh lo datang ya ajak juga bini lo, gue pulang" ucap dika, ia berlalu pergi dari kantor kevin.



Tepat jam 2 siang seorang pembantu datang ke apartemen yang di kevin dan mila.

"Permisi non saya yang akan bekerja disini" ucap perempuan tersebut.

"oh ya mari bu silahkan masuk" ucap mila.

"Ya terimakasih non" ucap perempuan tersebut.

"Nama ibu siapa" tanya mila setelah ia duduk diruang tamu.

"maria... panggil saja bi mar non" ucap perempuan itu.

"Oh ya... saya mila bi, bi mar punya suami atau anak, maaf saya bertanya seperti ini biar saya tau lebih awal latar belakang keluarga bibi" ucap mila.

"Iya gapapa non, bibi sudah lama menjanda non anak bibi tinggal di kampung tepatnya di surabaya dan sudah

berkeluarga juga” ucap bi mar.

“Oh begitu... mila harap bi mar betah bekerja disini dan mila harap juga kejujuran bibi, mari mila antar ke kamar bibi” ucap mila, ia mengantarkan bi mar menuju kamar yang terletak didekat dapur.

“Nah ini kamar bi mar silahkan istirahat dulu, mila tinggal ke kamar ya bi” ucap mila.

Mila memasuki kamar tidurnya ia membaringkan tubuhnya yang terasa lelah diranjangnya. Mila mengambil iphonenya mencoba menghubungi kevin.

“ya yank....” ucap kevin diseberang sana.

“Mila cuma mau ngasih tau pembantu yang kakak bilang sudah datang namanya bi mar” ucap mila.

“Ooohh iya sudah kamu tanyakan tentang keluarganya yank takutnya nanti ada keluarganya yang keberatan dia bekerja pada kita” ucap kevin.

“Sudah kak, katanya sih dia janda dan anaknya tinggal surabaya” ucap mila.

“Oohh... kamu sudah makan yank” tanya kevin.

“Hm.. iya sudah kakak juga jangan lupa makan” ucap mila.

“Sudah yank kakak tadi makan sama klien sekalian meeting” ucap kevin.

“Ya sudah kalau begitu mila tutup ya telponnya” ucap

mila.

Setelah mengakhiri pembicaraannya ditelpon dengan suaminya mila mencoba istirahat ia memejamkan matanya.



Jam delapan malam kevin belum juga pulang mila menunggu dengan cemas, ia mencoba menghubungi suaminya namun iphone kevin tak aktif.

“Non sebaiknya makan dulu mungkin suaminya non mila masih banyak pekerjaan di kantor” ucap bi mar.

“Tapi gak biasanya dia pulang jam segini bi” ucap mila.

“Ya sudah non makan saja dulu, ayo non” ucap bi mar dan akhirnya mila menuruti nasehat bi mar. Mila makan ditemani bi mar yang duduk disampingnya.

Pukul sembilan malam kevin belum juga pulang mila yang sudah mengantuk akhirnya memutuskan masuk ke kamarnya membaringkan tubuhnya disana.

“Yank....” kevin memasuki kamarnya tak lama setelah mila naik ke tempat tidur.

“Kakak... kakak kemana aja kok jam segini baru pulang, kenapa iphone kakak gak aktif” tanya mila beruntun.

“kalau tanya satu-satu dong yank kakak bingung mau jawab yang mana dulu” ucap kevin sambil menghampiri mila dan mengecup bibirnya, ia duduk dipinggiran ranjang.

“Iya maaf kakak dari mana kok jam segini baru pulang”

ucap mila sambil membantu kevin melepaskan dasinya dan mencuri ciuman bibir kevin.

“Kakak lembur besok ada meeting pagi jadi da file yang harus diselesaikan” ucap kevin.

“Kakak sudah makan” ucap mila.

“Sudah yank” ucap kevin.

“kakak sudah ketemu sama bi mar” tanya mila.

“Sudah, tadi dia masih beres-beres diluar” ucap kevin.

“Eemmm kak... anaknya nih pengen ditengokin” ucap mila manja, ia meletakkan tangan kevin pada perutnya.

“kamu mengundangku” ucap kevin.

“dedenya kangen kak” ucap mila manja sambil melepaskan satu persatu kancing kemeja kevin.

“Jangan terlalu sering kasian nanti dedenya kelelahan” ucap kevin sambil mengusap perut mila.

“Tapi ini dedenya yang mau ayolah...” ucap mila memaksa.

“No.....” ucap kevin.

“Kakak ayo dong” ucap mila lagi memaksa.

“Yank bukannya kakak menolak kakak juga sangat ingin tapi kasian anak kita yank” ucap kevin.

“Lakukan perlahan” ucap mila lalu mengecup bibir kevin.

“Tunggu ya kakak bersih-bersih sebentar” ucap kevin,

ia beranjak menuju kamar mandi.

“Jangan lama” ucap mila.

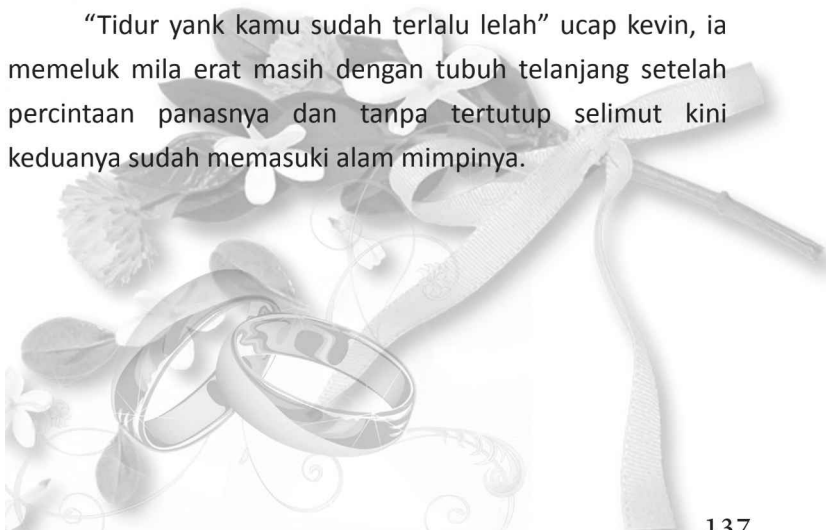
Kevin keluar dari kamar mandi hanya mengenakan celana dalamnya saja, sangat tercetak jelas miliknya yang begitu besar tersimpan rapi didalam sana.

“Yank...” kevin mematikan lampu utama kamarnya dan menyisakan lampu tidurnya lalu ia naik ke tempat tidur memeluk mila erat.

Keduanya kembali menyatu peluh mengucur membanjiri tubuh keduanya seiring genjotan dan hentakan yang diberikan kevin. Kini setelah pelepasannya yang sedemikian dahsyatnya kevin berbaring membawa mila ke pelukannya.

“Kakak hebat” mila memeluk kevin sambil mengusap dadanya.

“Tidur yank kamu sudah terlalu lelah” ucap kevin, ia memeluk mila erat masih dengan tubuh telanjang setelah percintaan panasnya dan tanpa tertutup selimut kini keduanya sudah memasuki alam mimpinya.





Bab 19

*K*evin bangun dari tidurnya pematangan pertama yang dilihatnya tubuh mila yang kini tengah berada dalam pelukannya, ditatapnya tubuh telanjang yang penuh bercak merah hasil karya bibirnya itu.

“Aku mencintaimu” di kecupnya lembut kening mila ia segera beranjak dari ranjang meninggalkan mila masuk ke kamar mandi.

Cukup lama kevin berada dalam kamar mandi dan kini ia keluar dengan handuk yang melilit dipinggangnya, dilihatnya mila sudah bangun dan memakai lingerie yang tadi malam dilemparkannya.

“Kakak ko gak bangunin mila” ucap mila sambil

mencepol rambutnya ke atas.

“Kakak lihat kamu masih kelelahan yank” ucap kevin.

“Ya sudah mila siapkan baju kakak dulu” ucap mila.

Dan setelah memilihkan pakaian kerja untuk kevin mila bergegas menuju dapur.

“Pagi bi mar” ucap mila pada pembantunya yang sedang menyiapkan sarapan.

“Pagi non” ucap bi mar masih dengan kegiatannya menata piring dimeja makan.

“Maaf ya mila gak bantu bikin sarapan” ucap mila.

“Iya gapapa non lagi pula ini sudah saya” ucap bi mar.

“yank” kevin keluar dari kamar dengan pakaian kerjanya yang sudah rapi.

“Ayo kak sarapannya sudah siap” ucap mila.

Setelah menyelesaikan sarapannya kevin segera menuju kantor meninggalkan mila yang kini bersama pembantu barunya.



Kevin sibuk dengan banyak kertas dimeja kerjanya. Tiba-tiba ia dikagetkan dengan dering telpon dari sekretarisnya.

“Ya... rin” ucap kevin.

“Ini ada ibu nancy pak mau bertemu” ucap rina.

“Mama... suruh langsung masuk rin” ucap kevin.

Kevin berdiri dari kursi kebesarannya menyambut

mamanya yang sudah seminggu terakhir ini tidak bertemu.

“kak....”

“Mah....”

Kevin dan nancy berpelukan setelah seminggu tak bertemu akibat pertengkaran hebat yang terjadi dirumahnya.

“Mama apa kabar” ucap kevin membuka obrolan.

“Mama baik... kakak bagaimana” tanya nancy sambil menyusut airmatanya.

“Kevin baik seperti yang mama lihat, ayo mah duduk dulu” ucap kevin membawa mamanya duduk disofa.

“Mama sangat merindukan kalian rumah sangat sepi kak... papamu sangat dia masih sangat marah dengan semua ini dengan kejutan yang kalian berikan” ucap nancy.

“Maaf kalau kevin dan mila membuat mama papa kecewa” ucap kevin.

“kalian tinggal dimana” tanya nancy.

“Apartemen mah.... kevin membelinya setahun yang lalu” ucap kevin.

“Pulanglah kak mama yakin papamu pasti akan memaafkan kalian, bicara baik-baik dengan papa” ucap nancy.

“Mama dengar sendirikan apa yang dikatakan papa waktu itu, papa gak mau menerima anak kami dan papa dengan teganya mengatakan anak kevin anak haram padahal

itu cucunya sendiri” ucap kevin.

“Iya mama dengar dan waktu itu papa hanya terlalu emosi kak...” ucap nancy.

“Maaf mah untuk saat ini kevin dan mila belum bisa pulang kevin takut kemarahan papa akan mempengaruhi kandungan mila dan membuatnya tertekan” ucap kevin.

“Baiklah terserah kamu saja, bagaimana mila dia sehat?? kandungannya bagaimana” tanya nancy.

“mila dan kandungannya baik mah... mama mau ketemu mila” tanya kevin.

“Syukurlah dia sehat, untuk saat ini mama belum bisa bertemu mila sampaikan salam saja untuknya, mama pulang ya kak...” ucap nancy.

“hati-hati mah” ucap kevin setelah memeluk mamanya.

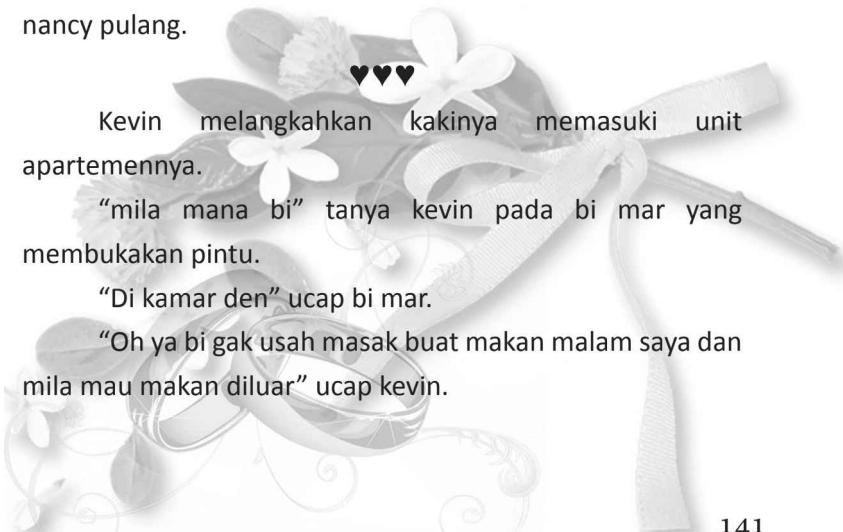
Kevin kembali melanjutkan pekerjaannya setelah nancy pulang.

Kevin melangkahkan kakinya memasuki unit apartemennya.

“mila mana bi” tanya kevin pada bi mar yang membukakan pintu.

“Di kamar den” ucap bi mar.

“Oh ya bi gak usah masak buat makan malam saya dan mila mau makan diluar” ucap kevin.



Kevin memasuki kamarnya dan dilihatnya mila sedang duduk disofa dengan menaikkan kedua kakinya dan memainkan iphonenya.

“Yank... ngapain” tanya kevin sambil menghampiri mila.

“eh kakak sudah pulang, ini lagi chat sama michelle dia ngajakin ketemuan” ucap mila.

“oh sama gea juga” tanya kevin.

“Iya... kenapa? Kakak mau ikut mau ketemu juga sama mantan kakak itu” ucap mila yang mulai terpancing.

“Apasih yank kakak kan cuma tanya” ucap kevin.

“Iya cuma nanya, nanyain mantannya secara sih ya pernah dipuasin diatas ranjang” ucap mila marah ia merentak berdiri.

“Kok jadi kamu jadi membahas itu sih kakak kan tadi cuma nanya aja mil” ucap kevin yang mulai marah karena mila membahas masa lalunya.

“Kenapa marah” ucap mila menatap kevin.

“Sudahlah kakak cape baru pulang dan kamu ngajak berantem yang gak jelas” ucap kevin, ia berlalu masuk ke kamar mandi.

Kevin keluar dari kamar mandi dengan handuk melilit di pinggangnya. Mila masih duduk disofa dengan wajahnya yang ditekek.

"Gak usah ngambek gitu, kakak udah gak ada rasa sama gea dan kamu tau sendirikan kakak dan dia putus udah lama" ucap kevin sambil memeluk mila dari samping.

"Tetep aja mila gak suka kakak nyebut-nyebut nama dia" ucap mila.

"Iya maaf, mandi sana siap-siap nanti malam kita keluar" ucap kevin sambil berdiri menuju lemari pakaian.

"kita mau kemana kak" tanya mila.

"makan diluar sekalian cari gaun buat kamu dan kakak juga mau cari jas buat pestanya dika besok" ucap kevin.

"Kak dika married" tanya mila.

"iya..." ucap kevin sambil mengenakan baju kaos singletnya.

"Sama siapa kak, setau mila kak dika kan jomblo" ucap mila sambil menghampiri kevin.

"dia baru jadian sama pacarnya yang ini namanya sisi dan katanya sih kebablasan sisi hamil, ya mau gak mau dika harus tanggung jawab" ucap kevin.

"Ooohh MBA" ucap mila sambil memeluk kevin.

"Yank mandi sana, kok kamu malah pelukin aku gini sih" ucap kevin.

"Satu ronde masih sempat" bisik mila.

"Yank... kurang-kurang kasian dedenya" ucap kevin.

"Ayolah kak...." ucap mila merengek.

“kamu kenapa sih ko jadi omes gini” ucap kevin.

“Enak aja... mila gak omes ya, ini anaknya kakak yang mau kangen daddynya” ucap mila lalu ia menarik tengkuk kevin dan melumat bibirnya.

“Yank...” kevin memperingati mila.

“Ayolah kak please....” ucap mila.

“Hhh... okelah siapa yang nolak kalau dikasih gini” ucap kevin, ia bergegas melepaskan kaos singletnya dan handuk putih yang masih melilit dipinggangnya.

Setelah foreplay yang diberikan kevin kini keduanya kembali menyatu disore hari yang begitu panas kini semakin panas dengan kegiatan panas kemil diranjangnya.

Sodokan dan hujaman kevin berikan pada mila, wajah mila sungguh sangat berbinar menerima hujaman dari kevin.

“Kamu masih sangat sempit yank” bisik kevin sambil meremas breast mila seiring dengan ia menaik turunkan pinggulnya memasuki mila.

“Oohhh... ooohhhh.... kak kevin....” mila meneriakkan nama kevin setelah pelepasannya yang entah sudah keberapa kalinya namun hingga kini kevin belum juga mendapatkan puncaknya.

Setelah cukup beristirahat kevin kembali menggenjot mila dan kali ini ia merubah posisinya dengan memindah mila agar kakinya menjuntai dilantai dan ia memasuki mila

dengan posisi berdiri.

“Ooohhh... ohhhh... kakk...” mila berteriak nikmat setiap kevin mengeluarkan masuknya miliknya yang besar itu.

“Aaaaarrhhhhhggg.....” kevin menggeram nikmat dengan mata terpejam menikmati pelepasannya.

“Cape....” ucap mila dan kevin segera memindah posisi mila dengan benar, ia pun segera berbaring disamping mila.

“istirahat sebentar sayang...” ucap kevin memeluk mila.

“Kakak hebat kuat banget sih” ucap mila tersenyum sambil mengusap dada bidang kevin yang berkeringat.

“Baru tau kalau suamimi ini kuat” ucap kevin lalu mengecup bibir mila.

“Apa kakak puas” tanya mila, entah kenapa saat hamil seperti dirinya tak malu lagi mengatakan hal seperti itu maupun meminta kevin memasukinya.

“Yank... bermain dengan kamu tak pernah sekali pun kakak merasa kecewa kamu sangat memuaskan dan milikmu begitu sempit” bisik kevin sambil mengusap kewanitaan mila yang ditumbuhi bulu halus membuat wajah mila bersemu merah.

“Mila mencintai kakak” ucap mila.

“Kakak juga sangat mencintai kamu yank” ucap kevin.



Kevin dan mila kini tengah berada di sebuah pusat perbelanjaan, keduanya berada didalam sebuah butik ternama mereka memilih pakaian yang akan dipakai nanti saat pesta resepsi pernikahan dika.

“Kak ini bagus gak” ucap mila, ia memilih sebuah gaun berwarna merah dengan model kemben.

“Dicoba dulu yank” ucap kevin, ia pun mengikuti mila masuk ke kamar ganti.

Mila mulai mencoba gaun yang dipilihnya, ia berada dalam kamar ganti tersebut berdua dengan kevin.

Dan tanpa canggung atau pun risih mila melepaskan pakaiannya dan mencoba gaunya itu.

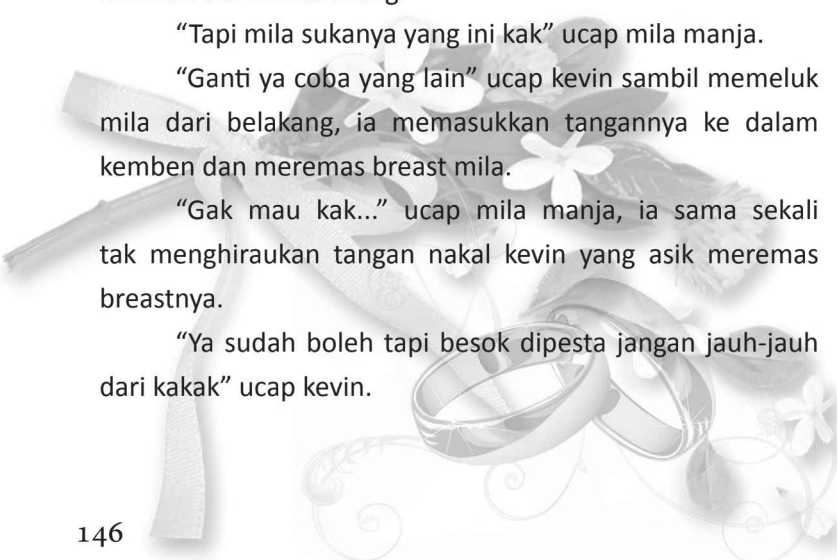
“Ini terlalu terbuka yank” ucap kevin, gaun kemben yang dicoba mila memperlihatkan belahan dadanya yang montok dan membusung.

“Tapi mila sukanya yang ini kak” ucap mila manja.

“Ganti ya coba yang lain” ucap kevin sambil memeluk mila dari belakang, ia memasukkan tangannya ke dalam kemben dan meremas breast mila.

“Gak mau kak...” ucap mila manja, ia sama sekali tak menghiraukan tangan nakal kevin yang asik meremas breastnya.

“Ya sudah boleh tapi besok dipesta jangan jauh-jauh dari kakak” ucap kevin.



“Beres sayangku” ucap mila.

“Ya udah cepet ganti, kakak mau cari jas yang senada sama gaun kamu” ucap kevin sambil mengeluarkan tangannya dari kemben mila.

Setelah mencari jas yang diinginkannya kevin dan mila kini memasuki sebuah restaurant yang ada dipusat perbelanjaan itu. Keduanya menikmati makan malam.

“Mila....” sebuah suara memanggil mila.

Gea dan michelle yang baru masuk restoran itu berjalan menghampiri mila, melihat gea menghampirinya mila mendelik tajam pada kevin.

“Hai lagi makan malam nih, boleh gabung gak kak” ucap michelle.

“Boleh aja duduk...” ucap kevin.

“Apa kabar vin” ucap gea basa basi.

“Baik” ucap kevin.

“Eh mil lo gemukan ya” ucap michelle bersuara.

“Masa sih” ucap mila yang masih menyembunyikan kehamilannya dari dua sahabatnya itu.

“Iya lo gemukan deh mil” ucap michelle.

“Iya kali akhir-akhir ini gue sering banyak makan” ucap mila.

“kita pulang sekarang mil, sudah selesaikan makannya” ucap kevin, ia memang sengaja memanggil mila bukan

dengan panggilan sayangnya, sesuai permintaan mila ia masih ingin menutupi hubungannya dengan kevin karena tak enak hati dengan gea.

“loh kok gitu, kita kan belum ngobrol banyak vin” ucap gea.

“Nanti ya ge, sudah lama soalnya kita disini” ucap kevin.

“Duluan ya chel.. ge..” ucap mila pada dua sahabatnya.

Mila memeluk lengan kekar kevin berjalan menuju parkiran. Kevin membukakan pintu mobilnya untuk mila.

“Seneng banget ya yang habis ketemu mantan” celetuk mila.

“Jangan mulai deh yank” ucap kevin yang mulai mengemudikan mobilnya.

“emang gitukan, tadi kakak habjs ketemu mantan kan, gimana tambah cantik gak gea” ucap mila.

“Yank please deh, gak usahbuat suasana jadi gak enak” ucap kevin.

“pokoknya awas aja kalau sampai ketahuan mila kakak ketemuan sama gea di belakang mila” ancam mila membuat kevin bergidik mendengarnya.

“Siapa yang mau ketemu dia sih yank” ucap kevin masih tetap fokus pada jalanan.

“Itu tadi gea bilang mau ngobrol banyak sama kakak

Perkawinan Rahasia

dan kakak bilang nanti, artinya kakak mau ngajakin dia ketemuankan” ucap mila nampak emosi.

“Ya ampun yank masa gak ngerti sih itu cuma basa basi, gak ada niat sama sekali kakak mau ketemu dia dibelakang kamu” ucap kevin.

“Awes ya kalau ketahuan mila ketemuan sama gea” ucap mila.

“Iya enggak” ucap kevin.





Bab 20

*S*etelah kembali dari pusat perbelanjaan kini mila berbaring diranjangnya dalam pelukan kevin.

“Yank...”ucap kevin sambil mengusap perut mila.

“Hm” ucap mila hanya bergumam.

“Tadi mama datang ke kantor” ucap kevin dan sontak membuat mila menatapnya.

“Mama... mama bilang apa kak” ucap mila, terlihat dari matanya ia sangat merindukan mamanya itu.

“Mama hanya mengunjungi kakak, mama meminta kita pulang” ucap kevin.

“Mila takut kak, takut papa pasti papa masih sangat marah” ucap mila.

"Iya kakak tau itu dan kakak juga bilang gitu sama mama" ucap kevin.

"Terus mama bilang apalagi" tanya mila.

"Gak ada, mama cuma titip salam buat kamu dan katanya untuk saat ini mama belum bisa ketemu kamu yank" ucap kevin.

"Iya mila ngerti kok" ucap mila.

"ya sudah bobo yuk" ucap kevin yang semakin memeluk mila erat.



Mila mematut dirinya didepan cermin, kevin yang berdiri dibelakang mila dan melihat tubuh seksi istrinya itu memeluknya.

Gaun merah yang kemaren malam dibelinya kini terlihat sempurna melekat ditubuhnya. Breast mila yang membusung sangat mengundang kevin untuk meremasnya.

"Sudah cantik, jangan terlalu tebal make upnya" bisik kevin tepat di telinga mila sambil meremas breastnya.

"Iya... ini cuma make up natural kak" ucap mila.

"hm... seksi..." bisik kevin lagi.

"Kakak suka" tanya mila yang kini memutar tubuhnya menghadap kevin dan mengalungkan tangannya dileher kevin.

"kalau kita tidak ingin pergi ke pestanya dika sudah

kakak pastikan kamu akan kakak buat lemas” ucap kevin, tangannya menelusuri dari pipi, bibir,leher dan berhenti digunungan dada mila yang membusung.

“Ayo berangkat kalau kita disini terus yang ada nanti make up mila rusak” ucap mila.

Kevin dan mila menuju segera menuju resepsi pesta pernikahan dika.

Pesta yang diselenggarakan dihotel berbintang itu sangat mewah, dan dari luar saja kevin dan mila dapat melihat banyaknya undangan yang datang.

Memasuki ballroom tempat diselenggarakannya pesta itu kevin tak melepaskan tangannya dari pinggang mila.

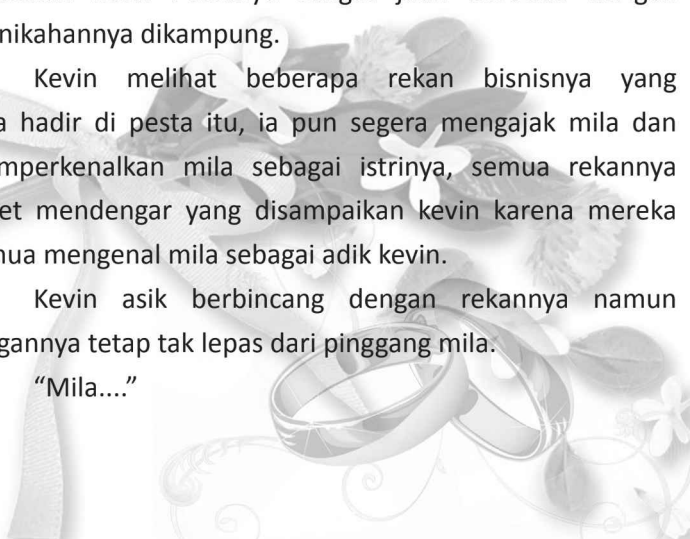
“Mewah banget ya kak pestanya” ucap mila.

“Hm” ucap kevin, ia paham dan mengerti apa yang dikatakan mila. Pestanya sangat jauh berbeda dengan pernikahannya dikampung.

Kevin melihat beberapa rekan bisnisnya yang juga hadir di pesta itu, ia pun segera mengajak mila dan memperkenalkan mila sebagai istrinya, semua rekannya kaget mendengar yang disampaikan kevin karena mereka semua mengenal mila sebagai adik kevin.

Kevin asik berbincang dengan rekannya namun tangannya tetap tak lepas dari pinggang mila.

“Mila....”



"Mama...." ucap kevin dan mila.

"Mama kok disini juga" ucap mila kaget melihat nancy yang juga ada dipesta itu.

"papanya dika yang mengundang sayang" ucap nancy.

"Kamu sehat kan de..." ucap nancy lagi.

"Mila sehat mah... mama bagaimana" tanya mila.

"Mama baik, cucu mama bagaimana" tanya nancy, ia menahan airmatanya agar tak lolos keluar.

"Baik mah mereka baik" ucap mila.

"Mereka??" Tanya nancy bingung.

"Mila mengandung bayi kembar mah" ucap kevin.

"Benarkah" ucap nancy dengan wajah berbinarnya.

"Iya mah...." ucap mila.

"mah... ngapain mama menghampiri dua anak yang tidak tau diri ini, pulang sekarang" ucap alex yang tiba-tiba menghampiri.

"Pah... mama masih kangen sama mila" ucap nancy.

"Pulang sekarang" alex menekankan setiap kata-katanyaia emosi melihat dua anaknya yang membuatnya kecewa.

"Pah... mila minta maaf kalau mila salah tapi jangan seperti ini pada mama" ucap mila.

"Siapa kamu beraniya mengatur saya" ucap alex seolah tak mengenal mila.

“Sudah cukup, sebaiknya kita pulang” ucap kevin, ia menarik mila menjauh dari mama dan papanya.

“Kak....” ucap mila yang sudah menitikkan airmatanya.

“Diam mil, kakak gak mau membahasnya” ucap kevin.

Setelah menghampiri alex dan sisi untuk mengucapkan selamat pada kevin segera membawa mila keluar dari ballroom hotel itu, bukannya membawa mila pulang kevin malah membawa mila memasuki sebuah kamar hotel yang sebelumnya telah di bookingnya.

“lihat anakmu” ucap alex yang melihat kevin membawa mila masuk ke kamar hotel.

“Wajar pah mereka suami istri” ucap nancy.

“Dan papa tetap tidak membenarkan dengan tindakan mereka, bagi papa mereka tetap adik kakak yang haram untuk menikah” ucap alex.

“Mereka gak sadar inget itu pah” ucap nancy, ia berlalu pergi meninggalkan alex.

Sementara alex ia berjalan menuju kamar yang tadi dimasuki kevin dan mila, pintu yang tak sepenuhnya tertutup ia dapat melihat apa yang tengah dilakukan dua anaknya itu, kevin memeluk mila dari belakang dan menciumi leher mila, alex segera menjauh dari kamar itu ia mengusap wajahnya kasar kecewa dengan dua anaknya.



Kevin memeluk mila dari belakang dan menciumi lehernya, ia berusaha mengalihkan pikiran mila agar melupakan pertemuannya dengan kedua orangtuanya tadi.

“Kak.... papa sepertinya masih sangat marah sama kita” ucap mila.

“Udah yank jangan dipikirkan” ucap kevin sambil menjilati leher mila.

“Tapi hhmppp.....” belum selesai mila bicara bibirnya sudah dibungkam kevin sebuah ciuman dan kevin meloloskan gaun merah yang dipakai mila hingga mila hanya mengenakan underwearnya saja lalu membopong mila ke ranjang hotel itu.

Kevin segera mengunci pintu kamarnya ia tak mengetahui papanya sempat meliat ia tengah mencumbu mila.

“Kakak gak mau dengar apa pun lagi tentang papa biarkan papa dengan pemikirannya” ucap kevin sambil ia melepaskan seluruh pakaiannya.

Dan tanpa pemanasan keduanya langsung menyatu.

“Aaahhhh.....sssshhh.... sakit....” mila merintih sakit saat kevin memasukinya karena ia belum siap.

“Maaf yank...” ucap kevin seiring dengan genjotannya.

Pukul 12 malam barulah kevin dan mila menghentikan kegiatannya setelah beberapa kali ia mendapat pelepasan.

“Kak... kapan kakak membooking kamar ini” tanya mila, ia bersandar diranjang sambil menjepit selimut diketiak menutup tubuh telanjangnya.

“Kemaren lusa pas dika memberikan undangannya” ucap kevin sambil berdiri menuju sofa, ia hanya memakai celana dalamnya dikamar itu sehingga miliknya yang besar tercetak dengan sangat jelas.

“Ooohh....” ucap mila.

“Tidurlah yank...” ucap kevin.

“Peluk....” ucap mila manja.

“Hhh... manja banget sih” ucap kevin, ia naik ke ranjang masuk ke selimut dan memeluk mila dari belakang, karena mila berbaring membelakanginya.

Perlahan kevin melepaskan kembali celana dalamnya dan memasuki mila lewat belakang.

“Aaahhh.. kak....” ucap mila mendesah.

“Biarkan seperti ini, tidurlah” bisik kevin.

Mila mengaitkan jemari tangannya dan jemari kevin yang melingkar diperutnya dan kini keduanya sudah memasuki alam mimpinya.



Mila terbangun dari tidurnya, ia tersenyum saat merasakan pelukan kevin yang begitu erat.

“Kak... bangun” ucap mila sambil menggoyangkan

tangan kevin yang melingkar diperutnya.

Perlahan kevin membuka matanya dan langsung menggoyangkan pinggulnya karena sejak semalam miliknya yang besar telah tertanam dalam mila.

“Eenngghhh... kak....” mila mendesah saat kevin mulai menggoyangkan pinggulnya dan meremas breastnya.

“Pembukaan untuk pagi ini” bisik kevin sambil mengecup leher mila.

“Iya tapi ini baru bangun banget kak...” ucap mila sambil mengimbangi gerakan pinggul kevin.

“Aaahhh... aahhh.... ahhhh...” desahan mila dan kevin saling bersahutan didalam kamar hotel itu.

Persetubuhan itu akhirnya selesai setelah kevin mendapatkan puncaknya.

Setelah membersihkan dirinya kevin segera membawa mila kembali ke apartemennya.



Usia kandungan mila memasuki 7 bulan dan kini perutnya semakin terlihat membuncit.

Hubungannya dengan kedua orangtuanya masih belum membaik namun kevin tak mempermasalahkannya selama mila masih baik-baik saja.

Mila pun sudah tak pernah lagi bertemu dengan dua sahabatnya, ia menutup rapat kehamilannya dari dua

sahabatnya itu di karenakan tak enak hati pada ge yang pernah menjalin kasih dengan kevin.

“Sayang...” kevin masih bermanja ditempat tidur dengan mila, akhir-akhir ini sangat sering minta keloni mila ditempat tidur.

“Hm..” ucap mila bergumam.

“Kamu ikut kekantor ya hari ini” ucap kevin sambil mengelus gunung breast mila yang kini membesar.

“Gak ah malas” ucap mila.

“Ayolah yank biar kakak tambah semangat kerjanya” ucap kevin.

“Emang kalau mila gak ikut kakak malas-malasan kerja ya” ucap mila.

“Ya gak gitu juga yank, ya ikut ya...” ucap kevin.

“Enggak mila malas banget kak...” ucap mila.

“Hhh.... kamu....” kevin yang kesal segera meninggalkan mila dan bangkit menuju kamr mandi.

Mila segera memakai lingernya yang tadi malam dilemparkan kevin.

Ia pun segera beranjak keluar kamar menuju dapur.

“Pagi bi mar...” ucap mila.

“Pagi non... sarapan non sudah siap” ucap bi mar.

“Makasih ya bi, nunggu kak kevin dulu deh dia masih mandi” ucap mila sambil meletakkan pantatnya di kursi

makan.

“Oh ya non bahan persediaan makanan di kulkas sudah habis” ucap bi mar.

“Iya bi nanti mila belanja sama kak kevin” ucap mila.

Tak lama kevin keluar sudah rapi dengan pakaian kerjanya.

“yank... ikut ya ke kantor” ucap kevin lagi sambil duduk dikursi makannya.

“Ya ampun kak ngeyel banget sih, mila kan udah bilang enggak” ucap mila.

“Pelit” bisik kevin sambil mengecup bibir mila.

“Pelit-pelit gini juga kakak cintai” ucap mila tersenyum sambil mengambilkan nasi goreng untuk suaminya.

“Pede banget sih” ucap kevin.

“Eh iya... hari ini pulang cepat ya temenin mila belanja buat keperluan bulanan” ucap mila.

“Iya cintaku” ucap kevin.

“Sama ini uang bulanan mila belum kakak transfer” ucap mila tersenyum.

“Iya bawel... baru telat beberapa hari juga udah bawel banget” ucap kevin.

“Ingat loh kak transfer hari ini juga” ucap mila.

“Hhh... cewe kalau soal duit aja gak bisa telat dikit ngomelnya minta ampun” omel kevin.

Sabila Septiani

“Kakak.... udah kewajiban mila mengatur keuangan kakak” ucap mila sedikit mengomel.

“Iya tau.... udah cepet habiskan sarapannya” ucap kevin.

Selesai sarapan mila segera mengantarkan kevin menuju pintu, melepaskan kevin pergi bekerja.





*U*sia kandungan mila kini memasuki bulan ke sembilan, kini ia bersama kevin tengah memeriksakan dirinya dirumah sakit dan menurut pemeriksaan dokter ricky mila akan melahirkan beberapa hari lagi.

Setelah selesai check up mila bersama kevin keluar dari ruangan dokter ricky, keduanya menyusuri koridor rumah sakit, mila dengan erat memeluk lengan kekar kevin.

"Mila....." sebuah suara memanggil mila.

"Chell... gea...." ucap mila kaget, ini pertama kalinya ia bertemu dengan dua sahabatnya itu setelah sekian lama tidak bertemu.

"Lo hamil" ucap michelle kaget.

“kapan lo marriednya mil ko gak ngundang kita, suami lo orang mana” tanya gea.

“Gue.... gue...” ucap mila gugup.

“Eh... sebaiknya kita bicara di tempat lain” ucap kevin bersuara.

Kini tiga sahabat itu bersama kevin duduk disebuah cafe yang tak jauh dari rumah sakit.

“Kenapa lo menutupi perkawinan lo mil” ucap gea mulai bersuara.

“Suami lo orang mana” tanya michelle.

“Maaf....” hanya kata itu yang keluar dari bibir manis mila.

“Suaminya mila itu.... gue....” ucap kevin tegas.

“Jangan bercanda deh vin” ucap gea.

“Iya nih kakak, bercanda aja” ucap michelle.

“Siapa yang bercanda gue gak sedang bercanda dan yang di kandung mila anak gue” ucap kevin.

“Hah... bukannya kalian....” ucap gea.

“Kami gal sedarah dan mila dia hanya anak adopsi di keluarga gue, pernikahan kami sah dimata agama dan hukum negara” ucap kevin.

Dan mila pun mulai menceritakan awal mila pernikahan mereka yang terjadi di kampung itu.

Gea begitu kaget mendengar cerita dari mila namun

ia pun turut berbahagia atas pernikahan sahabatnya itu walaupun awalnya ia masih sangat mengharapkan kevin.

“Gue turut senang kalian bahagia” ucap gea sambil menggenggam tangan mila.

“Ya gue harap lo juga secepatnya ketemu sama pendamping lo, jangan main-main mulu” ucap mila.

“Eh iya... ini dede bayinya cewe apa cowo” tanya michelle sambil mengusap perut mila.

“dua-duanya” ucap kevin tersenyum, terlihat sekali raut wajah bahagia dari senyumnya.

“Maksud kamu vin” tanya gea.

“Kembar cewe cowo” ucap mila.

“Benarkah berarti kita bakalan dapat dua ponakan sekaligus” ucap michelle.

“Wow selamat ya mil, eh tapi kemaren bikinnya pakai gaya apa vin” tanya gea.

“Maksud lo apa nanya kaya gitu jangan bilang lo lagi mengingat aktifitas lo sama kak kevin diatas ranjang” ucap mila marah.

“ya bumil bercanda kali” ucap gea.

“Pakai gaya apa yank” tanya kevin sambil memeluk mila dari belakang.

“lupa.. udah keseringan sih” ucap mila memanas gea.

“Udah-udah ngomongin gituan disini masih ada anak

dibawah 18tahun” ucap michelle sewot.

“Makanya cobain sama cowo lo” ucap gea.

“Malas...” ucap michelle kesal.

“Lalu kalian sendiri sedang apa di rumah sakit tadi” tanya mila.

“Gue....” ucap gea terputus.

“Nemenin gea check up” ucap michelle.

“Lo sakit ge” tanya mila.

“Enggak” ucap gea.

“Lalu kalau gak sakit ngapain lo disana” tanya mila lagi.

“Gue hamil” ucap gea.

“Hah... tapi gak kaget sih gue, udah tau ini gue sama kelakuan lo” ucap mila.

“Ah elah lo” ucap gea.

“siapa bapaknya” tanya mila.

“Suami orang mil dan gue gak berani meminta pertanggung jawaban dia” ucap gea tanpa malu.

“Udah lo datengin tuh orang” tanya kevin.

“Gak vin gak perlu, aku gak mau merusak rumah tangganya biar aku sendiri menanggungnya” ucap gea.

“Yang sabar ya ge” ucap mila.

“Ya sudah pulang sekarang yuk yank” ucap kevin.

Mila dan kevin segera meninggalkan tempat itu setelah berpamitan dengan dua sahabatnya.

#beberapa hari kemudian

Mila berjalan mondar-mandir di dalam kamar apartemen sambil memegang perut besarnya yang dihuni sepasang bayi kembar. Ia mengusap perutnya sambil sesekali meringis sakit, sejak tadi siang mila memang merasakan mulas pada perutnya namun ia membiarkannya.

“Bi... mar....” teriak mila sambil mengusap perutnya.

“Astaga non” ucap bi mar, ia masuk ke kamar mila dan melihat mila meringis sakit.

“Sakit bi....” ucap mila.

“Kita ke rumah sakit ya non, sepertinya non mila mau lahiran” ucap bi mar.

“Uuhhh.... sakiiiiit....” ucap mila.

“Sebentar non bibi cari bantuan dulu” ucap bi mar.

Bi mar segera keluar dari unit apartemen mencari bantuan, beruntung tak jauh dari unit apartemen kevin ada seorang security yang berjaga dan bi mar segera membawa masuk security itu ke unit kevin.

Mila langsung mendapatkan pertolongan ia di bopong security tersebut keluar dari apartemen, Mila bersama bi mar menuju rumah sakit menaiki taksi.

“Hallo den....” ucap bi mar menghubungi kevin, saat dalam perjalanan menuju rumah sakit.

“Ya bi kenapa” tanya kevin diujung sana, ia masih sibuk

dengan kertas-kertas yang berserakan diatas mejanya.

“Den ini bibi dan non mila sedang dalam perjalanan ke rumah sakit, non mila mau lahiran” ucap bi mar.

“Iya bi... iya saya akan menyusul sekarang” ucap kevin seketika ia didera rasa panik luar biasa, ia segera berlari meninggalkan semua pekerjaannya menyusul mila ke rumah sakit.

Karena jarak kantor dan rumah sakit lumayan dekat membuat kevin tiba lebih dahulu di rumah sakit itu, ia bersama dokter ricky yang telah dihubunginya menunggu kedatangan mila.

Tak berapa lama taksi yang membawa mila dan bi mar masuk ke area rumah sakit dan berhenti di depan UGD bi mar segera keluar dan kevin pun langsung menyambangi taksi iti ia langsung membopong mila dan menaikkan mila ke atas bangkar, dan langsung dibawa ke ruang bersalin.

“Uuuuhhhh... sakit kak...” ucap mila, tangannya tak lepas menggenggam jemari kevin.

“Tahan sayang kamu pasti kuat” ucap kevin, lalu mengecup tangan mila.

Kevin tak pernah sedikit pun menjauh dari sisi mila.

Dokter ricky mulai beraksi ia membuka kaki mila untuk jalan keluar anak-anaknya.

Setelah cukup lama beusaha namun mila tak kunjung

berhasil mengeluarkan buah hatinya.

“Kita bicara diluar vin” ucap dokter ricky.

Kevin segera keluar berbicara dengan dokter ricky sementara mila ditemani bi mar, ia sesekali masih meringis kesakitan.

“Kenapa rick” tanya kevin.

“Begini vin keadaan pinggul mila yang sempit membuatnya susah untuk melahirkan normal dan mau tidak mau mila harus melakukan caesar untuk melahirkan anak-anak lo” ucap dokter ricky.

(Maaf kalau diagnosanya salah karena saya juga belum pernah melahirkan hehehehe)

“Lakukan yang terbaik rick asal mila dan kedua anak gue selamat, gue sudah gak tahan melihat mila kesakitan seperti itu” ucap kevin.

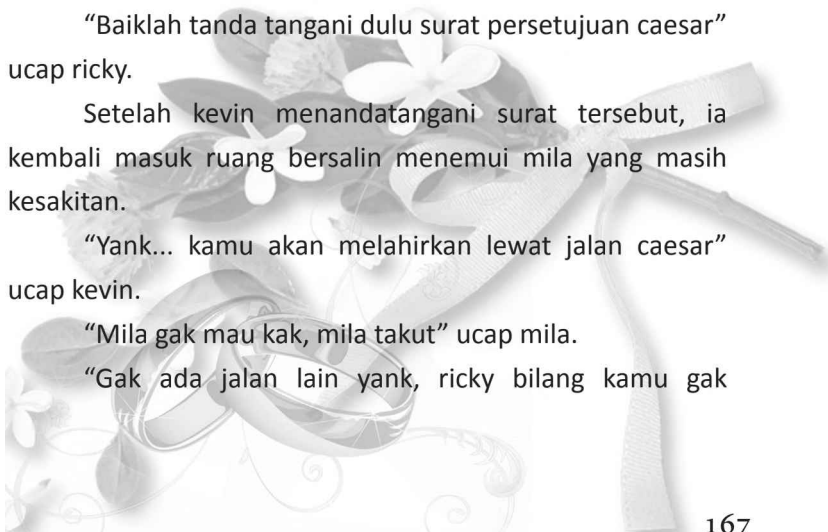
“Baiklah tanda tangani dulu surat persetujuan caesar” ucap ricky.

Setelah kevin menandatangani surat tersebut, ia kembali masuk ruang bersalin menemui mila yang masih kesakitan.

“Yank... kamu akan melahirkan lewat jalan caesar” ucap kevin.

“Mila gak mau kak, mila takut” ucap mila.

“Gak ada jalan lain yank, ricky bilang kamu gak



memungkinkan untuk melahirkan normal” ucap kevin.

“Jangan pernah jauh dari mila, mila takut” ucap mila.

Mila dibawa menuju ruang operasi, dan sebelum masuk ruangan tersebut mila mendekapkan tangannya didepan dada berdoa untuk keselamatannya dan buah hatinya.

Kevin menemani mila diruangan itu, ia memberikan semangat untuk istrinya karena ia tau bahwa saat ini mila tengah sangat ketakutan.

Ruang operasi yang lama hening sepi dan sunyi kini menggema dengan suara tangisan dua orang bayi kembar yang berhasil dilahirkan mila, namun ketegangan kembali terjadi saat dokter ricky dan teamnya tak dapat mengatasi pendarahan yang terjadi pada mila, semua yang ada di ruangan itu panik terlebih ketika mila sudah tak sadarkan diri.

Tttttttiiiiittttttttt.....

Suara monitor detak jantung mila terdengar nyaring dan memperlihatkan garis lurus, ricky menggelengkan kepalanya menyerah, mila meninggal sebelum ia sempat melihat bayi kembar yang sangat dinantikannya.

“Gak... gak sayang jangan bercanda seperti ini” teriak kevin sambil menggoncangkan tubuh mila, namun tubuh itu hanya diam membisu.

MILLLLAAAAAAA.....

Kevin berteriak kehilangan istri tercintanya.



Nancy dan Alex memasuki koridor rumah sakit setelah mendapatkan kabar duka yang tengah menyelimuti keluarga kecil anaknya.

"Vin...." Nancy dan Alex masuk ke ruang jenazah disana ada Kevin yang tak beranjak menjauh dari tubuh Kaku Mila, Nancy dan Alex melihat tubuh Kaku Mila yang nampak cantik.

"Sabar sayang" ucap Nancy memeluk putranya.

"Vin.... Sabar nak Papa minta maaf, Papa sadar kalau selama ini Papa salah" ucap Alex, namun Kevin hanya diam.

"Mama ingin melihat cucu Mama dulu" ucap Nancy, ia dan Alex menjauh dari ruang jenazah itu.

Nancy dan Alex memasuki ruangan bayi, ia menitikkan air matanya melihat cucu kembarnya yang sudah tak memiliki ibu lagi.

"Hai cucu Oma..." Nancy mengusap pipi cucu perempuannya.



Airmata Kevin mengiringi langkahnya mengantar kepergian Mila, dua sahabat Mila pun turut hadir di pemakaman itu.

Nancy dan Alex tak pernah bisa menyembunyikan kesedihannya, terlebih Alex ia merasa sangat bersalah pada

putrinya itu.

Jenazah mila telah selesai dikebumikan kini tinggallah kevin seorang diri berada dikuburan yang masih bertanah merah itu.

“Kenapa yank... kenapa kamu tega.... meninggalkan kami, kaku belum melihat cantiknya putri kita dan juga betapa tampannya putra kita” ucap kevin airmatanya kembali menetes.

“Dan bahkan kamu belum memberikan asimu untuk anak kita” ucap kevin airmatanya mengalir deras.

“kenapa kebersamaan kita begiti singkat, kakak masih sangat ingin melewati hidup bersama kamu dan anak-anak kita, melihat tumbuh kembang mereka dan melihat kelucuan mereka nantinya. kakak gak tau apa kakak sanggup untuk menjalani semua ini tanpa kamu, kamu hidup kakak, kamu oksigen buat kakak” kevin mencium nisan mila sebelum meninggalkan area pemakaman itu.



Seminggu kevin tinggal di apartemen sementara anak kembarnya ia titipkan pada kedua orangtuanya ia masih diliputi duka.

“Kamu jahat yank... kenapa kamu pergi sendiri kenapa tidak mengajakku” ucap kevin, satu tangannya memegang foto mila dan tangan lainnya memegang minuman alkohol.

“Aku kangen yank....” ucap kevin sambil menenggak minuman beralkohol itu.

“Astaga kevin.....” nancy masuk ke kamar apartemen kevin, ia sudah tak tahan lagi melihat putranya yang berlarut-larut dalam kesedihan.

Nancy menatap sekeliling kamar kevin ia menggelengkan kepalanya melihat banyaknya botol minuman berserakan dilantai kamar itu.

“Sadar kevin... kamu seperti ini juga tidak akan bisa menghidupkan mila kembali, justru mila sangat bersedih melihat kamu seperti ini, kamu juga harus memikirkan anak-anak dan perusahaan yang terbengkalai” ucap nancy.

“Mila... kenapa dia meninggalkan kevin mah” teriakan kevin.

“Sudah jalannya seperti itu” ucap nancy.

Nancy dibantu supirnya membawa kevin kembali ke rumahnya.

Kevin menatap dua anak-anaknya yang berada di box bayi, ia tersenyum melihat wajah cantik dan tampan kedua anaknya.

“Dan bahkan sampai saat ini kamu belum memberikan nama untuk mereka” ucap nancy.

“Namanya seperti keinginan mila jessica alexander

dan jasson alexander” ucap kevin tersenyum.

“Semangat sayang lanjutkan hidupmu, anak-anakmu membutuhkanmu, kita hanya bisa mengirimkan doa untuk mila” ucap nancy.

“Ya mah terimakasih dan kevin juga perlu bantuan mama untuk merawat keduanya” ucap kevin.

Kepergianmu lukaku....

Kepergianmu kesedihan mendalam untukku....

Kepergianmu cobaan terberat untukku....

Kepergianmu kehancuran untukku....

The End





Lima tahun kemudian

Jessica dan jasson yang kini berusia lima tahun kini tengah berjalan menyusuri area pemakaman bersama kevin.

"Nah.... ini dia orang yang biasanya kalian tanyakan" ucap kevin saat tiba dipemakaman mila.

"Mila...." jessica membaca nama yang ada di nisan itu.

"Ini mommy kalian sayang" ucap kevin pada dua anaknya.

"Kok mommy disini" ucap jasson.

"Iya mommy sedang istirahat dan suatu hari nanti kita akan berkumpul sama mommy" ucap kevin.

"Benelan dad..." ucap jessica.

"Iya sayang.... ya sudah yuk berdoa buat mommy" ucap kevin.

Tuhan jaga mommy belikan tempat telindah buat mommy jessica pengen banget ketemu mommy.

Tuhan jaga mommynya jasson masukkanlah mommy ke surgamu

Kevin tersenyum melihat dua anaknya yang mendoakan mommynya.

"Kamu lihat sayang buah cinta kita kini mereka tumbuh dengan sehat jessica sangat menuruni kecantikanmu dan jasson dia sangat mirip denganku, andai kami ada disini bersama kami pasti kita akan sangat berbahagia, terimakasih sudah memberikan anak-anak yang sehat dan menggemaskan, aku mencintaimu dan akan selalu mencintaimu" ucap batin kevin, ia mencium nisan mila sebelum pergi.



"Daddy.... katanya oma malam ini ada aunty kimmy" ucap jessica.

"Iya daddy tau" ucap kevin.

"Katanya oma aunty kimmy bakalan jadi mommy buat kita" ucap jasson.

"ck... mama apaan sih" kevin bergumam.

Ia berdiri menuju kamar mamanya.

"Mah...." ucap kevin mengetuk pintu kamar mamanya.

“Ada apa vin” tanya nancy.

“Mama apaan sih bicara seperti itu sama jasson dan jessica” ucap kevin.

“Bicara apa” tanya nancy bingung.

“Soal kimmy” ucap kevin.

“Oh itu... mama papa dan orangtuanya kimmy sepakat ingin menjodohkan kalian” ucap nancy.

“Apaan sih mah, kevin gak mau ah” ucap kevin.

“Gak baik vin hidup menduda terlalu lama” ucap nancy.

“Kevin bilang enggak ya enggak mah, sampai saat ini kevin masih mencintai mila dan gak akan ada yang bisa menggantikan mila” ucap kevin dan ia langsung menjauh dari kamar mamanya.

Makan malam bersama keluarga kimmy berjalan lancar, namun kevin tak menampakkan batang hidungnya ia mengurung diri dikamarnya enggan untuk menemui kimmy.



Nancy dan alex terus saja mendesak kevin untuk mengakhiri masa dudanya namun kevin sama sekali tak menghiraukan permintaan orangtuanya itu, silih berganti perempuan cantik keluar masuk rumah nancy mengambil hati kevin juga si kembar namun kevin enggan merespon mereka.

“Ayolah vin kamu tinggal tunjuk perempuan mana

yang pantas jadi mommynya si kembar” ucap nancy.

“Gak ada yang pantas selain mila mah” ucap kevin.

“Hhh... kamu nih, gak baik menduda terlalu lama ini tahun kelima kepergian mila dan kamu masih hidup sendiri, kamu masih normal kan vin” ucap nancy.

“Apaan sih mah” ucap kevin, ia berlalu pergi meninggalkan mamanya.



Kevin membawa jessica memasuki gereja mengantar-kannya menuju altar suci untuk mengucapkan janji sucinya bersama lelaki pilihan hatinya.

Janji suci telah terucap kevin tersenyum melihat kebahagiaan purtinya yang selama ini dijaganya.

Kevin duduk dikursi taman rumahnya sambil menatap ayunan yang biasanya diduduki mila.

“Aku akan segera menyusulmu yank...” ucap kevin pelan dan tak lama tubuhnya jatuh.

“Daddyyyyyyy.....” teriak jessica. Ia menghampirin kevin bersama suaminya dan membopongnya ke kamar, dokter keluarga dipanggil untuk memeriksa keadaan kevin dan dokter tersebut memastikan kevin sudah tiada, jessica menangis meraung melihat tubuh kaku daddyanya.



Kevin dikebumikan tepat disebelah makam mila

makam istri tercintanya.

Dua orang anaknya jasson dan jessica serta suaminya masih berada di pemakaman itu, kevin yang telah bersama mila di alam lain tersenyum melihat buah hatinya, perlahan keduanya menjauh sambil bergandengan tangan dan menghilang.

Selesai



Tentang penulis

*N*ama lengkap penulis Sabila Septiani, penulis lahir di Banjarmasin pada tanggal 14 september 1986. Penulis lulusan SMK di salah satu SMK swasta di Banjarmasin dan lulus pada tahun 2005. Suka menulis sejak lulus dari SMK dan hingga kini sudah ada 16 judul tulisan yang telah dikaryakan.

*Untuk semua reader-ku tersayang:
Terima kasih sudah membaca karya-karyaku.
Tanpa kalian aku bukan apa-apa.*

